

**PELAKSANAAN PROGRAM BBQ (BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN)  
DALAM MENGATASI RENDAHNYA KEMAMPUAN BACA AL-  
QUR'AN SISWA MA AL-HIDAYAH KARANGPLOSO MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

M. Sahal Mahfudh  
NIM. 18110104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
April, 2022**

**PELAKSANAAN PROGRAM BBQ (BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN)  
DALAM MENGATASI RENDAHNYA KEMAMPUAN BACA AL-  
QUR'AN SISWA MA AL-HIDAYAH KARANGPLOSO MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pd)



**Oleh:**

M. Sahal Mahfudh  
NIM. 18110104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
April, 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PELAKSANAAN PROGRAM BBQ (BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN)  
DALAM MENGATASI RENDAHNYA KEMAMPUAN BACA AL-  
QUR'AN SISWA MA AL-HIDAYAH KARANGPLOSO MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

M. Sahal Mahfudh

NIM. 18110104

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 07 April 2022

Oleh:

Dosen Pembimbing

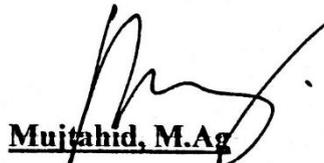


**Abdul Fattah, M.Th.I**

**NIP. 198609082015031003**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)



**Muijahid, M.Ag**  
**NIP. 197501052005011003**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PELAKSANAAN PROGRAM BBQ (BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN) DALAM  
MENGATASI RENDAHNYA KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN SISWA MA  
AL-HIDAYAH KARANGPLOSO MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

M. Sahal Mahfudh (18110104)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 April 2022

Dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

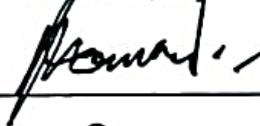
**Panitia Ujian**

**Ketua Sidang**

**Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag**

**NIP. 196910202000031001**

**Tanda Tangan**



**Sekretaris Sidang**

**Abdul Fattah, M.Th.I**

**NIP. 198609082015031003**



**Pembimbing**

**Abdul Fattah, M.Th.I**

**NIP. 198609082015031003**



**Penguji Utama**

**Prof. Dr. H. TriyoSupriyatno, M.Ag**

**NIP. 197004272000031001**



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**

**NIP. 196804031998031002**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT sebagai Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan banyak kenikmatan, khususnya nikmat tetapnya iman. Tidak lupa juga sholawat dan salam penulis haturkan kepada sebaik-baiknya makhluk, nabi akhir zaman, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menerangi kegelapan dunia ini dengan cahaya yang terang benerang, *ad-Din al-Islam*.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis, Bapak Ali Irfani dan Ibu Zakiyatul Umaroh, semoga Allah SWT selalu melipahkan kesehatan dan keberkahan kepada mereka berdua. Tanpa perjuangan mereka berdua, penulis tidak bisa sampai pada titik ini, semoga Allah membalas dengan balasan yang setimpal.

Juga penulis persembahkan kepada saudara-saudara, kakek, nenek, paman, bibi, dan semua keluarga penulis. Tak lupa juga kepada semua teman yang telah memberikan dukungan, tidak terkecuali *Best Friend* penulis dari Ambulu, Jember.

Semoga *hajat* kalian semua segera dikabulkan oleh Allah SWT.

## MOTTO

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (5)”

(QS. al-‘Alaq; 1-5)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, Al-Quran dan terjemahnya (Jakarta: Fokus Media, 2011), 597.

**PEMBIMBING**

Abdul Fattah, M.Th.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

Malang, 07 April 2022

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi M. Sahal Mahfudh

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Sahal Mahfudh

NIM : 18110104

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pelaksanaan Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan Baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Abdul Fattah, M.Th.I

NIP.

198609082015031003

## SURAT PERNYATAAN

Melalui surat ini, saya menyatakan bahwa tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya dalam rangka memperoleh gelar sarjana pada perguruan tinggi manapun, dan sepanjang yang saya ketahui juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



M. Sahal Mahfudh

NIM. 18110104

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan pada penulis sehingga penelitian skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur’an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan Baca al-Qur’an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang” dapat terselesaikan. Sholawat dan Salam penulis curah limpahkan kepada nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi lentera penerang bagi semua manusia di dunia ini.

Dalam kata pengantar ini, penulis menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh elemen yang terlibat dan mendukung dalam penelitian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku ketua dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Abdul Fattah, M.Th.I selaku dosen pembimbing penulis yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahannya.
5. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang selama ini telah mengajar dan membimbing penulis dalam perkuliahan.

6. Kedua orang tua penulis Bapak Ali Irfani dan Ibu Zakiyatul Umaroh yang tanpa lelah memberikan motivasi, nasihat, dan dukungannya baik dukungan materi maupun non materi beserta do'anya kepada penulis.
7. Saudara penulis Iklil Faiqoh dan M. Falih Labib beserta seluruh keluarga penulis yang ikut serta memberikan *support* kepada penulis.
8. Bapak M. Khoiri, S.Pd.I selaku Kepala MA Al-Hidayah Karangploso Malang.
9. Seluruh rekan kuliah penulis di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan rekan pengurus di PP. Al-Hidayah 2 Karangploso Malang.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain “Jazakumullah khairon wa barakallahufiikum”. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan dorongan dalam terselesaikan skripsi ini. Harapan penulis agar pembaca dapat memberikan kritik dan sarannya untuk menyempurnakan penelitian skripsi ini semoga skripsi ini memberikan manfaat serta bisa menjadi rujukan yang baik untuk penulis yang datang.

Malang, 31 Maret 2022

M. Sahal Mahfudh  
NIM. 18110104

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xvi
<b>ABSTRAK</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Kajian Teori .....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Pertanyaan Penelitian .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	41
A. Jenis Penelitian .....	41

B. Setting Penelitian .....	42
C. Unit Analisis .....	43
D. Sumber Data .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Keabsahan Data.....	46
G. Analisis Data.....	48
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Paparan Data.....	49
1. Sejarah MA Al-Hidayah Karangploso Malang.....	49
2. Profil MA Al-Hidayah Karangploso Malang .....	50
3. Visi dan Misi MA Al-Hidayah Karangploso Malang .....	51
4. Struktur Organisasi MA Al-Hidayah Karangploso Malang.....	52
B. Hasil Penelitian.....	54
1. Konsep Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang.....	54
a. Perencanaan .....	55
b. Pelaksanaan.....	60
c. Evaluasi .....	67
2. Faktor Pendukung Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang.....	72
3. Faktor Penghambat Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang.....	75
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>79</b>
A. Konsep Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang.....	79
1. Perencanaan .....	80
2. Pelaksanaan.....	84
3. Evaluasi .....	89

B. Faktor Pendukung Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang.....	91
C. Faktor Pendukung Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang.....	95
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	98
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	101
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	105

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> <i>Kajian penelitian yang Relevan</i> .....	37
<b>Tabel 2.2</b> <i>Kerangka Berpikir</i> .....	39
<b>Tabel 4.1</b> <i>Struktur Organisasi MA Al-Hidayah Karangploso Malang</i> .....	53
<b>Tabel 4.2</b> <i>Jadwal Program BBQ</i> .....	64

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> <i>Lokasi Penelitian</i> .....	42
<b>Gambar 4.1</b> <i>Struktur Organisasi MA Al-Hidayah</i> .....	52
<b>Gambar 4.2</b> <i>Sarana dan Prasarana BBQ</i> .....	65
<b>Gambar 4.3</b> <i>Aula Rumah Guru Pembimbing</i> .....	66
<b>Gambar 4.4</b> <i>Lampiran Rapor BBQ</i> .....	71
<b>Gambar 4.5</b> <i>Bagan Hasil Penelitian</i> .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran Transkrip Wawancara .....</b>	<b>105</b>
<b>Lampiran Observasi.....</b>	<b>120</b>
<b>Lampiran Dokumentasi .....</b>	<b>124</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penelitian ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا : a	ذ : dz	ظ : zh	ن : n
ب : b	ر : r	ع : ‘	هـ : h
ت : t	ز : z	غ : gh	و : w
ث : ts	س : s	ف : f	ي : y
ج : j	ش : sy	ق : q	ء : a
ح : h	ص : sh	ك : k	
خ : kh	ض : dl	ل : l	
د : d	ط : th	م : m	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = a

Vokal (i) panjang = i

Vokal (u) panjang = u

## ABSTRAK

**Mahfudh, M. Sahal.** 2022. *Pelaksanaan Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan Baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Abdul Fattah, M.Th.I

---

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan syarat penting yang harus dikuasai seorang muslim dalam menjalankan agama. MA Al-Hidayah Karangploso Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang dipercaya masyarakat sekitar untuk mendidik anak-anaknya. Termasuk juga mendidik mereka dalam membaca al-Qur'an. Tetapi proses pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an Hadis di madrasah ini terkendala karena rendahnya kemampuan siswa dalam baca al-Qur'an. Melihat permasalahan di atas, pihak pengelola madrasah merancang sebuah program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam mengatasi permasalahan di atas.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui konsep program BBQ dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang, 2) Untuk mengetahui faktor pendukung program BBQ dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang, 3) Untuk mengetahui faktor penghambat program BBQ dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan langkah reduksi data, *display data*, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep BBQ di MA Al-Hidayah Karangploso Malang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan program BBQ dilaksanakan antara lain: 1) penyusunan anggaran, 2) penyediaan sarana pra sarana, 3) *Placement Test*, dan 4) penyusunan kelas, waktu dan pembimbing. Sedangkan pelaksanaan program BBQ ini diselenggarakan secara klasikal tiga tingkatan kelas dengan pola dan metode masing-masing sesuai kemampuan siswa. Adapun evaluasi program BBQ dilaksanakan antara lain: 1) rapat evaluasi, 2) mengevaluasi hasil bimbingan, 3) evaluasi kedisiplinan siswa, dan 4) membagikan lapiran rapor BBQ siswa. Faktor pendukung program BBQ antara lain: 1) kecerdasan siswa, 2) motivasi siswa, 3) guru pembimbing yang kompeten, 4) sarana pra sarana memadai, 5) waktu yang fleksibel, dan 6) keluarga yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat program BBQ antara lain: 1) kurangnya kedisiplinan siswa, 2) kurangnya kesadaran siswa, dan 3) kurangnya jumlah guru pembimbing.

**Kata Kunci:** Bimbingan Baca al-Qur'an, Pembelajaran Baca al-Qur'an.

## ABSTRACT

**Mahfudh, M. Sahal.** 2022. The Implementation of BBQ (Quran Reading Assistance) Program in Overcoming Students' Poor Quran Reading Skill at MA Al-Hidayah in Karangploso, Malang. Undergraduate Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Abdul Fattah, M.Th.I

---

The skill of reading the Quran is an important requirement that a Muslim must master in implementing religious practices. MA Al-Hidayah Karangploso Malang is one of the Islamic educational institutions trusted by the society to educate children, including the education of reading the Quran. However, the learning process of Quran and Hadith subject in this Madrasa/Islamic High School met some obstacles because of the students' poor Quran reading skill. Considering these problems, the Madrasa supervisor designed the BBQ (Quran Reading Assistance) program for overcoming the aforementioned problems.

This study aims: 1) To find out the concept of the BBQ program in overcoming the students' poor Quran reading skill at MA Al-Hidayah in Karangploso, Malang, 2) To find out the supporting factors of the BBQ program in overcoming the students' poor Quran reading skill at MA Al-Hidayah in Karangploso, Malang, 3) To find out the inhibiting factors of the BBQ program in overcoming the students' poor Quran reading skill at MA Al-Hidayah in Karangploso, Malang.

This study uses descriptive-qualitative as the type of study (field research). The data collection techniques used are observation, interview, and documentation. The data are analyzed using data reduction, data display, and data verification or conclusion drawing. Meanwhile, the data validity checking of this study is carried out through credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The results indicate that the concept of BBQ implemented in MA Al-Hidayah in Karangploso, Malang consists of planning, implementation, and evaluation. The BBQ program planning that has been carried out covers: 1) budgeting, 2) provision of facilities and infrastructure, 3) placement test, and 4) preparation of class, schedule and advisor. Whereas, the implementation of this BBQ program is classically held through three levels of classes with their respective patterns and methods based on the students' ability. The evaluation of the BBQ program has been carried out through: 1) evaluation meeting, 2) assistance result evaluation, 3) students' discipline evaluation, and 4) student's BBQ report card distribution. The supporting factors of the BBQ program include: 1) students' intelligence, 2) students' motivation, 3) competent supervising teachers, 4) adequate facilities and infrastructure, 5) flexible schedule, and 6) supportive families. Further, the inhibiting factors of the BBQ program include: 1) students' lack of discipline, 2) students' lack of awareness, and 3) lack of numbers of supervising teachers.

**Keywords:** Quran Reading Assistance, The Learning of Quran Reading.

## مستخلص البحث

محفوظ، م. سهل. ٢٠٢٢. تنفيذ برنامج تحسين قراءة القرآن (BBQ) في التغلب على ضعف القدرة على قراءة القرآن الكريم لدى طلاب مدرسة الهداية الثانوية كارانج بلوسو مالانج. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: عبد الفتاح، الماجستير.

القدرة على قراءة القرآن هي شرط مهم يجب أن يتقنه المسلم في ممارسة الدين. تعتبر مدرسة الهداية الثانوية كارانج بلوسو مالانج من إحدى المؤسسات التعليمية الإسلامية الموثوق بها من قبل المجتمع حولها لتعليم أطفالها. ويشمل ذلك تعليمهم قراءة القرآن. لكن عملية تعليم مادة القرآن والحديث في هذه المدرسة مقيدة بسبب ضعف قدرة الطلاب على قراءة القرآن. بعد النظر إلى تلك المشكلة المذكورة، صمم مدير المدرسة برنامج تحسين قراءة القرآن (BBQ) في التغلب عليها.

يهدف هذا البحث إلى: (١) معرفة مفهوم برنامج تحسين قراءة القرآن (BBQ) في التغلب على ضعف قدرة الطلاب في قراءة القرآن في مدرسة الهداية الثانوية كارانج بلوسو مالانج، (٢) معرفة العوامل المدعمة لبرنامج تحسين قراءة القرآن (BBQ) في التغلب على ضعف قدرة الطلاب في قراءة القرآن في مدرسة الهداية الثانوية كارانج بلوسو مالانج، (٣) معرفة العوامل المعوقة لبرنامج تحسين قراءة القرآن (BBQ) في التغلب على ضعف قدرة الطلاب في قراءة القرآن في مدرسة الهداية الثانوية كارانج بلوسو مالانج.

استخدم هذا البحث منهج البحث الوصفي النوعي (البحث الميداني). تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والوثائق التي يتم تحليلها باستخدام خطوات تحديد البيانات وعرضها والتحقق من صحتها أو الاستنتاج منها. أما التحقق من صحة البيانات في هذا البحث، استخدم الباحث المصدقية (*credibility*)، والتنقلية (*transferability*)، والاعتمادية (*dependability*)، والتأكدية (*confirmability*).

أظهرت النتائج أن مفهوم برنامج تحسين قراءة القرآن (BBQ) في مدرسة الهداية الثانوية كارانج بلوسو مالانج يتكون من التخطيط والتنفيذ والتقييم. يتم تخطيط البرنامج من خلال أمور أخرى: (١) وضع الميزانية، (٢) توفير المرافق والبنية التحتية، (٣) اختبار تحديد المستوى، و (٤) إعداد الفصل والوقت والتوجيه. في حين أن تنفيذ البرنامج أجري بشكل كلاسيكي على ثلاثة مستويات بأتماطها وأساليبها وفقا لقدرة الطلاب. يتم تقييم البرنامج من خلال أمور تالية: (١) اجتماع التقييم، (٢) تقييم نتائج التحسين، (٣) تقييم انضباط الطلاب، و (٤) توزيع تقرير برنامج التحسين للطلاب. تشمل العوامل المدعمة ما يلي: (١) ذكاء الطلاب، (٢) تحفيز الطلاب، (٣) معلمي التحسين الأكفاء، (٤) المرافق والبنية التحتية المتوفرة، (٥) الوقت المرن، و (٦) الأسر الداعمة. في حين أن العوامل المعوقة لبرنامج التحسين تشمل: (١) عدم انضباط الطلاب، (٢) نقص وعي الطلاب، و (٣) قلة عدد المعلمين.

الكلمات الرئيسية: تحسين قراءة القرآن، تعليم قراءة القرآن.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan syarat penting yang harus dikuasai seorang muslim dalam menjalankan agama. Al-Qur'an telah diturunkan Allah kepada umat Islam agar dijadikan pedoman hidup oleh orang Islam. Segala sisi kehidupan manusia telah ada aturan atau pedomannya di dalam al-Qur'an. Permasalahan keyakinan (akidah), hukum (syariah), budi pekerti yang luhur, dan lain sebagainya telah terkandung semuanya di dalam al-Qur'an. Oleh sebab itu, menjadi sebuah keharusan bagi orang Islam untuk mampu memahami al-Qur'an, kemudian mengamalkan isi kandungannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Memahami al-Qur'an tidak bisa dilakukan jika tidak memiliki kemampuan dalam membacanya. Bagaimana mungkin seseorang bisa mengetahui kalau di dalam al-Qur'an terdapat larangan menghardik anak yatim, jika orang tersebut tidak bisa membaca surat al-Maa'un.

Kemampuan membaca al-Qur'an harus dilatih dan dididik sejak usia dini. Tidak menunggu seseorang sudah dewasa atau tua. Sebagaimana pendidikan adalah sesuatu yang dibutuhkan manusia sejak usia dini. Agama Islam menuntut manusia yang sudah baligh untuk menunaikan segala kewajiban dan larangannya sebagai orang Islam, seperti contoh kewajiban

---

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 37.

melaksanakan sholat. Sholat merupakan sebuah ibadah yang wajib dilaksanakan lima waktu dalam sehari. Sholat memiliki beberapa rukun, salah satunya adalah membaca surat al-Fatihah. Artinya, seorang muslim yang sudah baligh harus mampu membaca surat al-Fatihah karena di dalam sholat membacanya adalah sebuah rukun yang harus dilakukan.

Seseorang seharusnya sudah bisa membaca al-Qur'an sebelum ia baligh sehingga sewaktu ia baligh, ia sudah siap melaksanakan segala kewajibannya sebagai orang Islam. Begitu juga karena fase kanak-kanak menjadi momentum pelatihan bagi seorang manusia dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya di masa mendatang.<sup>3</sup> Dengan demikian, seseorang harus mengikuti sebuah pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Karena pendidikan Islam merupakan salah satu wadah yang memiliki tugas memberikan pengajaran terhadap orang Islam dalam membaca al-Qur'an.

Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang dipercaya masyarakat sekitar untuk mendidik anak-anaknya. Termasuk juga mendidik mereka dalam membaca al-Qur'an. Di dalam kurikulum Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang terdapat mata pelajaran al-Qur'an Hadis yang mana mata pelajaran tersebut diberikan kepada siswa untuk mampu membaca, memahami, menghayati, serta mengamalkan al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, mata pelajaran al-Qur'an hadis ini sangat memiliki kaitan dengan

---

<sup>3</sup> Mahmud Muhammad Al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, *Membangun Keluarga Qur'ani*, Penerjemah: Kamran As'ad Irsyad dan Mufliha Wijayanti, (Jakarta: Amzah, 2005), hlm. 6.

kemampuan baca al-Qur'an siswa. Tetapi, sesuai hasil pengamatan dan wawancara penulis terhadap pengelola lembaga menjelaskan bahwa kemampuan siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang dalam membaca al-Qur'an masih jauh dari target dan harapan.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Bapak Amin Muhsin selaku salah satu guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis menyatakan bahwa kemampuan baca al-Qur'an siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang masih belum merata. Bagi siswa-siswa yang berdomisili di dalam pondok pesantren memiliki kompetensi baca al-Qur'an yang sudah baik. Tetapi bagi siswa-siswa yang tidak bertinggal di pondok pesantren, kemampuan mereka dalam hal baca al-Qur'an sangatlah minim. Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi permasalahan pembelajaran berupa tidak meratanya kemampuan baca al-Qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang.<sup>4</sup> Di sisi lain, Bapak M. Khoiri selaku Kepala Madrasah juga menuturkan bahwa menjadi citra buruk tersendiri jika lulusan Madrasah yang basicnya agama tidak bisa membaca al-Qur'an dengan benar.<sup>5</sup>

Permasalahan selanjutnya adalah bahwa materi pelajaran al-Qur'an Hadis yang pada asalnya merupakan sebuah materi pelajaran yang mendidik dan mengajari siswa membaca al-Qur'an justru menjadi terkendala karena minimnya kompetensi siswa itu sendiri dalam hal membaca al-Qur'an. Kurikulum mata pelajaran al-Qur'an Hadis di jenjang Madrasah Aliyah

---

<sup>4</sup> Amin Muhsin, *Wawancara*, (Malang, 27 Oktober 2021).

<sup>5</sup> Muhammad Khoiri, *Wawancara*, (Malang, 04 Maret 2022).

sudah tidak lagi memberikan pengajaran tentang cara baca al-Qur'an, tetapi sudah mengajarkan isi kandungan al-Qur'an, *Asbabun Nuzulnya*, bahkan *Fiqhul Ayatnya*, di mana materi-materi tersebut bisa tercapai tujuan pembelajarannya asalkan para siswa sudah bisa membaca al-Qur'an terlebih dahulu.<sup>6</sup> Dengan demikian, minimnya kompetensi siswa dalam hal membaca al-Qur'an sangat berpengaruh buruk terhadap proses pembelajaran al-Qur'an Hadis.

Melihat adanya berbagai permasalahan yang telah penulis paparkan di atas, pihak pengelola madrasah merancang sebuah program khusus untuk menangani persoalan tersebut. Program khusus tersebut diberi nama program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) yang bertujuan mempercepat perkembangan kompetensi siswa dalam membaca al-Qur'an. Program ini merupakan program khusus (non ekstrakurikuler) sehingga berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya menyeluruh dan pelaksanaannya hanya mingguan.

Program BBQ ini dibuat dalam rangka memberikan wadah bagi para siswa MA Al-Hidayah yang tidak bermukim di pondok pesantren untuk mengembangkan kemampuannya dalam membaca al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Bapak Khowarizmi Abd Karim sebagai Koordinator Bidang Pengembangan MA Al-Hidayah saat penulis melakukan wawancara. Bapak Khowarizmi menyampaikan bahwa program ini dibuat untuk menjawab kebutuhan siswa. Para siswa MA Al-Hidayah yang tidak

---

<sup>6</sup> KMA No. 183 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, hlm. 242

bermukim di pesantren membutuhkan wadah untuk diri mereka untuk mengembangkan keterampilannya di dalam membaca al-Qur'an.<sup>7</sup>

Alasan dibuatnya program ini sesuai dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa pendidikan itu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan manusia. Teori ini pernah disampaikan dan ditekankan oleh pakar pendidikan UNY Yogyakarta Muhammad Alip pada saat acara "Semiloka Review Standar Biaya Minimum Pendidikan: Kebijakan, Anggaran, dan Mutu Pendidikan" yang diselenggarakan oleh Pusat penelitian Kebijakan (Puslitjak) Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Bogor, Jawa Barat, Jumat, 16 Desember 2011.<sup>8</sup>

Selanjutnya, program BBQ ini memiliki keunikan tersendiri dibandingkan program-program sejenis yang ada pada madrasah atau sekolah yang lain. Keunikannya adalah bahwa program ini tidak include pada kegiatan ekstrakurikuler seperti madrasah atau sekolah lain pada umumnya. Hal ini disebabkan oleh karakter dari program BBQ ini memang berbeda dengan karakter kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya.

Perbedaan ini disampaikan oleh Khowarizmi Abd Karim bahwa program BBQ ini tidak dimasukkan kegiatan ekstrakurikuler karena beberapa hal. Yang pertama adalah program BBQ ini hanya diperuntukkan kepada siswa yang tidak bermukim di pesantren dan bersifat wajib, berbeda dengan karakter kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya bebas dipilih oleh

---

<sup>7</sup> Khowarizmi Abd Karim, *Wawancara*, (Malang, 04 Februari 2022).

<sup>8</sup> Inggried Dwi Wedhaswary, "Pengembangan Pendidikan Harus Sesuai Kebutuhan", Kompas, 16 Desember 2011, 09.35 WIB.

seluruh siswa sesuai kemauan dan minat masing-masing<sup>9</sup>. Yang kedua adalah program bimbingan ini berbentuk klasikal. Setiap kelas tingkatannya memiliki target masing-masing yang berbeda. Sehingga pada tahap evaluasi nanti akan ada kenaikan tingkatan bagi para siswa yang lulus. Yang ketiga adalah program BBQ ini nantinya memiliki catatan rapor sendiri yang dibagikan kepada siswa sebagai pendamping dari rapor sekolah.<sup>10</sup>

Konteks permasalahan seperti ini sebelumnya sudah pernah dilakukan sebuah penelitian tetapi terdapat beberapa perbedaan. Salah satunya adalah Skripsi yang ditulis oleh Nisvi Nailil Farichah dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) di SMP Muhammadiyah 1 Semarang”. Di dalam skripsi tersebut memiliki kesamaan konteks penelitian dengan skripsi ini, yakni sama-sama meneliti tentang program pelatihan baca al-Qur’an sebagai sebuah upaya mengatasi rendahnya kompetensi baca al-Qur’an siswa di madrasah. Tetapi bedanya adalah penelitian tersebut meneliti sebuah kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler di mana diselenggarakannya adalah sekali dalam satu minggu.<sup>11</sup> Sedangkan penelitian ini meneliti tentang sebuah program khusus dalam pelatihan baca al-Qur’an yang dilaksanakan setiap hari efektif KBM.

---

<sup>9</sup> Ibrahim Bafadal, *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*, (Kemendikbud, 2013), hlm. 5-6.

<sup>10</sup> Khowarizmi Abd Karim, *Wawancara*, (Malang, 04 Februari 2022).

<sup>11</sup> Nisvi Nailil Farichah, “Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) di SMP Muhammadiyah 1 Semarang”, *Skripsi*, UIN Wali Songo Semarang, 2015, hlm. 71.

Sesuai latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur’an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan Baca Al-Qur’an Siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Proses pembelajaran pada kurikulum mata pelajaran al-Qur’an Hadis di Madrasah Aliyah Al-Hidayah terkendala karena tidak meratanya kompetensi siswa dalam membaca al-Qur’an.
2. Rendahnya kompetensi siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah dalam membaca al-Qur’an disebabkan oleh kurangnya durasi jam mata pelajaran al-Qur’an Hadis dan tidak adanya jam tambahan untuk belajar membaca al-Qur’an.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur’an) dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur’an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang?
2. Apa faktor pendukung program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur’an) dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur’an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang?

3. Apa faktor penghambat program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui konsep program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Harapan penulis terhadap penelitian ini adalah bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penulis berharap dengan adanya hasil penelitian ini, mampu memberikan sumbangsih terhadap khazanah keilmuan di mana hasil penelitian ini masih dapat dikembangkan lagi jika ada penelitian selanjutnya. Serta penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi

informasi yang bermanfaat berupa bagaimana cara madrasah atau lembaga pendidikan Islam dalam mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian skripsi ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada pengelola madrasah ataupun lembaga pendidikan sebagai referensi dalam mengembangkan proses pendidikan sekaligus menanamkan budaya meneliti di dalam lembaga pendidikan.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebuah rujukan bagi para guru, khususnya bagi guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kendala proses pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an Hadis berupa rendahnya kemampuan siswa dalam hal baca al-Qur'an.

### c. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi kepada siswa pentingnya mempelajari al-Qur'an, memahami isi kandungannya, khususnya meningkatkan kompetensi baca al-Qur'an.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Konsep Pelaksanaan Program**

###### **a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan upaya sistematis seseorang atau sekelompok orang di dalam membuat persiapan kegiatan yang hendak direalisasikan tujuannya. Adapun tahapan sebuah perencanaan menurut Bintoro yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

- 1) Meninjau keadaan.
- 2) Melakukan perkiraan terhadap kondisi mendatang yang dilewati oleh rencana.
- 3) Menentukan tujuan rencana.
- 4) Memilih strategi untuk mencapai tujuan rencana tersebut.
- 5) Mengidentifikasi apa saja kegiatan yang harus dilakukan di dalam rencana.
- 6) Merumuskan secara rinci tujuan dan sasaran pada masa durasi tertentu.
- 7) Merinci anggaran pembiayaan.
- 8) Menetapkan dan menyetujui kemudian mengesahkan rencana secara bersama-sama.

---

<sup>12</sup> Asep Kusnawan, "Perencanaan Pendidikan Tinggi Dakwah Islam", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No. 15 (Januari-Juni 2010), hlm.902.

Sedangkan di dalam dunia pembelajaran, terkenal sebuah perencanaan yang disebut sebagai Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Di dalam setiap proses pembelajaran, seorang guru harus memiliki sebuah perencanaan yang jelas sehingga di saat guru memasuki kelas proses pembelajaran tersebut sangat terbantu oleh Silabus dan RPP.

Silabus memiliki pengertian sebuah rencana pembelajaran pada mata pelajaran atau tema tertentu yang di dalamnya mengandung standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus ini sangat berperan penting di dalam perencanaan pembelajaran dikarenakan sebuah pembelajaran di dalam lembaga pendidikan apapun diselenggarakan di dalam durasi waktu yang telah ditentukan.<sup>13</sup>

Sedangkan RPP sendiri memiliki pengertian sebagaimana yang dikatakan Mulyasa:

“Setiap pendidik wajib menyusun RPP secara lengkap seperti yang telah di sebutkn dalam buku panduan PERMENDIKBUD NO 22/ 2016 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta

---

<sup>13</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan. Standar Isi, *Badan Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006).

psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.”<sup>14</sup>

Adapun tahapan di dalam membuat sebuah RPP dikemukakan oleh Nanang Hanafiah sebagai berikut:

“Langkah-langkah minimal dari penyusunan pelaksanaan pembelajaran dimulai dari mencantumkan identitas, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Setiapkomponen mempunyai arahpengembangan masing-masing ,tetapi semua merupakan satu kesatuan penjelasan tiap-tiapkomponen adaah sebagai berikut: a. Mencantumkan identitas b. Merumuskan tujuan pembelajaran c. Menentukan materi pembelajaran d. Menentukan model pembelajaran e. Menetapkan kegiatan pembelajaran f. kegiatan awal g. kegiatan inti h. kegiatan penutup i. memilih sumber belajar j. menentukan penilaian.”<sup>15</sup>

RPP ini sangat penting di dalam mencapai tujuan sebuah pembelajaran karena sebuah RPP memiliki banyak fungsi di dalam pembelajaran, antara lain:<sup>16</sup>

- 1) Fungsi kreatif, yakni dengan adanya RPP ini seorang guru mengembangkan kreatifitasnya dan selalu memperbaiki kelemahannya dan menemukan hal baru.
- 2) Fungsi inovatif, yakni dengan adanya RPP ini dapat menarik inovasi-inovasi baru dari seorang guru.
- 3) Fungsi selektif, yakni setelah seorang guru selesai melakukan beberapa pembelajaran dengan menggunakan RPP, maka guru mengetahui mana

---

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 16.

<sup>15</sup> Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 122.

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta; Kencana, 2012), hlm. 35.

konsep pembelajaran yang efektif dan tidak efektif. Dari hal itu guru melanjutkan sesuatu yang baik dan merubah sesuatu yang kurang baik.

- 4) Fungsi komunikatif, yakni dengan dibuatnya RPP sebelum melakukan pembelajaran, guru dapat mengkomunikasikan rencananya dalam bentuk RPP ini kepada siswa ataupun atasan.
- 5) Fungsi akurasi, yakni dengan adanya RPP guru dapat membuat perkiraan apakah jumlah bahan pelajaran yang disampaikan dapat tersampaikan dengan durasi waktu yang telah ditentukan.
- 6) Fungsi kontrol, yakni melalui RPP ini guru dapat mengukur seberapa jauh tujuan pembelajaran dapat diserap oleh siswa.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah kegiatan merealisasikan semua hal yang telah dirumuskan dan direncanakan dengan didukung oleh segala kebutuhan dari berbagai aspek. Aspek-aspek tersebut antara lain:<sup>17</sup>

- 1) Subjek yang melaksanakan dan terlibat di dalam rencana.
- 2) Alat-alat dan sarana prasarana yang diperlukan di dalam rencana.
- 3) Tempat dilaksanakannya sebuah rencana.
- 4) Strategi atau metode yang diterapkan di dalam melaksanakan rencana.
- 5) Kegiatan evaluasi dan tindak lanjut.

---

<sup>17</sup> Ibid.

Sebuah pelaksanaan program dapat ditunjang dan didukung oleh beberapa faktor berikut:<sup>18</sup>

- 1) Komunikasi yang baik
- 2) Sumber daya manusia
- 3) Komitmen pelaksana
- 4) Regulasi yang terstruktur dan tersistem baik.

c. Evaluasi

Evaluasi dapat didefinisikan sebagai aktifitas mencari dan mengumpulkan data untuk dijadikan ukuran tingkat ketercapaian sebuah tujuan program dan menjadi bahan pertimbangan sebuah keputusan. Evaluasi sendiri memiliki dua komponen:<sup>19</sup>

1) Konteks

Evaluasi konteks merupakan evaluasi yang dilakukan dengan cara menganalisis dan mengidentifikasi hal-hal yang menjadikan sebab terjadinya perubahan atau munculnya program baru.

2) Input

Sedangkan evaluasi input merupakan evaluasi yang dilakukan dengan cara menilai kapabilitas sumber daya bahan, alat, manusia dan dana dalam menyelenggarakan sebuah program.

---

<sup>18</sup> Ibid.

<sup>19</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 114.

Adapun untuk evaluasi pembelajaran memiliki beberapa teknik tersendiri yang dapat dipakai. Teknik-teknik ini dapat menghasilkan data yang akurat sebagai tolak ukur hasil capaian siswa. di antara lain:<sup>20</sup>

- 1) Tes
  - a) Tes diagnostic, yakni tes yang diberikan dengan tujuan mengenali kelemahan dan kekurangan siswa sehingga dari data hasil tes tersebut dapat diterapkan perlakuan yang tepat di masa datang.
  - b) Tes Formatif, yakni tes yang diberikan dengan tujuan mengukur tingkat perkembangan siswa setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.
  - c) Tes Sumatif, yakni tes yang diberikan di akhir pembelajaran setelah serangkaian program pembelajaran telah selesai. Kemudian hasil ini di masukkan dalam sebuah buku rapor siswa.
- 2) Non Tes
  - a) *Rating Scale*, yakni sebuah skala yang mendeskripsikan sebuah nilai berbentuk angka dari hasil sebuah pertimbangan.
  - b) *Questioner*, yakni list pertanyaan yang dijawab oleh responden.
  - c) *Check List*, yakni sebuah daftar pertanyaan yang diisi centang oleh responden.
  - d) *Interview*, yakni sebuah evaluasi dengan cara tanya jawab bersama responden.
  - e) *Observation*, yakni sebuah evaluasi dengan cara mengamati dengan teliti terhadap perilaku siswa kemudian mencatatnya.

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), Cet Ke-4, h. 27-31

## 2. Pengertian Bimbingan

Secara etimologi, bimbingan adalah terjemah dari kata “*guidance*”. Sedangkan kata “*guidance*” berasal dari akar kata “*guide*”. Kata “*guide*” sendiri memiliki banyak makna, di antaranya: memberi petunjuk, menunjukkan arah, menunjukkan jalan, mengatur, memimpin, dan memberikan nasihat.

Sedangkan kata bimbingan secara terminologi, Hallen A. menjelaskan di dalam bukunya yang berjudul “Bimbingan Konseling dalam Islam” bahwa;

“Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing, yang dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya”.<sup>21</sup>

Adapun tujuan diberikannya sebuah bimbingan kepada siswa adalah agar mereka bisa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam dirinya, mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya, mengenal lingkungannya, serta merencanakan masa depannya.

Dengan memahami uraian pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa makna dari bimbingan adalah sebuah bentuk upaya pengarahan yang dilakukan seseorang pembimbing untuk membantu orang yang menjadi

---

<sup>21</sup> Hallen A, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 8-9.

objek bimbingannya dalam rangka memaksimalkan segala potensi yang dimilikinya serta mengembangkan potensi tersebut, membantu mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

## 2. Bentuk dan Sifat Bimbingan

Adapun macam-macam bimbingan dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yakni bimbingan individual dan bimbingan kelompok atau klasikal. Bimbingan individual merupakan bimbingan yang lebih berorientasi kepada konseling di mana seorang pembimbing fokus terhadap satu orang yang dibimbingnya sehingga bentuk bimbingan jenis ini sering diterapkan pada bimbingan konseling bukan bimbingan belajar. Sedangkan bimbingan kelompok atau klasikal adalah bimbingan yang diberikan kepada sekelompok orang dalam satu waktu secara bersamaan.<sup>22</sup>

Bimbingan kelompok atau klasikal sering dipakai di dalam bimbingan belajar karena memiliki banyak keunggulan antara lain:<sup>23</sup>

- a. Bimbingan dapat dijangkau para siswa secara merata dan seragam.
- b. Meminimalisir kesalahan pemahaman dan persepsi.
- c. Dapat mengelompokkan siswa sesuai tingkat kemampuannya sehingga dapat menentukan target dengan tepat.
- d. Lebih Efektif dan Efisien

---

<sup>22</sup> Aprilia Tina Lidyasari, *Bimbingan Kelompok*, diakses pada Minggu 06 Maret 2022 dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309077/pendidikan/BIMBINGAN+KELOMPOK.pdf>

<sup>23</sup> Putu Nopi Sayundari, "Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknis Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII E SMPN 3 Singaraja", *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. 2 No. 1, 2014, hlm. 76.

- e. Dapat mendorong untuk saling bertukar pemahaman dan pengalaman.

Adapun sifat dari bimbingan dapat dibedakan menjadi 5 macam sifat antara lain:<sup>24</sup>

- a. *Preventive* (pencegahan), yakni bimbingan diberikan kepada seseorang dengan tujuan memberikan bantuan sebelum seseorang tersebut menghadapi sebuah masalah atau bahaya.
- b. *Development* (Pengembangan), yakni bimbingan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan mengembangkan sekaligus mendampingi perkembangan potensi seseorang tersebut.
- c. *Curative* (Penyembuhan), yakni bimbingan yang diberikan kepada seseorang untuk membantunya setelah mengalami permasalahan sehingga lepas dari kesulitan.
- d. *Treatment* (Pemeliharaan), yakni bimbingan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan melestarikan dan mempertahankan kemajuan perkembangan potensi yang ada pada diri seseorang tersebut.

### 3. Pengertian Baca al-Qur'an

- a. Baca

Baca atau membaca secara bahasa di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki beberapa makna; Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati); Mengeja

---

<sup>24</sup> Andi Mappiare AT, *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hlm. 17.

atau melafalkan apa yang tertulis; Mengucapkan; Mengetahui, meramalkan; memperhitungkan <sup>25</sup>.

Adapun secara istilah, kata baca atau membaca menurut Soedarso adalah sebuah aktivitas yang sifatnya kompleks di mana ketika “membaca” itu dikerjakan seseorang, maka seseorang tersebut juga sedang melakukan beberapa aktivitas lain secara bersamaan, yakni aktivitas mengerti, mengamati, serta mengingat.<sup>26</sup>

Dari semua makhluk hidup yang ada di muka bumi ini, hanya manusia lah yang bisa membaca. Oleh karena itu, membaca tidak lain adalah fungsi paling tinggi dari otak yang dimiliki manusia. Hidup manusia di bumi ini sangat butuh terhadap ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dapat dimiliki dengan adanya pembelajaran. Sedangkan semua proses pembelaran pada manusia sangat bergantung kepada kemampuan manusia di dalam membaca, sehingga membaca adalah aktivitas yang sangat penting untuk dikuasai dan dilakukan di dalam hidup manusia.

b. al-Qur'an

Kata al-Qur'an merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab, yakni berasal dari akar kata “*qara'a*”. Kata “*qara'a*” jika diterjemahkan di dalam bahasa Indonesia maka memiliki arti “baca, membaca”. Secara bahasa, “*al-Qur'an*” merupakan bentuk *isim mashdar* dari *fi'il madhi* “*qara'a*” tetapi

---

<sup>25</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 83.

<sup>26</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 200.

bermakna *isim maf'ul*, yakni *maqrūu'* yang memiliki arti “sesuatu yang dibaca”.<sup>27</sup>

Sedangkan secara istilah, al-Qur'an telah banyak didefinisikan oleh para ahli, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Prof. Dr. T.M. Hasbi al Shiddieqy memberikan definisi terhadap al-Qur'an sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang ditilawatkan dengan lisan lagi mutawatir penelitian nya. <sup>28</sup>
- 2) Sya'ban Muhammad Ismail mengutarakan di dalam karyanya yang berjudul *al-Qiraa'atu: Ahkaamuhaa wa Mashdaruhaa* tentang pengertian al-Qur'an;

“Kalam Allah Ta'ala yang mempunyai kekuatan mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul (yakni Muhammad saw. Melalui perantaraan malaikat Jibril 'Alaihis Salam, yang tertulis pada mushhaf, yang sampai kepada umat manusia secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Naas.”<sup>29</sup>

Dari pendapat-pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa al-Qur'an merupakan sebutan bagi Kalamullah SWT. yang oleh Allah diberikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril AS. Kalam tersebut pada zaman sekarang telah tertulis di kertas/mushaf. Bagi seseorang yang membacanya maka dinilai beribadah dan mendapatkan pahala. Kitab al-Qur'an ini juga menjadi kitab yang menyempurnakan kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada nabi-nabi

---

<sup>27</sup> Mohammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Qur'an*, (Semarang: Rasail, 2005), hlm. 33.

<sup>28</sup> Chabib Toha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), hlm. 24.

<sup>29</sup> Sya'ban Muhammad Ismail, *Mengenal Qira-at Al-Qur'an*, terj. Agil Husain AlMunawar, dkk, (Semarang: Dina Utama, 1993), hlm. 15.

terdahulu. Diturunkannya kitab al-Qur'an ini tidak lain bertujuan agar menjadi pedoman hidup umat manusia.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan baca al-Qur'an adalah sebuah program pembelajaran khusus yang ditujukan kepada para siswa dalam rangka percepatan peningkatan kompetensi siswa dalam membaca al-Qur'an. Program bimbingan baca al-Qur'an ini menggunakan metode belajar yang praktis, efektif, dan efisien. Bimbingan baca al-Qur'an sangat ideal diimplementasikan di dalam program madrasah atau sekolah karena program tersebut sangat mendukung proses pembelajaran siswa khususnya pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di dalam madrasah dan mata pelajaran PAI di dalam sekolah umum.

Secara garis besar, bimbingan baca al-Qur'an mengarahkan siswa untuk mempelajari bagaimana membaca tulisan Arab, mengenali huruf-huruf Arab, memahami harokat, serta menguasai ilmu tajwid. Semuanya diajarkan kepada siswa secara praktis, efektif, dan efisien. Program bimbingan ini lebih efektif dan efisien jika dilakukan dengan menggunakan metode klasikal agar proses pembelajaran bisa terfokus dan efektif. Oleh karena itu, program bimbingan ini tentu membutuhkan seorang guru yang ahli dan professional lebih dari satu.

#### **4. Dasar Bimbingan Baca al-Qur'an**

Dilaksankannya bimbingan baca al-Qur'an adalah sebagai bentuk usaha manusia dalam memegang teguh kepada kitab suci agama Islam yakni

al-Qur'an. Merupakan sebuah keharusan bagi orang Islam untuk dapat membaca kitab suci Agamanya, lebih-lebih mampu membacanya dengan lancar, benar, fasih, serta sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dengan demikian, pengajaran atau bimbingan baca al-Qur'an kepada manusia sangat perlu dilaksanakan.

Adapun dasar dilaksanakannya bimbingan baca al-Qur'an ini adalah beberapa ayat al-Qur'an dan Hadis nabi Muhammad SAW yang memberikan perintah kepada manusia untuk membaca al-Qur'an. Terdapat beberapa Ayat dan Hadis yang dapat dijadikan sebagai dasar dilaksanakannya bimbingan baca al-Qur'an ini, antara lain:

a. al-Qur'an

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S. al- ‘Alaq/ 96: 1-5).<sup>30</sup>

Ada beberapa tafsiran dari ayat di atas, salah satu di antaranya adalah di dalam Tafsir an- Nur yang memberikan penjelasan terkait kandungan ayat di atas. Di dalam kitab tafsir tersebut menjelaskan bahwa ayat di atas

---

<sup>30</sup> Muhammad Sohob Thohar, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm, 719.

menceritakan bahwa Allah memerintahkan nabi Muhammad SAW agar menjadi orang yang bisa membaca. Adapun perintah membaca yang diulangi oleh Allah SWT sebanyak dua kali memberikan makna bahwa umumnya manusia itu baru mampu membaca tulisan dengan lancar dan benar setelah orang tersebut mengulang-ulang bacaannya.<sup>31</sup>

Berdasarkan ayat dan tafsirannya di atas, dapat difahami bahwa membaca al-Qur'an merupakan sebuah perintah Allah. Perintah Allah ini tidak hanya kepada nabi Muhammad SAW saja, melainkan kepada seluruh manusia. Kata “*Iqra*” yang diulang Allah SWT sebanyak dua kali memberikan pesan bahwa perintah membaca al-Qur'an tidak hanya sekedar bisa membacanya, melainkan benar, lancar, dan fasih dalam membacanya. Kelancaran seseorang dalam hal membaca pada umumnya bisa dicapai ketika seseorang tersebut melakukan pengulangan terhadap bacaannya. Oleh karena itu mengapa Allah SWT mengulang kata “*Iqra*” sebanyak dua kali.

b. Hadis

Hadis diriwayatkan dari sahabat Abu Umamah Al-Bahili RA: Saya mendengar Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

افْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur Jilid 4*, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011), hlm. 589-592.

<sup>32</sup> Al-Imam Muslim, *Sahih Muslim*, (Lebanon: Dar Al-kotob Al-Ilmiyah, 2008), hlm. 330

“Bacalah oleh kalian al-Qur`an. Karena ia (al-Qur`an) datang pada Hari Kiamat kelak sebagai pemberi syafa`at bagi orang-orang yang rajin membacanya.” (HR. Muslim).<sup>33</sup>

Hadis di atas secara jelas menjelaskan bahwa betapa dahsyatnya al-Qur`an yang nanti di hari kiamat kelak bisa menjadi penolong bagi manusia yang gemar membacanya. Oleh karena itulah, dalam hadis di atas Nabi Muhammad SAW memerintahkan umatnya untuk membaca Al-Qur`an.

Berdasarkan hadis di atas, dapat disimpulkan bahwa nabi Muhammad memerintahkan umatnya untuk membaca al-Qur`an. Dari hadis di atas, maka dapat difahami juga bahwa membaca al-Qur`an tidak hanya merupakan keharusan bagi manusia, melainkan juga banyak keutamaannya.

## **5. Metode Bimbingan Baca al-Qur`an**

### **a. Metode *Qira`ati***

Secara bahasa, kata “*Qira`ati*” berasal dari isim mashdar “*Qira`ah*” yang disambung dengan “*ya` mutakallim*”. Di dalam bahasa Indonesia, kata “*Qira`ati*” bermakna “bacaanku”. Imam Murtijo mengartikan “*Qira`ati*” sebagai inilah bacaan Al-Qur`anku yang benar dan sudah sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.<sup>34</sup>

Sedangkan secara istilah metode *Qira`ati* merupakan sebuah metode pengajaran cara membaca al-Qur`an kepada anak yang memiliki model

---

<sup>33</sup> Ibid.

<sup>34</sup> Imam Murjito, *Sistem Pengajaran Al-Qur`an Metode Qiroati*, (Semarang: Coordinator Pelaksana Pengajaran Al-Qur`an Metode Qiroati, 1994), hlm. 9.

pengajaran membaca tanpa mengeja, melainkan anak secara langsung diajari membaca bunyi huruf yang tertera di dalam buku pedoman *Qira'ati* begitupula yang ada di dalam al-Qur'an. Terdapat beberapa panduan pembelajaran metode *Qira'ati* yang menjadikannya berbeda dengan metode yang lain, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan cara membaca lafadz Arab tanpa diuraikan satu persatu hurufnya, melainkan langsung membunyikan huruf hidup.
- 2) Guru tidak menuntun anak didiknya dalam membaca keseluruhan isi pedoman *Qira'ati*, melainkan hanya menyampaikan pokok materi pelajarannya saja, mengawasi, menjelaskan materi tambahan, serta menjawab bila ada anak didik yang bertanya.
- 3) Bagi anak didik yang masih banyak kesalahan dalam membaca suatu bacaan, maka ia harus mengulanginya sampai benar dan lancar.

Di dalam tahapannya, buku pedoman *Qira'ati* jilid 1 dan 2, seorang guru dituntut telaten mengajari anak didiknya satu persatu dengan tujuan agar seorang guru mampu mengenali kompetensi anak didiknya. Sedangkan untuk buku pedoman *Qira'ati* jilid 3 sampai dengan 6 dilaksanakan dengan model klasikal. Pelaksanaan model klasikal ini adalah beberapa anak didik membaca dan yang lain menyimak bersama dalam sebuah ruangan kelas. Seiring berjalannya zaman, sekarang metode *Qira'ati* semakin dikembangkan dan diperluas sasarannya. Sehingga pada zaman sekarang,

diterapkan pada anak berusia mulai dari 4 tahun sampai anak didik yang sudah mahasiswa.<sup>35</sup>

b. Metode *Iqra'*

Secara bahasa, kata *Iqra'* merupakan *fi'il amr* dari kata "*Qira'ah*". Di dalam bahasa Indonesia, kata *Iqra'* bermakna "bacalah". Sedangkan secara istilah, metode *Iqra'* merupakan sebuah metode tentang pengajaran baca al-Qur'an yang menitikberatkan langsung pada latihan membaca. Metode *Iqra'* ini terkenal dengan jumlah jilid buku pedomannya yang ada 6 jilid. 6 jilid ini disusun secara bertahap mulai dari tingkat paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi.<sup>36</sup>

Metode *Iqra'* ini dicetuskan oleh KH. As'ad Humam dari Yogyakarta. Ia menjelaskan bahwa metode *Iqra'* ini merupakan metode pembelajaran baca al-Qur'an yang telah tersusun dengan sistematis dan dikemas secara praktis. Hal ini sangat mendukung proses pembelajaran itu sendiri, sehingga orang yang menggunakan metode *Iqra'* ini dengan memakai buku *Iqra'* yang berjumlah 6 jilid lebih cepat belajarnya begitu pula bagi guru menjadi lebih mudah mengajarkannya.<sup>37</sup>

c. Metode *Yanbu'a*

Metode *Yanbu'a* adalah sebuah metode pengajaran tentang cara membaca, menulis, serta menghafalkan al-Qur'an yang terdiri dari 7 jilid

---

<sup>35</sup> Imam Murjito, *Sistem Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiroati*, hlm. 3.

<sup>36</sup> Nur Trisnawati, "Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode *Iqra'* di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa", *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2017, hlm. 33

<sup>37</sup> As'ad Humam, *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000). Pendahuluan

dan 7 peraga. Ciri khas dari metode ini adalah pengajarannya menitik beratkan pada bacaan yang tanpa adanya lagu, cepat, tepat, tanpa mengeja, tanpa terputus-putus, dan yang paling terpenting adalah sesuai dengan makhorijul huruf dan kaidah tajwidnya.<sup>38</sup>

Pencetus dari metode ini adalah KH. Arwani Amin. Ia adalah seorang kiai yang masyhur di Indonesia. Ia merupakan pengasuh pesantren di Kudus, Jawa Tengah. Selain ia merupakan kiai, ia juga merupakan penghafal al-Qur'an yang memiliki nasab keilmuan sampai Nabi Muhammad SAW sehingga keilmuannya dapat dipertanggungjawabkan.

## **6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca al-Qur'an**

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang terletak dalam diri pribadi seseorang. Faktor ini memiliki peranan paling penting dan pengaruh yang besar terhadap perkembangan kompetensi seseorang, khususnya dalam hal membaca al-Qur'an. Faktor internal tersebut antara lain sebagai berikut:

#### **1) Bakat**

Bakat adalah sebuah potensi yang ada dalam diri seseorang sebagai modal dalam menggapai kesuksesan di masa mendatang. Setiap orang dilahirkan dengan membawa potensi tersebut. Adapun potensi yang dimiliki setiap orang bersifat variatif.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Ulil Albab Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu'a*, (Kudus: Pondok Tahfidh, 2004), hlm. 1

<sup>39</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 133.

Dengan demikian, setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam menggapai keberhasilannya di masa depan tergantung seberapa maksimal orang tersebut mengembangkan potensi yang dimilikinya. Karena faktor bakat ini pula yang menyebabkan adanya ketertinggalan atau keterlambatan kompetensi seseorang dengan seseorang yang lain dalam satu bidang tertentu.

## 2) Motivasi

Motivasi adalah sebuah dorongan yang lahir dari dalam diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu tertentu atau tujuan tertentu.<sup>40</sup> Motivasi sendiri memiliki dua pembagian, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Adapun motivasi intristik merupakan motivasi yang murni datang dari diri seseorang itu sendiri tanpa adanya faktor dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri seseorang.

## 3) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan kemampuan bagi seseorang yang menjadikan seseorang tersebut dengan tepat dan cepat memahami berbagai kondisi lingkungan yang ada.<sup>41</sup> Seseorang dapat dikatakan cerdas dengan memakai tolak ukur sebagai berikut:<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 101.

<sup>41</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algresindo, 2002), hlm. 89.

<sup>42</sup> Zakiyah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 119.

- a) Tanggap dan cepat dalam menangkap substansi materi.
- b) Dapat mengenali prinsip-prinsip ataupun pengertian-pengertian dengan cepat.
- c) Mampu memfokuskan diri terhadap suatu pelajaran ataupun kegiatan dengan durasi yang lama.
- d) Inisiatif, Inovatif, memiliki minat yang kuat serta rasa keingintahuan yang tinggi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang terletak di luar diri pribadi seseorang. Faktor ini juga sangat penting karena dapat mempengaruhi seseorang sebagai pendukung dari faktor internal. Faktor eksternal tersebut antara lain:<sup>43</sup>

1) Guru

Faktor terpenting dalam proses belajar adalah seorang guru.<sup>44</sup> Terlepas pada realita zaman sekarang di mana terdapat banyak sumber belajar yang dapat dengan mudah digunakan, seperti buku, internet, dan lain sebagainya, guru tetap menjadi kunci dan pengaruh paling besar dalam proses pembelajaran.

2) Metode

Faktor terpenting selanjutnya dalam proses pembelajaran di bawah guru adalah faktor metode. Metode merupakan sebuah strategi atau cara yang

---

<sup>43</sup> Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, hlm.17.

<sup>44</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011), hlm. 3-4.

ditempuh untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>45</sup> Pelajaran yang diajarkan kepada siswa sangat variatif. Kondisi siswa-siswanya juga beragam, ada yang pintar, bodoh, kecil, remaja, dan lain sebagainya. Hal ini membuat guru sangat dituntut menggunakan cara atau metode yang tepat di dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan beragamnya kondisi siswa maupun berbeda-bedanya model pelajaran yang diberikan, guru tetap mampu membuat siswanya mudah memahami pelajaran tersebut.

### 3) Waktu

Waktu yang dimaksud di sini adalah waktu di mana proses pembelajaran itu berlangsung. Tidak bisa dipungkiri bahwa waktu sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Pembelajaran haruslah bersifat humanistik yang memperhatikan sisi kemanusiaan siswa. Seorang siswa adalah manusia dan bukan robot. Ia punya stamina yang terbatas sehingga ia lelah jika terlalu lama dipaksa untuk belajar terus menerus.

Manusia juga butuh istirahat, sehingga lembaga pendidikan harus dengan tepat menentukan waktu pembelajaran itu berlangsung dengan memperhatikan kapan seseorang memiliki kondisi yang segar, lelah, ataupun butuh waktu istirahat.

### 4) Keluarga

Pendidikan pertama bagi seseorang adalah pendidikan keluarga. Lingkungan keluarga adalah yang memberikan pengaruh pertama kali kepada seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa keluarga adalah

---

<sup>45</sup> Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 10.

lembaga pendidikan paling awal dan tertua serta pendidikan ini bersifat informal dan kondrati.

Dengan demikian, pertama kali seseorang tumbuh dan berkembang adalah menyesuaikan lingkungan keluarganya. Sehingga ini juga sangat penting dalam perkembangan selanjutnya bagi seseorang tersebut di dalam proses pembelajaran.

#### 5) Masyarakat

Masyarakat yang di maksud di sini adalah lingkungan yang berada di luar keluarga dan di luar sekolah. Lingkungan masyarakat ini juga memberi pengaruh besar terhadap proses pembelajaran seseorang karena aktifitas sehari-hari seseorang di luar jam sekolah adalah langsung bersinggungan dengan masyarakat.

### **7. Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Bimbingan Baca al-Qur'an**

#### a. Kebenaran dan Kelancaran

Kebenaran dan kelancaran adalah dua sisi yang paling mendasar dan paling penting di dalam membaca al-Qur'an. Kebenaran dalam membaca al-Qur'an dapat diukur dari seberapa benar sebuah bacaan al-Qur'an tersebut dari segi pelafalan huruf beserta harokatnya sekaligus panjang dan pendeknya. Sedangkang kelancaran dalam membaca al-Qur'an dapat dinilai dari bacaan al-Qur'an yang cepat (tidak terputus-putus atau tersendat-sendat). Maknanya, seseorang dinilai bacaan al-Qur'annya sudah lancar jika

dia membaca al-Qur'an tanpa tersangkut-sangkut dan banyak berhenti atau mengulangi pelafalan karena salah.<sup>46</sup>

b. *Fashohah*

*Fashohah* jika diartikan dalam bahasa Indonesia adalah kefasihan. Kata “fasih” sendiri memiliki makna “jelas atau terang”.<sup>47</sup> Jika dikaitkan dengan membaca al-Qur'an maka memiliki pengertian terang dan jelasnya pelafalan lisan terhadap lafadz di dalam al-Qur'an. Adapun terang dan jelasnya pelafalan dengan cara melantangkan bunyi lafal belum cukup dinyatakan fasih, tetapi cara pelafalan huruf dari lisan seseorang harus sesuai dengan kaidah *Makhorijul Hurufnya*.

c. Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid adalah sebuah bidang ilmu pengetahuan yang membahas tentang kaidah-kaidah membaca ayat al-Qur'an. Di dalam ilmu tajwid terdapat aturan-aturan dalam membaca ayat al-Qur'an, mulai dari bacaan yang harus jelas, dengung, *idgham*, panjang, pendek, tebal, tipis dan lain sebagainya.<sup>48</sup>

d. *Tartil*

*Tartil* di sini dapat didefinisikan sebagai bacaan al-Qur'an secara bagus tidak terburu-buru, perlahan-perlahan, serta sudah benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup> Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, ( Jakarta: Amzah, 2010). Hlm. 8

<sup>47</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 317.

<sup>48</sup> Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, Hlm. 1

<sup>49</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 44

Membaca al-Qur'an dengan *tartil* merupakan sebuah perintah agama. Hal ini jelas tertera dalam ayat:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۝

“...dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”.<sup>50</sup>

Ayat di atas menegaskan bahwa Allah SWT memerintah Nabi Muhammad SAW agar ketika membaca al-Qur'an dilantunkan secara *tartil*. Perintah ini mengisyaratkan bahwa al-Qur'an seyogyanya dibaca secara pelan-pelan dan indah agar lebih mempermudah orang yang membacanya dalam meresapi bunyi dan makna ayat yang dibaca sehingga dapat berkesan di dalam hati orang yang membaca.

## **8. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Program Bimbingan Baca al-Qur'an**

### a. Faktor Pendukung<sup>51</sup>

#### 1) Sarana dan prasarana yang memadai

Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, efektif, dan efisien jika didukung dengan sarana dan prasarana yang mencukupi kebutuhan pembelajaran. Tidak hanya itu, tercukupinya atau tidak tercukupinya sarana dan prasarana dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa.

---

<sup>50</sup> Muhammad Sohib Thohar, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, hlm. 398

<sup>51</sup> Ahmad Lahmi, “Analisi Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang”, *DAYAH: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, 2020, 223-224

Kondisi sarana dan prasarana yang memadai juga dapat membantu seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

2) Tenaga pendidik sejawat yang saling mendukung

Keharmonisan dan keakraban antar pendidik satu dengan pendidik yang lain merupakan sesuatu yang sangat mendukung proses pembelajaran pada sebuah lembaga pendidikan. Keharmonisan tersebut sangat berdampak pada semangatnya pendidik dalam mengajar. Dengan adanya keharmonisan antar pendidik di suatu lembaga pendidikan salah satunya dapat menumbuhkan komunikasi yang baik antar pendidik, saling *sharing* pengalaman yang dimiliki antar pendidik, dan lain sebagainya. Sehingga hal ini tentu sangat membantu di dalam tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

3) Adanya dukungan dari lembaga pendidikan terkait

Sebuah program bimbingan yang berada di bawah naungan sebuah lembaga pendidikan tentu sangat memiliki ketergantungan terhadap lembaga pendidikan tersebut. Berjalan atau tidaknya sebuah program sangat dipengaruhi oleh seberapa dukungan dari lembaga yang menaunginya. Dukungan tersebut dapat berupa kebijakan-kebijakan lembaga terkait program bimbingan, gaji untuk tenaga pendidik dalam bimbingan, dan lain sebagainya.

4) Kesadaran siswa

Faktor kesadaran ini merupakan faktor terpenting atas keberhasilan sebuah bimbingan belajar. Kegiatan pembelajaran yang didukung dengan fasilitas yang bagus, tenaga pendidik kompeten, ataupun dukungan dari

yang lainnya menjadi sia-sia jika siswa yang diajar tidak memiliki minat untuk belajar. Oleh karena itu, selain mengajar para siswa, guru dituntut memberikan motivasi belajar kepada siswanya. Tidak hanya guru atau pihak sekolah yang bertugas menyampaikan motivasi belajar kepada siswa, melainkan orang tua juga harus menumbuhkan rasa kesadaran pada anaknya. Dengan adanya sinergitas antar dua pihak, yakni lembaga pendidikan dan keluarga dapat memudahkan tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

Program bimbingan baca al-Qur'an dapat terhambat oleh beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain adalah variasi metode yang digunakan oleh guru-guru sangat minim, motivasi dari orangtua sangat kurang, dan sarana dan prasarana yang belum cukup memadai.<sup>52</sup>

**B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Di sini penulis memaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki beberapa kesamaan bahasan dengan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan sisi kesamaan dan perbedaannya secara rinci. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menghindari terjadinya penelitian dan kajian yang sama dengan sebelum-sebelumnya.

---

<sup>52</sup> Gusman, "Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa dalam Baca Tulis al-Qur'an di MTsN Kedurang Bengkulu Selatan", *al-Bahtsu*, Vol. 2, No. 2, 2017, 234.

1. Skripsi Nisvi Nailil Farichah. NIM. 103111082. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015 yang membahas “Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Tulis al-Qur’an (BTQ) di SMP Muhammadiyah 1 Semarang”. Di dalam penelitian ini menyajikan hasil temuan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur’an (BTQ) di SMP Muhammadiyah 1 Semarang berjalan dengan sangat baik sehingga mampu memberikan dampak nyata berupa meningkatnya prestasi siswa dalam hal baca tulis al-Qur’an. Siswa menjadi kompeten di dalam melagukan dan membaca tartil al-Qur’an serta menjadi lebih bagus tulisan al-Qur’annya.<sup>53</sup>
2. Skripsi Arrum Arinda. NIM. 1112011000033. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016 yang membahas “Implementasi Bimbingan Baca Tulis Al-Qur’an dalam Pembelajaran al-Qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta”. Di dalam penelitian ini menyajikan hasil temuan bahwa terjadi peningkatan di dalam motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran al-Qur’an Hadis. Selain itu, bimbingan ini juga mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam hal baca tulis al-Qur’an, seperti halnya menumbuhkan kehati-hatian siswa dalam membaca dan menulis al-Qur’an.<sup>54</sup>
3. Skripsi Nurmala, NIM. TP. 151434. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019 yang membahas “Upaya Guru al-Qur’an Hadis

---

<sup>53</sup> Nisvi Nailil Farichah, “Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) di SMP Muhammadiyah 1 Semarang”, *Skripsi*, UIN Wali Songo Semarang, 2015, hlm. 71.

<sup>54</sup> Arrum Arinda, “Implementasi Bimbingan Baca Tulis Al-Qur’an dalam Pembelajaran al-Qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta”, *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016, hlm. 111.

dalam Meningkatkan Rendahnya Kompetensi Siswa Baca Tulis al-Qur'an di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi". Di dalam penelitian ini memaparkan hasil temuan bahwa rendahnya kompetensi siswa dalam membaca al-Qur'an adalah disebabkan kurangnya jam pembelajaran baca tulis al-Qur'an, sehingga di dalam mengatasinya, madrasah memberikan jam tambahan khusus untuk dilaksanakan pembelajaran baca tulis al-Qur'an.<sup>55</sup>

Untuk lebih mempermudah dalam memahami originalitas penelitian ini, penulis menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut;

**Tabel 2.1**  
***Kajian penelitian yang Relevan***

<b>NO</b>	<b>Nama Penulis, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun</b>	<b>Kesamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Nisvi Nailil Farichah, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) di SMP Muhammadiyah 1 Semarang", Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.	1. Sama-sama meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an.	1. Objek penelitian ini adalah kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat mingguan. 2. Kegiatan yang diteliti adalah kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa sekolah umum. 3. Kegiatan ekstrakurikuler yang diteliti adalah pelatihan

<sup>55</sup> Nurmala, "Upaya Guru al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Rendahnya Kompetensi Siswa Baca Tulis al-Qur'an di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi", *Skripsi*, 2019, hlm. 68

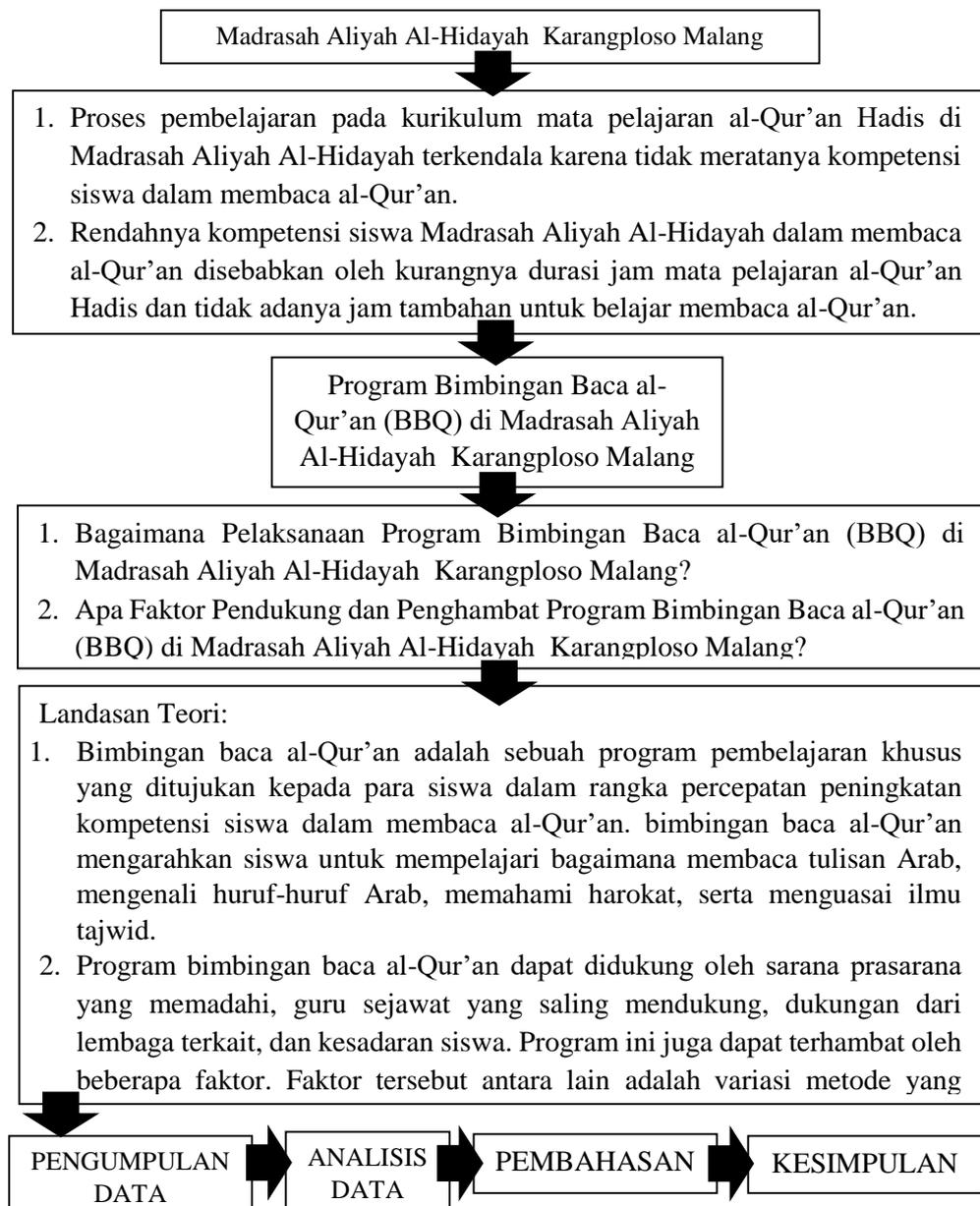
			membaca sekaligus menulis al-Qur'an.
2	Arrum Arinda, "Implementasi Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta", Skripsi, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.	1. Sama-sama meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran membaca al-Qur'an.	1. Kegiatan bimbingan yang diteliti merupakan kegiatan yang menginduk pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis dan merupakan inisiatif dari guru mata pelajaran itu sendiri. 2. Kegiatan bimbingan yang diteliti adalah pelatihan membaca dan menulis al-Qur'an.
3	Nurmala, "Upaya Guru al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Rendahnya Kompetensi Siswa Baca Tulis al-Qur'an di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.	1. Sama-sama meneliti tentang cara meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an.	1. Penelitian ini fokus terhadap upaya guru al-Qur'an Hadis yang variatif dalam meningkatkan kompetensi baca tulis al-Qur'an siswa. 2. Upaya yang diteliti adalah pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

### C. Kerangka Berpikir

Di sini penulis menggambarkan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 2.2**

#### ***Kerangka Berpikir***



#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan gambaran kerangka berpikir di atas maka penulis memiliki pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program BBQ dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan program BBQ dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang?
3. Bagaimana evaluasi program BBQ dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang?
4. Apa faktor pendukung yang menjadikan pelaksanaan program BBQ dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang?
5. Apa faktor penghambat yang menjadikan pelaksanaan program BBQ dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang?

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif sehingga penulis memberikan paparan deskriptif secara menyeluruh terkait peristiwa, aktifitas, fenomena, pemikiran, persepsi seseorang maupun kelompok yang penulis temukan di lapangan baik melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, ataupun dokumentasi. Dengan adanya paparan deskriptif ini dapat digunakan untuk mengetahui prinsip-prinsip atau simpulan yang terkait dengan Pelaksanaan Program Bimbingan Baca al-Qur'an (BBQ) di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang.

Adapun penelitian ini jika ditinjau dari segi tempat dilakukannya penelitian, maka penelitian ini masuk kategori penelitian lapangan (*field research*) sehingga penulis melakukan studi terhadap lapangan dan realita kehidupan sosial yang nyata di dalamnya.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 1993), hlm. 3.

## B. Setting Penelitian

### Gambar 3.1

#### *Lokasi Penelitian*<sup>57</sup>



Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Hidayah yang terletak di Dusun Karang Rt. 03 Rw. 01, Desa Donowarih, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. penelitian ini terfokus pada kegiatan Bimbingan Baca al-Qur'an (BBQ) yang diprogramkan untuk siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso kelas X sampai dengan XII yang tidak berdomisili di pondok pesantren dengan jumlah 67 siswa.

Adapun alasan penulis memilih objek ini adalah sebagai berikut:

1. Karena MA Al-Hidayah adalah madrasah dengan kepemimpinan yang inovatif sehingga dapat menyelenggarakan program BBQ dalam mengatasi beberapa masalah yang menjadi kendala pembelajaran.

---

<sup>57</sup> *Dokumentasi Peneliti*, Malang, MA Al-Hidayah.

2. Karena MA Al-Hidayah berada satu lokasi dengan tempat domisili penulis sehingga penulis cukup mengetahui kondisi dan perkembangan pendidikan di madrasah tersebut.

### **C. Unit Analisis**

Sebagaimana yang dikatakan oleh Suprayogo dan Tobroni, bahwa suatu penelitian memiliki unit analisis penelitian yang bisa berupa individu, kelompok, organisasi, benda ataupun waktu yang disesuaikan dengan fokus permasalahannya.<sup>58</sup> Maka penulis di sini menentukan unit analisis dalam penelitian ini berupa konsep pelaksanaan program Bimbingan Baca al-Qur'an (BBQ) di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang.

### **D. Sumber Data**

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder.

#### **a. Data primer**

Penulis mengumpulkan data dengan langsung melakukan observasi terhadap gedung madrasah, ruang kelas BBQ, dan fasilitas yang digunakan di dalam BBQ lainnya. Selain itu penulis juga melakukan wawancara terhadap sumber primer, yakni Bapak M. Khoiri selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso, Bapak Khowarizmi Abd Karim selaku Ketua Pelaksana Bimbingan Baca al-Qur'an (BBQ) Madrasah Aliyah Al-

---

<sup>58</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset Bandung, 2001), hlm. 48

Hidayah Karangploso, Bapak Amin Muhsin selaku Guru Mapel al-Qur'an Hadis, Bapak A. Marzuki dan Ibu Ana Hanifatu R selaku Guru Pembimbing program BBQ dan Rizki Novita sebagai salah satu siswi yang mengikuti program bimbingan tersebut.

b. Data sekunder

Penulis juga mengumpulkan data sekunder berupa data-data, dokumentasi, dan fasilitas pembelajaran yang tersimpan dan berkaitan dengan pelaksanaan program Bimbingan Baca al-Qur'an (BBQ) Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam penelitian ini, penulis harus memastikan data yang diperoleh adalah data yang benar dan akurat, sehingga penulis di sini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Dalam hal observasi, penulis memilih jenis observasi partisipatif dalam mengamati objek penelitian yang ada di lapangan karena penulis melakukan observasi dengan langsung terlibat di dalam lapangan.<sup>59</sup> Sumber yang diobservasi oleh penulis adalah pelaksanaan program Bimbingan Baca al-Qur'an (BBQ) yang diselenggarakan oleh Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Variabel yang penulis observasi adalah meliputi cara penyampaian materi bimbingan dari guru

---

<sup>59</sup> Mardalis, *Metode penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 63

kepada murid, metode yang digunakan guru dalam bimbingan, respon siswa terhadap proses bimbingan yang dilakukan guru, dan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program Bimbingan Baca al-Qur'an (BBQ) lainnya.

Melalui observasi partisipatif ini, penulis dapat secara langsung mengetahui, mengalami, dan merasakan apa yang benar-benar terjadi di lapangan. Hal ini tentu sangat membantu penulis dalam memperoleh data yang benar dan tepat dan menghindarkan penulis dari memperoleh data yang salah.

b. Teknik Wawancara

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur. Melalui teknik wawancara terstruktur ini penulis melakukan wawancara dengan prosedur yang sistematis di mana satu set pertanyaan telah dipersiapkan terlebih dahulu dalam menggali sebuah informasi dari responden. Setelah itu hasil wawancara oleh penulis direkam dalam bentuk yang terstandarisasi.<sup>60</sup> Sumber yang menjadi sasaran wawancara antara lain Kepala Madrasah Aliyah Al-Hidayah, ketua pelaksana Program Bibimbangan Baca al-Qur'an, tenaga pengajar program bimbingan, para siswa yang mengikuti program bimbingan, serta sumber lain yang dapat digali informasinya.

Melalu teknik wawancara ini, penulis dapat memperoleh pengetahuan secara lebih luas mengenai prinsip, pemikiran, inovasi, perasaan dan

---

<sup>60</sup> Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit", *Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretaris Jenderal DPR RI*, Desember 2013, h.165-172, h. 167-168.

persepsi para guru yang terjun langsung di lapangan terkait pelaksanaan program Bimbingan Baca al-Qur'an (BBQ) ini. Penulis juga dapat menggali informasi tentang pengalaman-pengalaman apa saja yang terjadi di masa lalu yang berkaitan dengan program Bimbingan Baca al-Qur'an (BBQ), faktor pendukung-pendukungnya, dan faktor penghambatnya.

c. Teknik Dokumentasi

Dalam teknik ini, penulis mendokumentasikan data-data arsip madrasah yang berkaitan dengan program Bimbingan Baca al-Qur'an (BBQ). Termasuk juga penulis mendokumentasikan bagaimana kondisi saat dilaksanakannya program Bimbingan Baca al-Qur'an (BBQ), fasilitas apa saja yang dipakai di dalam program Bimbingan Baca Al-Qur'an (BBQ), dan lain sebagainya. Paparan data hasil dari dokumentasi ini menyempurnakan data-data yang diperoleh sebelumnya sehingga menjadi lebih kredibel.<sup>61</sup>

## **F. Keabsahan Data**

Di dalam memastikan keabsahan data yang dipaparkan di dalam penelitian ini, penulis melakukan uji kredibilitas terhadap paparan hasil penelitian melalui pengecekan keabsahan data. Pengecekan ini dilakukan dengan mengacu kepada empat kriteria sebagai berikut:<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan penelitian Tindakan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm.409

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, hlm. 324.

1. Derajat keabsahan data (*credibility*)

Untuk kriteria *credibility* ini, penulis mengujinya dengan cara:

- a. Memperpanjang pengamatan, yakni penulis melakukan pengamatan lebih dari satu kali. Pengulangan ini bertujuan untuk dilakukan cek ulang terhadap data yang sudah dikumpulkan apakah data tersebut benar-benar valid atau tidak.
- b. Meningkatkan keseriusan dalam mengamati objek yang diteliti sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sistematis dan berkesinambungan dengan jelas.
- c. Melakukan triangulasi sumber data, yakni penulis memperoleh kebenaran data tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen arsip, hasil wawancara, hasil observasi.

2. Keteralihan (*transferability*)

Penulis memastikan bahwa hasil penelitiannya memiliki derajat ketepatan yang akurat sekaligus dapat diterapkan di dalam populasi lain. Sebagai upaya penulis dalam memastikan hal tersebut, penulis menyajikan laporan penelitian ini dengan detail, jelas, sistematis, mudah difahami sekaligus dapat dipercaya.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria kebergantungan ini bisa dicek penulis dengan melakukan audit terhadap proses penelitian secara keseluruhan.

#### 4. Kepastian (*confirmability*)

Kriteria ini penulis uji dengan mengaitkan hasil penelitian dengan proses yang dilakukan oleh penulis.

### G. Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan data-data, penulis melakukan analisis data dengan tujuan agar data yang dikumpulkan dapat memberi sebuah arti, makna, dan nilai yang memang dibutuhkan di dalam penelitian ini. Karena sebuah data menjadi sia-sia dan tidak bermakna jika tidak dilakukan analisis data.<sup>63</sup> Sebagaimana menurut Sugiono, analisis data di dalam penelitian kualitatif ini penulis lakukan sejak sebelum masuk di dalam lapangan, selama berada di dalam lapangan, dan setelah keluar dari lapangan.<sup>64</sup>

Dengan demikian, penulis setelah mendapatkan data-data dari lapangan, penulis melakukan reduksi data, kemudian *display* data agar mudah difahami, dan setelah itu memverifikasi data atau menarik kesimpulan yang mudah dimengerti.

---

<sup>63</sup> Moh. Kasiram, *Metode penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metode penelitian)*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 127

<sup>64</sup> Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 436

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Sejarah MA Al-Hidayah Karangploso Malang**

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Al-Hidayah diawali oleh adanya tuntutan yang muncul dari masyarakat. Masyarakat menuntut didirikannya sebuah lembaga pendidikan formal yang diakui oleh negara sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pentingnya pendidikan yang mengikuti zaman modern ini. Lebih jelasnya bahwa lembaga pendidikan yang diinginkan masyarakat adalah lembaga pendidikan yang memenuhi standar pendidikan nasional yang tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan tetap menanamkan ideologi Islam *Ahlu as-Sunnah Wa al-Jama'ah*.

Awal mula berjalannya kegiatan belajar mengajar dan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang adalah pada tahun 1993. Pada saat itu, Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang memiliki jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Tetapi seiring berjalannya waktu, pertumbuhan jumlah siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang terus berkembang. Tercatat bahwa pada tahun 2021 Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang memiliki siswa berjumlah.

Pertumbuhan jumlah siswa ini tentu merupakan bukti kepercayaan masyarakat sekitar terhadap Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso

Malang. Dengan adanya kepercayaan serta dukungan kuat dari masyarakat sekitar, Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang juga terus melakukan pembenahan dan pengembangan dari segi kualitas lembaga pendidikan, infrastruktur, SDM guru dan lain sebagainya.<sup>65</sup>

## **2. Profil MA Al-Hidayah Karangploso Malang**

Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam di bawah naungan Yayasan Taman Pendidikan Islam (YTPI) Al-Hidayah dan Kementerian Agama. YTPI Al-Hidayah sendiri merupakan yayasan yang didirikan oleh *al-Maghfurlah* Kiai Isma'il Arif bin Raden Pakunegoro pada tahun 1993. Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang telah mendapatkan izin resmi dari pemerintah berdasarkan surat izin pendirian Departemen Agama kabupaten Malang Tanggal. 31 Agustus 1993 Nomor: Mm.16/05.00/PP.00.6/991/1993 NSM 312350726476. SK Direktur Jenderal binbaga Islam Departemen Agama Tanggal: 25 Mei 1990 nomor: 28.A/E/1990.

Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang terus berkembang maju seiring perkembangan zaman sehingga pada 5 Agustus 1996 Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang secara legalitas meningkatkan statusnya yang pada awalnya Terdaftar menjadi Diakui berdasarkan SK Departemen Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor:

---

<sup>65</sup> Website MA Al-Hidayah Karangploso Malang, <https://madrasahku93.wordpress.com/>, diakses pada Selasa, 08 Februari 2022 pukul 21.30 WIB.

92/E.IV/PP.03.2/Kep./96. Dan pada tahun 1996 juga Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang mendapatkan piagam akreditasi dari pemerintah dengan status TERAKREDITASI “B” (Baik). Piagam ini diberikan oleh Departemen Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dengan SK nomor: B/Kw.13.4/MA/194/.

Secara geografis, Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang terletak di jalan raya Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur dengan nomor telepon (0341) 7049628 dan email alhidayahma@yahoo.co.id. Informasi terkait madrasah ini juga dapat diakses secara online melalui website madrasah <http://www.madrasahku93.wordpress.com>.

Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso Malang terus menerus melakukan pembenahan dan pengembangan sebagai bentuk respon terhadap berbagai kebijakan yang muncul dari pemerintah dan juga tuntutan yang selalu berkembang dari masyarakat.<sup>66</sup>

### **3. Visi dan Misi MA Al-Hidayah Karangploso Malang**

#### **a. Visi**

Terwujudnya Generasi Islami, Berakhlak Mulia, dan Siap Menghadapi Era Digital.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Website MA Al-Hidayah Karangploso Malang, <https://madrasahku93.wordpress.com/>, diakses pada Selasa, 08 Februari 2022 pukul 21.30 WIB.

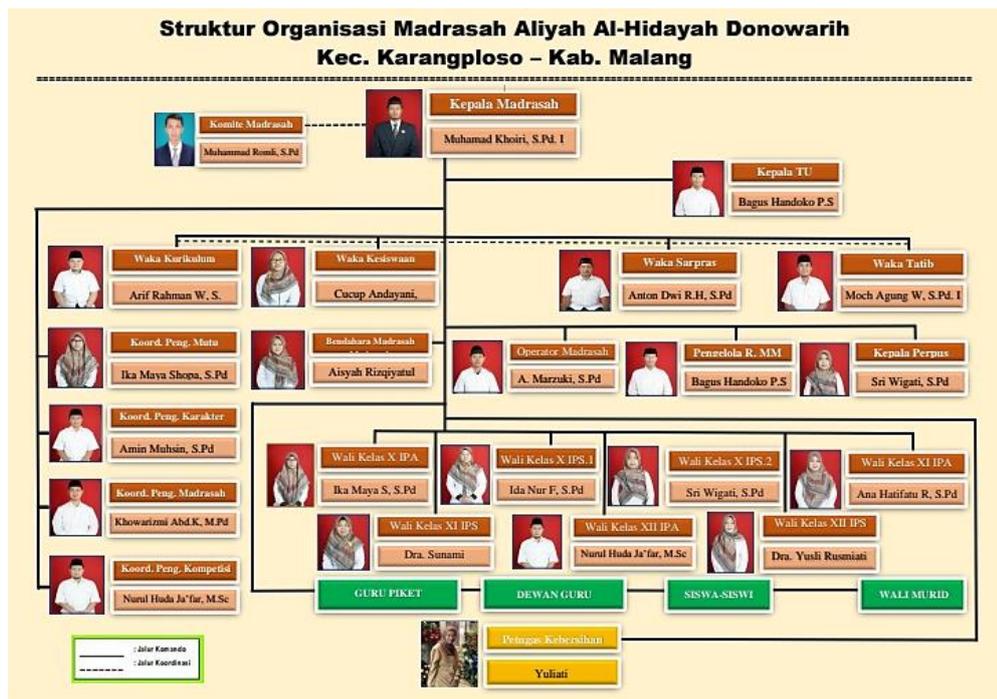
<sup>67</sup> Ibid.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang religius, kreatif, inovatif, dan professional dalam menciptakan SDM (Sumber Daya Manusia) berkualitas dengan paham “*Ahlu as-Sunnah Wa al-Jama'ah*”.<sup>68</sup>

4. Struktur Organisasi MA Al-Hidayah Karangploso Malang

Gambar 4.1  
Struktur Organisasi  
MA Al-Hidayah Karangploso Malang<sup>69</sup>



<sup>68</sup> Ibid.

<sup>69</sup> *Arsip Dokumentasi Madrasah*, Malang, MA. Al-Hidayah.

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**MA Al-Hidayah Karangploso Malang<sup>70</sup>**

NO	NAMA	L/P	IJAZAH	JABATAN
01	M. Khoiri, S.Pd.I	L	S1	Kepala Madrasah
02	M. Romli, S.Pd	L	S1	Komite Madrasah
03	Bagus Handoko P. S.	L	SLTA	Kepala TU
04	Arif Rahman W. S.	L	SLTA	Waka. Kurikulum
05	Cucup Andayani	P	SLTA	Waka. Kesiswaan
06	Anton Dwi R.H., S.Pd	L	S1	Waka. Sarpras
07	Moch. Agung W., S.Pd.I	L	S1	Waka. Tatib
08	Aisyah Rizqiyatul	P	SLTA	Bendahara Madrasah
09	A. Marzuki, S.Pd	L	S1	Operator Madrasah
10	Sri Wigati, S.Pd	P	S1	Pengelola Perpustakaan
11	Ika Maya Shopa, S.Pd	P	S1	Koord. Peng. Mutu
12	Amin Muhsin, S.Pd	L	S1	Koord. Peng. Karakter
13	Khowarizmi Abd Karim, M.Pd	L	S2	Koord. Peng. Madrasah
14	Nurul Huda Ja'far, M.Sc	L	S2	Koord. Peng. Kompetisi
15	Ika Maya Shopa, S.Pd	P	S1	Wali Kelas X IPA
16	Ida Nur F., S.Pd	P	S1	Wali Kelas X IPS 1
17	Sri Wigati, S.Pd	P	S1	Wali Kelas X IPS 2
18	Ana Hanifatu R., S.Pd	P	S1	Wali Kelas XI IPA

<sup>70</sup> Ibid.

19	Dra. Sunami`	P	S1	Wali Kelas XI IPS
20	Nurul Huda Ja'far, M.Sc	L	S2	Wali Kelas XII IPA
21	Dra. Yusli Rusmiati	P	S1	Wali Kelas XII IPS
22	DEWAN GURU			
23	GURU PIKET			
24	SISWA SISWI			
25	WALI MURID			
26	Yuliati	P		Petugas Kebersihan

Dari struktur di atas dapat diketahui bahwa organisasi madrasah ini dijalankan oleh 26 elemen yang diisi oleh guru madrasah, karyawan, dan siswa-siswi madrasah. MA Al-Hidayah Karangploso ini memiliki antara lain 18 guru (2 Majister, 12 Sarjana, 4 lulusan SLTA), 1 staf tata usaha, dan 1 karyawan petugas kebersihan.

## **B. Hasil Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah penulis jelaskan di bab sebelumnya, maka di sini penulis memaparkan hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

### **1. Konsep Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan Baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang**

Pelaksanaan Program BBQ ini merupakan bentuk upaya madrasah di dalam memberikan pembelajaran, pelatihan, bimbingan, dan arahan

untuk para siswa di dalam membaca al-Qur'an secara benar dan baik. Di dalam pelaksanaannya, penulis merumuskan tiga sub pembahasan sesuai hasil penelitian penulis:

**a. Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan ini, penulis mendapatkan beberapa informasi dari narasumber terkait perencanaan yang diterapkan oleh madrasah pada program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) di MA Al-Hidayah Karangploso Malang ini. Tahapan perencanaan tersebut antara lain:

1) Penyusunan rancangan anggaran

Hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah dan Koord. Program BBQ di MA Al-Hidayah Karangploso menyebutkan bahwa pada awal tahun pelajaran, salah satu agenda rapat madrasah adalah membahas terkait persiapan program BBQ untuk tahun ajaran kedepan. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Khowarizmi Abd Karim:

“Jadi untuk setiap awal tahun itu kita ada rapat. Salah satu pembahasan rapat di sana adalah membahas anggaran untuk program BBQ ini. Mulai dari anggaran belanja kitab, anggaran kegiatan-kegiatannya, insentif, dan pembuatan rapor nanti di akhir tahun. Semuanya dirancang terlebih dulu oleh saya kemudian saya ajukan saat rapat dan didiskusikan kemudian disetujui bersama (KH.RM.1.1).”<sup>71</sup>

Jadi di dalam pembahasan tersebut, di antaranya dilakukan penyusunan rancangan anggaran untuk program BBQ. Rapat pembahasan ini dihadiri langsung oleh Kepala Madrasah, Koord. Program BBQ dan guru

---

<sup>71</sup> Khowarizmi Abd Karim, *Wawancara*, (Malang 05 Maret 2022).

lainnya yang terlibat. Di sini kepala madrasah berperan memutuskan susunan rancangan anggaran program BBQ sebagaimana yang disampaikan Bapak M. Khoiri selaku Kepala Madrasah:

“Salah satu peran saya di sini itu ikut menjadi konseptor. Jadi di dalam pelaksanaannya, mulai dari perencanaan kegiatan, anggaran sampai evaluasi saya juga ikut bersama merumuskan dan nantinya saya yang mengesahkan di akhir (MK.RM1.2).”<sup>72</sup>

Secara garis besar, susunan rancangan anggaran yang telah disetujui oleh kepala madrasah dialokasikan sebagai berikut.<sup>73</sup>

- a) Anggaran pembelanjaan buku pegangan atau pedoman
- b) Anggaran administrasi program
- c) Anggaran kegiatan program
- d) Anggaran *bisyaroh* dan insentif guru pembimbing
- e) Anggaran percetakan rapor program BBQ.

## 2) Penyediaan sarana dan prasarana

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Koord. Program BBQ, pada awal tahun ajaran setelah terselenggaranya rapat awal tahun, pihak madrasah melakukan pembelanjaan-pembelanjaan terkait kebutuhan madrasah kedepannya, tidak terkecuali kebutuhan sarana prasarana program BBQ.<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Muhammad Khoiri, *Wawancara*, (Malang, 04 Maret 2022).

<sup>73</sup> Khowarizmi Abd Karim, *Wawancara*, (Malang 05 Maret 2022).

<sup>74</sup> Ibid.

Untuk sarana prasarana program BBQ ini dapat dibedakan menjadi dua, yakni sarana prasarana yang sudah ada dan yang belum ada. Sarana prasarana yang sudah ada meliputi:<sup>75</sup>

- a) Ruang kelas
- b) Meja, Kursi, dan Papan Tulis
- c) Al-Qur'an

Adapun sarana prasarana program BBQ yang belum ada atau harus dibelanjakan tiap tahunnya adalah:<sup>76</sup>

- a) Buku pedoman jilid
- b) Buku tajwid

Dua hal diatas adalah sarana prasarana program BBQ yang harus *restock* tiap awal tahun pembelajaran.

### 3) Penyelenggaraan *Placement Test* BBQ

Hasil wawancara penulis dengan Koord. Program BBQ menjelaskan bahwa sebelum program BBQ ini aktif, terlebih dahulu dilaksanakan *Placement Test* BBQ. *Placement Test* BBQ merupakan tes kemampuan baca al-Qur'an yang diberikan kepada siswa baru yang tidak bermukim di pondok pesantren. Hal ini disebabkan karena program ini diperuntukkan bagi siswa yang tidak bermukim di pesantren. Kebijakan ini dilandasi karena siswa yang rendah kemampuannya dalam membaca al-Qur'an adalah siswa yang tidak bermukim di pesantren. Selain itu, siswa yang

---

<sup>75</sup> Ibid.

<sup>76</sup> Ibid.

bermukim di pesantren sudah banyak mendapatkan pembelajaran al-Qur'an setiap harinya. Adapun hasil tes ini nantinya dijadikan tolak ukur dalam menentukan kelas siswa bukan diterima atau ditolaknya siswa.

Hal di atas sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Khowarizmi

Abd Karim:

“Program ini itu untuk siswa yang tidak mondok saja. Kenapa begitu? Karena di sini siswa yang belum bisa baca al-Qur'an itu siswa yang tidak mondok dan di samping itu kita sudah mempercayakan kepada pesantren kalau di pesantren pastinya jauh lebih banyak durasi belajar baca al-Qur'annya daripada yang tidak mondok. Oleh karena itu, tes ini hanya diikuti oleh siswa yang tidak mondok dan memang program ini dikhususkan bagi mereka (KH.RM1.3).”<sup>77</sup>

Tes ini diselenggarakan pada awal KBM berjalan. Tes ini wajib diikuti dan dikhususkan bagi seluruh siswa yang tidak bermukim di pondok pesantren. Dari hasil tes ini, siswa di masukkan di antara tiga kelas berbeda sesuai dengan tingkat kemampuannya. Tiga kelas tersebut antara lain:<sup>78</sup>

- a) Kelas Mahir : Bagi siswa yang sudah mahir membaca al-Qur'an.
- b) Kelas *Mutawassith* : Bagi siswa yang sudah bisa membaca al-Qur'an tetapi belum lancar dan belum fasih.
- c) Kelas *Asasi* : Bagi siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan benar.

---

<sup>77</sup> Ibid.

<sup>78</sup> Ibid.

#### 4) Penyusunan kelas, jadwal, dan guru pembimbing

Untuk penyusunan kelas dan anggota kelas ditentukan sesuai hasil *Placement Test* BBQ. Setiap kelas tingkatan dikelompokkan jadi satu kelas dan jika satu kelas terisi oleh banyak siswa sehingga sampai melewati batas, maka baru dijadikan dua kelas, kelas A dan B.<sup>79</sup>

Adapun untuk jadwal BBQ, pengelola menerapkan prinsip fleksibilitas dalam menentukan jadwal dengan tetap mematuhi prosedur BBQ yang telah disetujui bersama. Sebagaimana yang disampaikan oleh ketua program:

“Untuk waktu atau jadwalnya itu menyesuaikan, artinya bersifat fleksibel. Jadi kapan dilakukannya program BBQ itu antara satu kelas dengan kelas yang lain itu berbeda sesuai kesepakatan kelas. Saya buat begitu karena kita ini ingin memberi kebebasan biar para siswa itu memilih sendiri waktu nyamannya itu kapan, begitu. Tapi untuk durasi dan jumlah pertemuannya harus sesuai dengan hasil rapat yang ditetapkan, yakni 4 kali dalam satu minggu dan berdurasi minimal 75 menit (KH.RM1.4).”<sup>80</sup>

Jadi yang dimaksud fleksibel di sini adalah dalam hal menentukan waktunya. Setiap guru pembimbing dan siswa bebas menentukan waktu pelaksanaan program BBQ ini sesuai kesepakatan bersama satu kelas asalkan tetap mengikuti prosedur program BBQ yakni program BBQ diselenggarakan 4 kali dalam 1 minggu dan setiap kali pertemuan berdurasi minimal 75 menit.

Sedangkan untuk penentuan guru pembimbing adalah ditentukan langsung oleh Koord. Program BBQ. Guru pembimbing diambil dari tenaga

---

<sup>79</sup> Ibid.

<sup>80</sup> Ibid.

pengajar dari madrasah sendiri, tetapi untuk kedepannya ada rencana mengambil jasa guru pembimbing dari jajaran keguruan pondok pesantren. Hal ini disebabkan oleh kurangnya guru madrasah yang memiliki jam kosong dan upaya madrasah dalam bekerja sama dengan pesantren.<sup>81</sup>

## **b. Pelaksanaan**

Dalam proses pelaksanaan ini, penulis mendapatkan beberapa informasi beserta data dari narasumber, hasil observasi, dan hasil dokumentasi terkait proses pelaksanaan program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) di MA Al-Hidayah Karangploso Malang ini. Dalam hal ini penulis menjabarkannya menjadi beberapa poin, antara lain:

### 1) Bentuk pelaksanaan BBQ

Pelaksanaan bimbingan di dalam BBQ ini berbentuk klasikal. Artinya, bimbingan ini dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelas dengan satu guru pembimbing. Sebagaimana ulasan pada sub bab sebelumnya, bahwa di dalam program BBQ ini terbagi menjadi tiga tingkatan kelas dan hanya diperuntukkan kepada siswa yang tidak bermukim di pesantren. Hal ini ditunjukkan sebagaimana yang disampaikan ketua program Bapak Khowarizmi Abd Karim:

“Jadi program BBQ ini dibuat kelas-kelasan atau tingkat-tingkatan. Tingkatannya antara lain mulai dari bawah ada kelas *Asasi*, kemudian *Mutawassith*, dan tingkatan yang paling atas adalah kelas Mahir. Setiap tingkatan ini pelaksanaannya berbeda-beda, seperti metodenya, ataupun buku pegangannya (KH.RM1.5).”<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Ibid.

<sup>82</sup> Ibid.

Jadi setiap kelas memiliki tujuan bimbingan masing-masing dan metode bimbingan masing-masing yang berbeda. Hal ini disebabkan setiap kelas memiliki tingkat kemampuan membaca al-Qur'an yang berbeda-beda. Pembagian klasikal ini penulis jelaskan dengan lebih detail sebagaimana berikut:

a) Kelas Mahir

Kelas ini diisi oleh siswa-siswa yang memang sudah bagus kompetensinya di dalam membaca al-Qur'an dengan jumlah 31 siswa. Untuk kelas mahir ini buku pegangan siswa adalah al-Qur'an. Sedangkan tujuan bimbingan dari kelas mahir ini adalah siswa mampu mengkhhatamkan al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar.<sup>83</sup> Oleh karena itu, di dalam kelas mahir ini metode yang diterapkan bukan metode belajar baca al-Qur'an karena para siswa sudah bagus kemampuannya di dalam hal itu.

Sebagaimana yang disampaikan Bapak A. Marzuki selaku guru pembimbing kelas Mahir:

“Di kelas ini metode yang saya pakai ialah sorogan, siswa membaca satu persatu di depan saya dan saya simak. Saya buat sorogan karena tujuan atau target kelas ini adalah mengkhhatamkan al-Qur'an (AM.RM1.6).”<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> A. Marzuki, *Wawancara*, (Malang, 04 Maret 2022).

<sup>84</sup> Ibid.

Jadi di dalam kelas ini metode yang diterapkan adalah metode sorogan, yakni siswa membaca beberapa ayat al-Qur'an di depan guru pembimbing dan didengarkan langsung oleh guru pembimbing secara bergantian.

b) Kelas *Mutawassith*

Kelas ini diisi oleh siswa-siswa yang sudah bisa baca al-Qur'an tetapi masih terdapat kesalahan dan belum fasih dengan jumlah 13 siswa. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Ana Hanifatu R bahwa:

“Jadi kelas ini itu isinya siswa-siswa yang sebetulnya sudah bisa membaca al-Qur'an, sayangnya masih terkadang salah atau masih kurang lancar. *Makhrojnya* masih jauh dari kata fasih, dan tajwidnya juga masih kurang (AH.RM1.7)”.<sup>85</sup>

Untuk pegangan buku dalam kelas ini adalah menggunakan al-Qur'an dan buku tajwid (*Yanbu'a* Jilid 7). Kelas ini memiliki tujuan bimbingan agar para siswa dapat membaca al-Qur'an dengan benar, lancar, dan fasih.<sup>86</sup>

Dengan tujuan tersebut, pada kelas ini diterapkan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran *makhorijul huruf*, sifat huruf dan ilmu tajwidnya, yakni setiap pertemuannya siswa diberikan bimbingan pembelajaran berupa *tahsin* atau cara pelafalan huruf yang benar sesuai *makhorijul* huruf dan sifat hurufnya sekaligus pembelajaran materi ilmu tajwid. Setelah itu para siswa

---

<sup>85</sup> Ana Hanifatu R, *Wawancara*, (Malang, 10 Maret 2022).

<sup>86</sup> *Ibid.*

diminta untuk membaca ayat al-Qur'an dan mempraktekkan langsung materi yang baru mereka dapat.<sup>87</sup>

c) Kelas *Asasi*

Kelas ini diisi oleh para siswa yang kompetensi baca al-Qur'annya sangat rendah dengan jumlah 23 siswa. Untuk buku pedoman yang dipakai adalah memakai buku panduan *yanbu'a* jilid 1 sampai dengan jilid 4. Kelas ini memiliki target pembelajaran siswa dapat mengenal huruf hijaiyah, melafalkan huruf hijaiyah berharokat, serta melafalkan tulisan bergandeng dengan benar sesuai panjang pendeknya.<sup>88</sup>

Di dalam pelaksanaannya, kelas *Asasi* ini menerapkan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran baca al-Qur'an. Yakni pengajarannya menitik beratkan pada bacaan yang tanpa adanya lagu, cepat, tepat, tanpa mengeja, tanpa terputus-putus, dan yang paling terpenting adalah sesuai dengan makhorijul huruf dan kaidah tajwidnya.<sup>89</sup>

2) Pembagian guru pembimbing, waktu dan tempat pelaksanaan BBQ

Dalam hal ini penulis paparkan dalam bentuk tabel jadwal program BBQ di MA Al-Hidayah Karangploso sebagai berikut:

---

<sup>87</sup> Observasi di MA Al-Hidayah, (Malang, 07 Maret 2022).

<sup>88</sup> Khowarizmi Abd Karim, *Wawancara*, (Malang, 05 Maret 2022).

<sup>89</sup> Observasi di MA Al-Hidayah, (Malang, 12 Maret 2022).

**Tabel 4.2**  
***Jadwal Program BBQ***  
***MA Al-Hidayah Karangploso Malang<sup>90</sup>***

<b>KELAS</b>	<b>PEMBIMBING</b>	<b>HARI</b>	<b>PUKUL</b>	<b>TEMPAT</b>
Mahir	A. Marzuki, S.Pd	Senin-Kamis	06.00-07.15	R. Kelas
Mutawassith	Ana Hanifatu R., S.Pd	Senin-Kamis	12.00-13.30	R. Kelas
Asasi	Khowarizmi Abd Karim., M.Pd	Senin-Kamis	18.00-20.15	Rumah Pembimbing

Dari tabel di atas diketahui bahwa setiap kelas memiliki jadwal hari yang sama, yakni hari senin sampai dengan kamis. Untuk durasi waktunya berbeda-beda akan tetapi setiap kelas memiliki kesamaan durasi, yakni memiliki durasi bimbingan di atas 75 menit. Untuk guru pembimbing di isi oleh 2 guru sarjana dan 1 guru majister. Sedangkan untuk dua kelas bertempat di ruang kelas madrasah dan untuk satu kelas bertempat di rumah pembimbing.

---

<sup>90</sup> *Arsip dokumentasi Program BBQ, Malang, MA Al-Hidayah.*

3) Sarana dan prasarana yang digunakan

**Gambar 4.2**  
*Sarana dan Prasarana BBQ<sup>91</sup>*



Sesuai hasil observasi penulis di lapangan, terdapat beberapa sarana prasarana atau fasilitas yang dipakai di dalam pelaksanaan program BBQ ini, meliputi:<sup>92</sup>

a) Ruang kelas sebanyak dua lokal

Ruang kelas ini merupakan ruang kelas madrasah yang digunakan KBM sebagaimana setiap harinya. Ruang kelas ini digunakan karena ruang kelas ini luas dan dapat menampung jumlah siswa yang mengikuti bimbingan. Selain itu, ruang kelas ini juga sudah menyediakan sarana bimbingan yang lain seperti halnya meja, kursi, dan papan tulis.

---

<sup>91</sup> *Dokumentasi Peneliti*, Malang, MA. Al-hidayah.

<sup>92</sup> Observasi di MA Al-Hidayah, (Malang, 12 Maret 2022).

b) Aula rumah guru pembimbing

**Gambar 4.3**

*Aula Rumah Guru Pembimbing*<sup>93</sup>



Untuk kelas Asasi, pelaksanaanya ditempatkan langsung di ruang aula rumah guru pembimbingnya yang terletak di dekat madrasah. Pelaksanaan bimbingan di dalam aula ini tidak menggunakan kursi dan meja sehingga para siswa mengikuti bimbingan dengan cara duduk bersila di atas karpet yang digelar. Aula ini sangat luas dan dapat menampung jumlah siswa yang mengikuti bimbingan. Di sana juga terdapat papan tulis.

c) Meja dan kursi

Meja dan kursi yang dipakai di sini adalah meja dan kursi ruang kelas madrasah dan meja mini untuk belajar milik pembimbing. Jumlah meja dan kursi cukup untuk digunakan jumlah siswa yang mengikuti program dan juga meja kursi yang dipakai sudah cukup nyaman untuk dibuat bimbingan.

---

<sup>93</sup>Dokumentasi Penulis, Malang.

d) Papan Tulis

Papan tulis yang digunakan di sini adalah papan tulis di ruang kelas madrasah dan papan tulis milik guru pembimbing. Papan tulis di sini berbentuk *white board* yang menggunakan alat tulis *spido board maker*.

e) Al-Qur'an

Al-Qur'an di sini dipakai di kelas Mahir dan *Mutawassith*. Al-Qur'an yang dipakai adalah al-Qur'an yang dibawa dan dimiliki oleh masing-masing siswa. Kecuali di kelas Mahir pada sesi waktu *Takhtimul Qur'an* bersama-sama, maka menggunakan al-Qur'an yang disediakan dari madrasah.

f) Buku Jilid

Buku jilid yang dipakai di sini adalah buku jilid *Yanbu'a* yang dibelanjakan oleh madrasah kemudian dibeli oleh siswa bimbingan.

g) Buku Catatan Siswa

Selain buku jilid sebagai pegangan, para siswa juga diwajibkan membawa buku catatan sendiri untuk mencatat keterangan-keterangan tambahan di saat materi ilmu tajwid.

**c. Evaluasi**

Dari hasil penelitian , penulis mendapatkan kesimpulan bahwasanya terdapat beberapa kegiatan evaluasi yang dilaksanakan di dalam program BBQ ini di antara lain:<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> Khowarizmi Abd Karim, *Wawancara*, (Malang, 05 Maret 2022).

## 1) Rapat evaluasi pengelola program BBQ

Agenda evaluasi program yang pertama adalah mengadakan rapat evaluasi bersama kepala madrasah, koordinator program dan guru pembimbing. Agenda rapat ini dibagi menjadi dua:

### a) Rapat Bulanan

Agenda rapat bulanan ini dilakukan untuk membahas berjalannya program BBQ selama sebulan. Di dalam rapat bulanan ini para guru pembimbing menyampaikan hasil perkembangan siswa bimbingannya dan juga menyampaikan beberapa kendala jika ada. Kemudian secara bersama-sama dicarikan solusinya.

Sebagaimana yang disampaikan Bapak A. Marzuki selaku salah satu guru pembimbing program BBQ ini:

“Bentuk sinergitas atau kerjasama antar para pembimbing itu ya biasanya terjadi saat rapat. Jadi ada yang namanya rapat eval bulanan dan di sana kita berdiskusi dan bertukar pemikiran (AM.RM1.8)”.<sup>95</sup>

Jadi dalam rapat bulanan ini juga para guru pembimbing berdiskusi dan tukar pengalaman terkait bimbingannya di dalam program ini.

### b) Rapat Akhir Tahun

Di dalam setiap awal tahun, salah satu agenda rapat madrasah adalah merapatkan persiapan program BBQ dalam satu tahun kedepan. Di dalam

---

<sup>95</sup> A. Marzuki, *Wawancara*, (Malang, 04 Maret 2022).

rapat BBQ awal tahun ini mendiskusikan beberapa pembahasan terkait BBQ. Diantaranya adalah evaluasi program BBQ secara keseluruhan. Seperti halnya rapat bulanan, pembahasan di dalam rapat ini tidak jauh berbeda. Yang membedakan adalah di dalam rapat ini juga dibahas terkait laporan akhir program BBQ siswa dan kenaikan kelas bimbingan para siswa.

## 2) Evaluasi hasil bimbingan program BBQ

Evaluasi hasil bimbingan ini dilaksanakan dengan cara pengamatan terhadap perubahan dan perkembangan siswa. Sebagaimana yang disampaikan ketua program:

“Jadi nanti akhir semester itu ada rapor tapi bentuknya lampiran. Di situ salah satu isinya adalah keterangan perkembangan siswa (KH.RM1.9).”<sup>96</sup>

Jadi hasil evaluasi inilah yang nantinya dijadikan tolak ukur di dalam mengisi lampiran rapor BBQ siswa.

Untuk sementara ini, menurut yang disampaikan oleh Ibu Ana selaku salah satu guru pembimbing di dalam program ini bahwa 80% tujuan program ini tercapai.<sup>97</sup> Artinya ada peningkatan kualitas bacaan al-Qur’an siswa yang mengikuti program ini. Pernyataan ini juga dikuatkan oleh bapak Khowarizmi Abd Karim bahwa sekitar 70% tujuan program ini telah

---

<sup>96</sup> Khowarizmi Abd Karim, *Wawancara*, (Malang, 05 Maret 2022).

<sup>97</sup> Ana Hanifatu R, *Wawancara*, (Malang , 10 Maret 2022).

tercapai.<sup>98</sup> Dokumentasi penulis terkait isi dari lampiran rapor BBQ juga ikut mendukung pernyataan tersebut.

Selain itu, penulis juga mencari informasi pendukung lainnya. Penulis melakukan sebuah wawancara dari salah satu guru pengampu mata pelajaran al-Quran Hadis untuk menanyakan terkait dampak dari pelaksanaan program BBQ ini. Bapak Amin Muhsin selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis kelas XII menyampaikan:

“Sejak para siswa yang tidak mondok ini diikutkan program BBQ, Alhamdulillah nampak adanya peningkatan. Sekarang ketika saya mengajar mata pelajaran al-Qur'an Hadis dengan materi yang berkenaan dengan ayat-ayat al-Qur'an. Dulu saya menghabiskan waktu sekitar 15 menit hanya untuk membetulkan bacaan-bacaan siswa yang masih salah. Alhamdulillah sekarang kurang lebih 5 menit, mereka sudah benar membacanya. Ya hanya ada beberapa siswa saja yang masih kurang, tapi itu sangat sedikit (AMI.RM1.10).”<sup>99</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa program BBQ mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an.

### 3) Evaluasi kedisiplinan siswa bimbingan

Di dalam mengawasi kedisiplinan siswa di dalam program ini, pihak pengelola program membuat absensi dan jurnal BBQ untuk setiap kelasnya. Dengan adanya buku absensi dan jurnal tersebut, dapat diketahui mana siswa yang disiplin dan tidak disiplin. Untuk selanjutnya, hasil data kedisiplinan siswa dari absensi tersebut dimasukkan di dalam lampiran rapor BBQ siswa.

---

<sup>98</sup> Khowarizmi Abd Karim, *Wawancara*, (Malang, 05 Maret 2022).

<sup>99</sup> Amin Muhsin, *Wawancara*, (Malang, 19 Maret 2022).

4) Pembagian lampiran rapor BBQ siswa

**Gambar 4.4**

***Lampiran Rapor BBQ<sup>100</sup>***

YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN ISLAM AL HIDAYAH  
**MADRASAH ALIYAH**  
NIM.131.2350.70017 TERAKREDITASI "B" NPSN : 20584192  
Donowarih – Karangploso – Malang – 65152 Telp. (0341) 464106  
Web : madrasahu1.wordpress.com e-mail : alhidayah@yehou.es.id

**LAPORAN HASIL KEGIATAN BIMBINGAN BACA QUR'AN**

Nama Siswa : Kamalia neda Jumlah kehadiran : 6  
Kelas : XII IPA Seluasnya hadir : 6  
Kategori Kelompok BBQ : Mahir Tidak Hadir : 0

PRA BBQ	KONDISI		SARAN
	PERKEMBANGAN SAAT INI		
LANCAR	LEBIH LANCAR		LEBIH DI TINGKATKAN MEMBACA AL QUR'AN DI RUMAH Masing-Masing

Donowarih, 09 Desember 2021

Mengetahui,  
Kepala Madrasah  
Muhamad Khoiri, S.Pd.I

Pembina BBQ  
A. Chandra M. P. U. K. I

*Tu, Memelihara, Mengembangkan dan Membedakan Jarak Manusia sesuai dengan Ajaran Islam*

Lampiran rapor BBQ ini diisi dengan keterangan perkembangan siswa dan kedisiplinan siswa. Lampiran rapor BBQ ini adalah bentuk upaya madrasah di dalam menyampaikan hasil perkembangan siswa setelah mengikuti program BBQ ini kepada orang tua siswa dan siswa itu sendiri.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak M. Khoiri selaku kepala Madrasah:

“Saya itu senang program BBQ ini itu dibuatkan rapor.

Meskipun hanya sebatas lampiran, tetapi hal ini bisa dijadikan

<sup>100</sup> Arsip Dokumentasi Program BBQ, Malang, MA. Al-Hidayah.

informasi penting untuk siswa dan terutama orang tua siswa agar mereka ikut mendukung anaknya (MK.RM1.11)”.<sup>101</sup>

Jadi, adanya lampiran rapor ini bertujuan agar orang tua siswa turut mendukung siswa yang perkembangannya bagus dan juga mengawasi siswa yang tingkat kedisiplinannya rendah.

## **2. Faktor Pendukung Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur’an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan baca al-Qur’an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang**

Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa faktor pendukung yang berperan penting di dalam tercapainya tujuan bimbingan ini. Faktor pendukung ini penulis kategorikan menjadi dua bagian:

### **a. Faktor Internal**

#### **1) Kecerdasan siswa**

Sebagaimana hasil wawancara penulis kepada Ibu Ana Hanifatu R. selaku salah satu guru pembimbing program BBQ menyampaikan:

“Selama ini berjalan lancar, dan bisa dikatakan 80% target bimbingan ini tercapai. Ya karena para siswa itu sebetulnya pintar-pintar otaknya, saying dulu ketika masih kecil tidak ikut TPQ (AH.RM2.1).”<sup>102</sup>

Jadi hal ini menunjukkan bahwa proses bimbingan menjadi sangat mudah mencapai target jika siswa memiliki tingkat kecerdasan yang baik. Artinya,

---

<sup>101</sup> Muhammad Khoiri, *Wawancara*, (Malang, 04 Maret 2022).

<sup>102</sup> Ana Hanifatu R, *Wawancara*, (Malang , 10 Maret 2022).

selama diselenggarakannya program BBQ ini secara garis besar sudah 80% tujuan bimbingan ini tercapai. Hal ini salah satunya disebabkan oleh faktor kecerdasan siswa.

## 2) Motivasi siswa

Dalam hal ini penulis mendapatkan informasi dari hasil wawancara dengan Riska Novita selaku salah satu siswa yang mengikuti program BBQ ini. Novita menyampaikan:

“Saya dan teman-teman lain yang tidak mondok merasa minder kalau di kelas pelajarannya pelajaran agama. Karena di sana banyak ayat-ayat al-Qur’an dan hadis yang tidak bisa kami baca dengan baik. Kalau anak pondok bacanya itu lancar dan enak didengar. Ya karena itulah saya dan teman-teman sangat semangat untuk mengikuti program ini (NR.RM2.2).”<sup>103</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa dirinya dan mayoritas siswa lain yang tidak bermukim di pesantren sangat termotivasi untuk mengikuti program BBQ ini. Hal ini disebabkan oleh ketertinggalan mereka dari siswa dari pesantren dalam hal kemampuan membaca al-Qur’an. Tentu semangat ini merupakan motivasi yang muncul dari diri siswa yang sangat mendukung program BBQ ini dalam mencapai targetnya.

## b. Faktor Eksternal

### 1) Guru pembimbing dalam program BBQ

Sebagaimana hasil observasi penulis menunjukkan bahwa di dalam program BBQ ini sangat didukung oleh para guru pembimbing yang

---

<sup>103</sup> Riska Novita, *Wawancara*, (Malang, 15 Maret 2022).

kompeten. Guru pembimbing dalam program BBQ ini diambil dari guru madrasah yang memang ahli di dalam pengajaran baca al-Qur'an. Guru pembimbing dipilih dari guru yang lulusan pondok pesantren. Salah satu diantaranya ada yang merupakan *hafidzah* al-Qur'an 30 juz, dan salah satu yang lain ada yang lulusan majister. Tentu dengan kompetensi guru pembimbing yang demikian, program BBQ ini dijalankan dengan metode yang tepat.<sup>104</sup>

## 2) Sarana prasarana dalam program BBQ

Sarana dan prasarana didalam program ini sudah sangat memadai. Mulai dari ruang kelas yang luas, papan tulis, meja, kursi dan lain sebagainya. Hal ini menciptakan kenyamanan bagi para siswa yang mengikuti program BBQ ini.<sup>105</sup>

## 3) Waktu Program BBQ

Di dalam penentuan waktu atau jadwal bimbingan ini menerapkan prinsip fleksibilitas sebagaimana yang disampaikan oleh ketua program:

“Untuk waktu atau jadwalnya itu menyesuaikan, artinya bersifat fleksibel. Jadi kapan dilakukannya program BBQ itu antara satu kelas dengan kelas yang lain itu berbeda sesuai kesepakatan kelas. Saya buat begitu karena kita ini ingin memberi kebebasan biar para siswa itu memilih sendiri waktu nyamannya itu kapan, begitu. Tapi untuk durasi dan jumlah pertemuannya harus sesuai dengan hasil rapat yang ditetapkan, yakni 4 kali dalam satu minggu dan berdurasi minimal 75 menit (KH.RM2.3).”<sup>106</sup>

Jadi pengelola menerapkan prinsip fleksibilitas sehingga para guru pembimbing dan siswa bimbingannya dapat menentukan sendiri waktu

---

<sup>104</sup> Observasi di MA Al-Hidayah, (Malang, 12 Maret 2022).

<sup>105</sup> Ibid.

<sup>106</sup> Ibid.

dilaksanakannya bimbingan sesuai kesepakatan bersama dengan tetap mematuhi prosedur program yang telah dibuat.<sup>107</sup>

#### 4) Keluarga siswa

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Khowarizmi:

“Ada anak itu bilang ke saya, kalau dirinya itu senang kalau pada hari itu ada jadwal BBQ. Kemudian saya tanya alasannya anaknya menjawab kalau hendak berangkat BBQ dikasih uang saku dan kalau tidak berangkat kena marah sama orang tuanya (KH.RM2.4).”<sup>108</sup>

Jadi salah satu narasumber penulis, yakni Bapak Khowarizmi Abd Karim menyampaikan bahwa sebagian besar dari keluarga siswa yang mengikuti program ini sangat mendukung. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan salah satu siswa yang mengatakan bahwa dirinya mendapatkan tambahan uang saku jika berangkat mengikuti program. Dan sebaliknya apabila tidak mengikuti, maka keluarganya memarahinya.

### **3. Faktor Penghambat Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang**

Dari hasil penelitian , penulis menyimpulkan ada beberapa faktor juga yang justru menjadi penghambat dari program ini. Antara lain sebagai berikut:

---

<sup>107</sup> Khowarizmi Abd Karim, *Wawancara*, (Malang, 05 Maret 2022).

<sup>108</sup> Ibid.

### 1. Kurangnya kedisiplinan siswa

Hasil wawancara penulis dengan Bapak Khowarizmi Abd Karim selaku Koord. BBQ menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti program ini belum begitu baik. Masih terdapat beberapa siswa yang sering absen tanpa keterangan. Hal ini tentu menjadi penghambat dalam program BBQ ini.<sup>109</sup> Hal ini juga dikeluhkan oleh Bapak A. Marzuki selaku salah satu guru pembimbing BBQ, ia menyampaikan:

“Kedisiplinan siswa masih belum bagus. Setiap harinya kerap kali ada yang bolos, satu atau dua anak. Ya saya sebetulnya menyadari kalau hal ini tidak boleh dibiarkan. Artinya harus ada tindakan (AM.RM2.5).”<sup>110</sup>

### 2. Kurangnya kesadaran siswa

Hasil wawancara penulis dengan Bapak A. Marzuki selaku salah satu guru pembimbing BBQ menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang malas-malasan ketika mengikuti program ini. Hal ini disebabkan oleh tidak sadarnya siswa kewajiban mereka dan kekurangan mereka dalam kemampuannya membaca al-Qur’an.<sup>111</sup>

### 3. Kurangnya jumlah guru pembimbing

Hasil wawancara penulis dengan Bapak M. Khoiri selaku kepala madrasah menunjukkan bahwa kedepannya nanti dilakukan penambahan

---

<sup>109</sup> Ibid.

<sup>110</sup> A. Marzuki, *Wawancara*, (Malang, 04 Maret 2022).

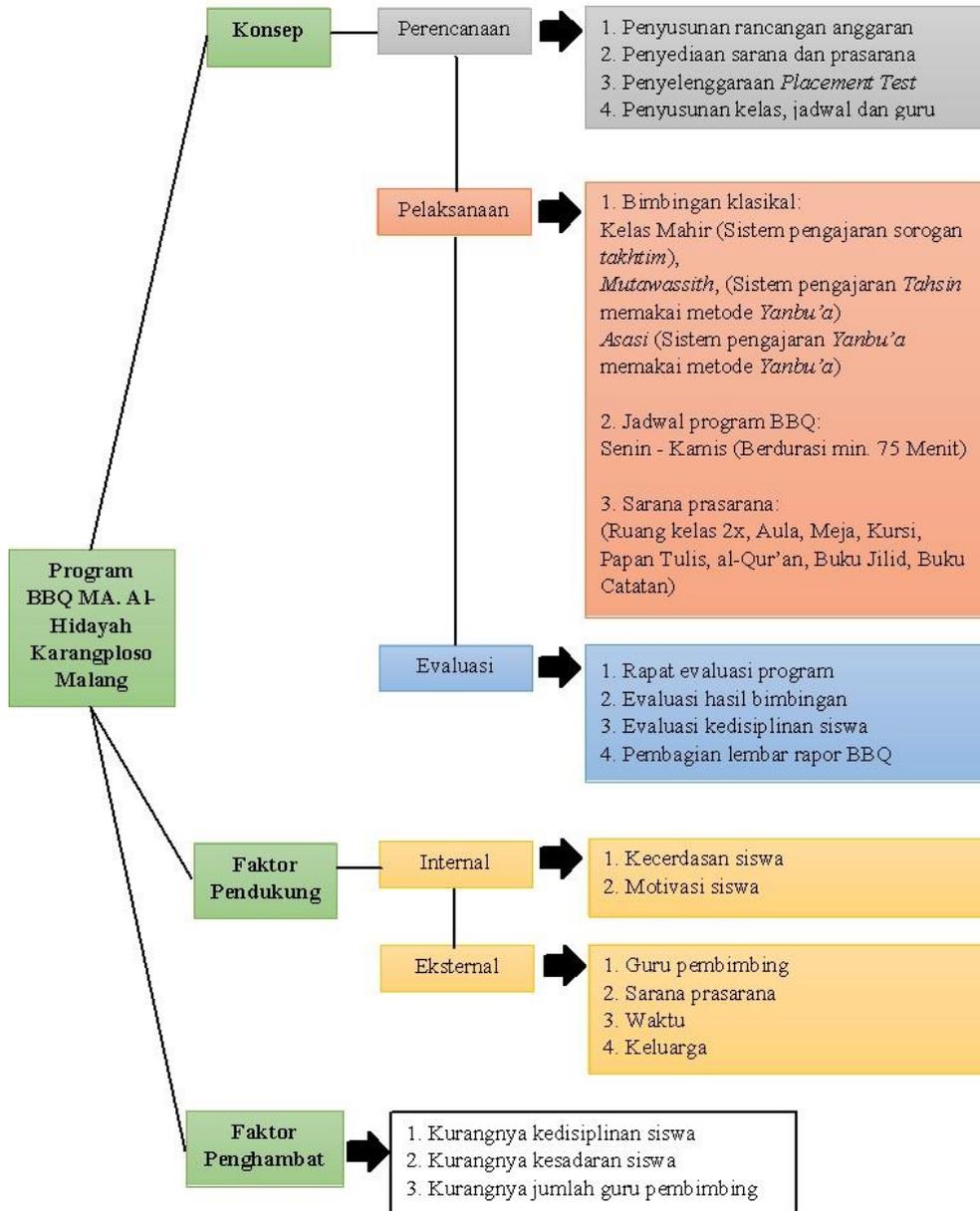
<sup>111</sup> A. Marzuki, *Wawancara*, (Malang, 04 Maret 2022).

guru pembimbing di dalam program BBQ ini. Hal ini direncanakan atas dasar usulan koordinator BBQ yang menyampaikan bahwa bimbingan yang sudah berlangsung terkendala oleh sedikitnya jumlah guru pembimbing dan banyaknya siswa yang mengikuti bimbingan. Hal ini berimbas pada kurang maksimalnya bimbingan karena waktu yang juga terbatas.<sup>112</sup>

---

<sup>112</sup> Muhammad Khoiri, *Wawancara*, (Malang 04 Maret 2022).

**Gambar 4.5**  
**Bagan Hasil Penelitian**



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Konsep Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang**

Sebagaimana paparan data hasil penelitian di bab sebelumnya, bahwa pelaksanaan program BBQ ini merupakan bentuk upaya madrasah di dalam memberikan pembelajaran, pelatihan, bimbingan, dan arahan untuk para siswa di dalam membaca al-Qur'an secara benar dan baik. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Hallen terkait substansi sebuah bimbingan:

“Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing, yang dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.”<sup>113</sup>

Upaya madrasah ini juga selaras dengan perintah Islam di dalam al-Qur'an tentang perintah untuk membaca al-Qur'an di dalam QS. al-'Alaq Ayat 1-5.<sup>114</sup> Dan juga hadis riwayat Abu Umamah bahwa Rasulullah SAW memerintahkan manusia untuk membaca al-Qur'an karena menjadi penolong di hari kiamat.<sup>115</sup>

---

<sup>113</sup> Hallen A, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers,2002), hlm. 8-9.

<sup>114</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur Jilid 4*, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011), hlm. 589-592.

<sup>115</sup> Al-Imam Muslim, *Sahih Muslim*, (Lebanon: Dar Al-kotob Al-Ilmiyah, 2008), hlm. 330

Adapun di dalam sub bab pelaksanaan ini terbagi di dalam tiga tahapan:

## **1. Perencanaan**

Sebuah program itu bisa dilaksanakan dengan baik jika memiliki perencanaan yang baik. Karena sebagaimana yang diterangkan oleh Asep Kusnawan di dalam artikelnya bahwa pelaksanaan adalah kegiatan merealisasikan semua hal yang telah dirumuskan dan direncanakan.<sup>116</sup> Oleh sebab itu, perencanaan menjadi keharusan untuk sebuah program.

Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) yang dilaksanakan di MA Al-Hidayah Karangploso ini terlebih dahulu dilakukan sebuah kegiatan-kegiatan perencanaan sehingga hal ini sangat mendukung terhadap terselenggaranya sebuah program yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian penulis bahwa di dalam perencanaan ini, program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) yang dilaksanakan di MA Al-Hidayah Karangploso ini melaksanakan beberapa kegiatan perencanaan antara lain:

### **a. Penyusunan rancangan anggaran**

Rancangan anggaran program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) yang dilaksanakan di MA Al-Hidayah Karangploso telah disusun sejak tahap perencanaan. Perencanaan biaya atau anggaran ini menjadi keniscayaan di dalam setiap perencanaan sebuah pelaksanaan. Hal ini sesuai

---

<sup>116</sup> Asep Kusnawan, "Perencanaan Pendidikan Tinggi Dakwah Islam", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No. 15 (Januari-Juni 2010), hlm.902.

yang disebutkan oleh Asep dalam artikelnya bahwa salah satu tahapan perencanaan adalah perencanaan biaya.<sup>117</sup>

b. Penyediaan sarana pra sarana

Pada awal tahun pelajaran, MA Al-Hidayah Karangploso memperhatikan seluruh sarana prasarana yang digunakan di dalam setiap programnya, termasuk juga sarana prasarana program BBQ. Penyediaan ini dilakukan sebelum pelaksanaan program karena agenda penyediaan ataupun pembelanjaan merupakan bagian dari tahap perencanaan. Hal ini dilakukan sesuai dengan apa yang diutarakan oleh Asep dalam artikelnya yang mengatakan bahwa salah satu tahapan perencanaan adalah meninjau keadaan dan melakukan perkiraan terhadap kondisi mendatang yang dilewati oleh rencana.<sup>118</sup>

c. Penyelenggaraan *Placement Test* BBQ

Sebelum program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) di MA Al-Hidayah Karangploso ini dilaksanakan, pihak pengelola terlebih dahulu mengadakan tes penyesuaian kelas. Apa yang dilakukan pihak pengelola ini sudah sesuai karena program bimbingan ini dilaksanakan berbentuk klasikal sehingga harus ada pengkelompokkan kelas dengan standar yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh karakter semua pembelajaran baca al-Qur'an itu dilakukan secara klasikal dan tingkatan sebagaimana setiap metode baca al-Qur'an yang terkenal memiliki buku pedoman yang berjilid-jilid dengan

---

<sup>117</sup> Ibid.

<sup>118</sup> Ibid.

standart yang beragam. Seperti halnya metode *Yanbu'a*,<sup>119</sup> *Iqraa'*,<sup>120</sup> dan *Qiraa'ati*.<sup>121</sup>

Dengan demikian, adanya tes penyesuaian kelas ini juga ditujukan untuk lebih mempermudah pembimbing dalam menentukan metode yang dipakai. Sebuah metode sangat penting di dalam sebuah proses pengajaran dan pembelajaran.

d. Penyusunan kelas, waktu, dan guru pembimbing

Setelah dilakukannya tes penyesuaian kelas, maka disusunlah anggota tiap kelas sesuai hasil tesnya. Selain itu pihak pengelola juga menyusun waktu/jadwal dan menentukan guru pembimbingnya. Hal ini dilakukan karena di dalam tahap perencanaan, salah satu yang harus dilakukan adalah memilih strategi untuk mencapai tujuan rencana dan mengidentifikasi apa saja kegiatan yang harus dilakukan di dalam rencana pada durasi waktu tertentu.<sup>122</sup>

Dari sekian perencanaan yang dilakukan di dalam program BBQ ini terdapat sebuah perencanaan yang tidak ditemukan, yakni tidak adanya penyusunan Silabus ataupun RPP oleh guru pembimbing dalam melakukan bimbingannya. Hal ini tentu sangat disayangkan, karena Silabus dan RPP ini memiliki banyak fungsi di dalam pembelajaran.<sup>123</sup>

---

<sup>119</sup> Ulil Albab Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu'a*, (Kudus: Pondok Tahfidh, 2004), hlm. 1.

<sup>120</sup> As'ad Humam, *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000). Pendahuluan.

<sup>121</sup> Imam Murjito, *Sistem Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiroati*, hlm. 3.

<sup>122</sup> Asep Kusnawan, "Perencanaan Pendidikan Tinggi Dakwah Islam", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No. 15 (Januari-Juni 2010), hlm.902.

<sup>123</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta; Kencana, 2012), hlm. 35.

Dengan tidak adanya perencanaan berupa RPP ini, guru pembimbing tidak dapat mengembangkan kreatifitasnya, guru pembimbing kesulitan dalam mengukur akurasi antara jumlah materi, durasi jam bimbingan, dan jumlah siswa yang dibimbing sehingga proses pembelajaran berjalan dengan seimbang. Selain itu guru pembimbing juga tidak dapat menuangkan inovasi-inovasinya, siswa yang dibimbing juga tidak dapat mengetahui gambaran materi yang diterimanya, dan berbagai macam kekurangan lain yang menjadi imbas dari tidak adanya RPP ini.<sup>124</sup>

Pembuatan RPP di dalam program pendidikan yang berbasis pembelajaran membaca al-Qur'an seperti di lembaga-lembaga pendidikan al-Qur'an memang masih belum banyak diterapkan. Tetapi untuk pembuatan silabus sudah banyak diterapkan di lembaga pendidikan al-Qur'an. Dengan demikian, di dalam program BBQ yang dilaksanakan di MA Al-Hidayah ini dapat membuat sebuah silabus sehingga silabus ini dapat membantu program ini di dalam mencapai tujuannya. Karena silabus ini sangat diperlukan sebab di dalam silabus ini dicantumkan salah satunya adalah kompetensi (SK, KD), materi pembelajaran, dan alokasi waktu. Ketiga hal ini sangat berhubungan satu sama lain dan mempengaruhi hasil akhir sebab program ini diselenggarakan dalam durasi waktu tertentu.<sup>125</sup>

---

<sup>124</sup> Ibid.

<sup>125</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan. Standar Isi, *Badan Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006).

## 2. Pelaksanaan

### a. Bentuk pelaksanaan program BBQ

Sebagaimana hasil penelitian penulis, bahwa konsep pelaksanaan program BBQ di MA Al-Hidayah ini berbentuk klasikal. Bentuk ini sangat cocok digunakan atau diterapkan di dalam proses bimbingan pembelajaran. Konsep klasikal dalam program BBQ ini diterapkan dengan cara memberikan sebuah bimbingan kepada sekelompok siswa MA Al-Hidayah dalam satu waktu secara bersamaan sebagaimana idealnya bimbingan klasikal yang dikemukakan oleh Aprilia di dalam artikelnya.<sup>126</sup>

Adapun siswa yang mengikuti pelaksanaan program ini adalah siswa yang tidak bermukim di pesantren sebagaimana keterangan dalam bab sebelumnya. Kebijakan ini dilandasi karena yang membutuhkan bimbingan ini adalah siswa yang tidak bermukim di pesantren dengan kompetensi baca al-Qur'annya yang masih rendah. Hal ini sesuai dengan yang ditulis oleh Inggried Dwi di dalam artikelnya bahwa pendidikan harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan manusia.<sup>127</sup>

Program BBQ yang dilaksanakan di MA Al-Hidayah ini dikelompokkan menjadi tiga tingkatan kelas dengan target bimbingan yang berbeda-beda menyesuaikan kemampuan siswanya. Lebih rincinya adalah sebagai berikut:

---

<sup>126</sup> Aprilia Tina Lidyasari, *Bimbingan Kelompok*, diakses pada Minggu 06 Maret 2022 dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309077/pendidikan/BIMBINGAN+KELOMPOK.pdf>

<sup>127</sup> Inggried Dwi Wedhaswary, "Pengembangan Pendidikan Harus Sesuai Kebutuhan", Kompas, 16 Desember 2011, 09.35 WIB.

#### 1) Kelas Mahir

Sebagaimana keterangan di dalam bab hasil penelitian , bahwa kelas ini diisi para siswa yang sudah mahir di dalam membaca al-Qur'an sehingga di dalam pelaksanaannya diterapkan sistem sorogan *takhtimul Qur'an* yang tidak lain adalah target dalam kelas tingkatan ini. Di dalam kelas ini diterapkanlah bimbingan yang bersifat *Treatment* (Pemeliharaan). Sebagaimana yang dijelaskan Andi di dalam bukunya bahwa bimbingan *Treatment* (Pemeliharaan) dilakukan dengan cara bimbingan diberikan kepada seseorang dengan tujuan melestarikan dan mempertahankan kemajuan perkembangan potensi yang ada pada diri seseorang tersebut.<sup>128</sup>

#### 2) Kelas *Mutawassith*

Sebagaimana keterangan di dalam bab hasil penelitian, bahwa kelas ini diisi para siswa yang sudah bisa baca al-Qur'an tetapi masih terdapat kesalahan dan belum fasih. Di dalam kelas ini diterapkanlah sistem *tahsin* metode *Yanbu'a* dengan buku pegangan jilid *Yanbu'a*. Pemilihan metode ini sangat tepat karena kelemahan siswa dalam kelas ini salah satunya adalah kefasihan. Hal ini menyesuaikan kelas *Asasi* yang juga menggunakan metode *Yanbu'a*, dengan harapan pembelajaran anak bisa kontinyus. Selain itu, menjadi pertimbangan juga bahwa dengan karakteristik metode *Yanbu'a* yang pengajarannya menitik beratkan pada bacaan yang tanpa adanya lagu, cepat, tepat, tanpa mengeja, tanpa terputus-

---

<sup>128</sup> Andi Mappiare AT, *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hlm. 17.

putus, dan yang paling terpenting adalah sesuai dengan makhorijul huruf dan kaidah tajwidnya.<sup>129</sup>

### 3) Kelas *Asasi*

Sebagaimana keterangan di dalam bab hasil penelitian, bahwa kelas ini diisi para siswa yang kompetensi baca al-Qur'annya sangat rendah sehingga pelaksanaannya di dalam kelas ini menyesuaikan kemampuan tersebut. Pada kelas tingkat ini diterapkanlah metode *Yanbu'a*. Pemilihan metode ini sudah sangat cocok karena siswa yang dibimbing rata-rata masih memulai belajar dari yang paling dasar. Sehingga menjadi lebih baik jika para siswa mulai dari awal sudah dibimbing melafalkan lafal huruf hijaiyah dengan *makhorijul huruf* yang benar. Hal ini sesuai dengan ciri khas metode *Yanbu'a* yang menekankan *makhorijul huruf* dan sifat huruf.<sup>130</sup>

#### b. Pembagian guru pembimbing, waktu, dan tempat pelaksanaan BBQ

Sebagaimana hasil penelitian penulis terkait sub bab ini yang dipaparkan berbentuk tabel pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa:

##### 1) Guru Pembimbing

Guru pembimbing di dalam program ini adalah guru madrasah yang telah dipilih dan disepakati bersama. Sebagaimana paparan hasil penelitian di bab sebelumnya bahwa guru pembimbing terdiri dari guru yang profesional dan memiliki *basic* pesantren. Dengan adanya guru yang

---

<sup>129</sup> Ulil Albab Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu'a*, (Kudus: Pondok Tahfidh, 2004), hlm. 1

<sup>130</sup> Ibid.

berkompeten di bidangnya menjadikan proses bimbingan BBQ ini berjalan dengan baik dan efektif karena para guru telah menguasai teknik pedagogik yang mumpuni dalam hal pembelajaran baca al-Qur'an. Dengan demikian, hasil bimbingan ini dapat mencapai target karena guru merupakan faktor terpenting di dalam proses belajar.<sup>131</sup>

## 2) Waktu pelaksanaan program BBQ

Waktu yang dipakai di dalam program BBQ ini bersifat fleksibel dengan durasi minimal 75 menit dalam setiap pertemuannya. Dan di dalam satu pekan terdapat 4 hari/kali pertemuan. Hal ini sangat berpengaruh baik pada hasil program bimbingan ini karena waktu 75 menit adalah durasi pembelajaran yang proporsi dengan tujuan bimbingan sekaligus tidak sampai melewati batas kemampuan para siswa sebagaimana disebutkan bahwa pembelajaran haruslah bersifat humanistik yang memperhatikan sisi kemanusiaan siswa.<sup>132</sup>

Selanjutnya, bahwa prinsip fleksibilitas dalam penentuan waktu juga sangat mempengaruhi *mood*/semangat siswa dalam mengikuti program ini karena sebagaimana disebutkan bahwa manusia juga butuh istirahat, sehingga lembaga pendidikan juga harus dengan tepat menentukan waktu pembelajaran itu berlangsung dengan memperhatikan kapan seseorang memiliki kondisi yang segar, lelah, ataupun butuh waktu istirahat.<sup>133</sup>

---

<sup>131</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011), hlm. 3.

<sup>132</sup> Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, hlm.17.

<sup>133</sup> Ibid.

c. Tempat pelaksanaan program BBQ

Sebagaimana hasil penelitian penulis, penentuan tempat bimbingan di sini dilandasi keputusan guru pembimbing itu sendiri. Guru pembimbing melakukan pertimbangan kemudian memutuskan untuk menentukan tempat bimbingannya. Adapun untuk kelas Mahir, program BBQ diselenggarakan di rumah pembimbing karena waktunya malam dan ruang kelas madrasah dijadikan ruang madin pesantren. kenyataan ini dimanfaatkan guru pembimbing untuk menambah bimbingannya berupa bimbingan 'ubudiyah dengan menunaikan sholat isya' berjamaah. Terlepas dari fleksibilitas di atas, semua tempat yang digunakan cukup memadai sehingga dapat mendukung proses bimbingan.<sup>134</sup>

c. Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam program BBQ

Sebagaimana yang telah penulis paparkan di bab sebelumnya, bahwa ada beberapa sarana prasarana dan fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan program ini meliputi ruang kelas, aula, meja, kursi, papan tulis, buku jilid, dan buku catatan siswa. Semua fasilitas ini sudah cukup memadai dan mendukung pelaksanaan program BBQ ini kecuali pada kelas *Asasi* karena di dalam kelas ini tidak ditemukannya meja dan kursi. Tidak adanya fasilitas meja dan kursi ini tentu mengurangi efektifitas

---

<sup>134</sup> Ahmad Lahmi, "Analisi Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang", *DAYAH: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, 2020, 223-224

pembelajaran serta kenyamanan siswa sehingga dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran.<sup>135</sup>

Selain itu, menjadi lebih baik juga jika disediakan juga satu buku peraga untuk kelas *Mutawassith* dan *Asasi*. Karena di dalam kelas tingkatan ini masih menggunakan buku pegangan jilid *Yanbu'a*. Dan diketahui bahwa di dalam metode *Yanbu'a* juga disediakan buku peraga disetiap tingkat jilidnya.<sup>136</sup> Oleh sebab itu jauh lebih efektif pembelajarannya jika didampingi dengan buku peraga.

### 3. Evaluasi

#### a. Rapat evaluasi pengelola program

Sebagaimana hasil penelitian pada bab sebelumnya bahwa di dalam rapat evaluasi ini terdapat dua rapat evaluasi, yakni rapat bulanan dan akhir tahun. Di dalam dua rapat ini terjadi pembahasan mengenai perkembangan siswa, capaian siswa dan kendala-kendala program. Setelah itu para anggota rapat yang juga terlibat di dalam program ini saling bertukar pengalaman dan mencari solusi bersama. Model rapat evaluasi seperti ini sangat baik karena mencakup dua komponen evaluasi secara lengkap, yakni evaluasi konteks dan evaluasi input.<sup>137</sup>

---

<sup>135</sup> Ahmad Lahmi, "Analisi Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang", *DAYAH: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, 2020, 223-224

<sup>136</sup> Ulil Albab Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu'a*, (Kudus: Pondok Tahfidh, 2004), hlm. 1

<sup>137</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 114.

b. Evaluasi hasil bimbingan program BBQ

Evaluasi hasil bimbingan di dalam program BBQ ini dilakukan dengan cara pengamatan sebagaimana keterangan di bab hasil penelitian . Dengan melalui tes pengamatan yang dilakukan para guru pembimbing tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan program BBQ ini telah tercapai sekitar 70 sd 80%. Artinya terjadi peningkatan terhadap siswa di dalam kemampuannya membaca al-Qur'an.

Selain itu, pada bab hasil penelitian juga dipaparkan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis bahwa setelah para siswa yang tidak berdomisil di pesantren ini mengikuti program BBQ, terjadi sebuah peningkatan kompetensi siswa di dalam membaca al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang atau alasan madrasah di dalam membuat program BBQ ini dapat dikatakan berhasil, yakni program BBQ ini berhasil mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam hal membaca al-Qur'an.

Tetapi evaluasi hasil pencapaian semacam ini kurang maksimal karena hanya menghasilkan data berupa catatan perkembangan bukan nilai angka yang dapat diukur dengan baik. Hal ini menyebabkan tingkat akurasi atau objektivitas sebuah nilai tersebut masih kurang meyakinkan. Masih banyak opsi tes evaluasi lain yang dapat diterapkan dalam mengevaluasi program BBQ ini sehingga dapat menghasilkan nilai yang berupa angka yang akurat, terukur dan objektif.<sup>138</sup>.

---

<sup>138</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), Cet Ke-4, h. 27-31

c. Evaluasi kedisiplinan siswa bimbingan

Dalam mengevaluasi kedisiplinan siswa, program BBQ ini membuat jurnal dan absensi kehadiran siswa. evaluasi semacam ini sangat penting karena salah satu komponen evaluasi adalah komponen input. Salah satu evaluasi input adalah menilai kondisi sumber daya manusia yang mengikuti sebuah hal yang dievaluasi.<sup>139</sup>

d. Pembagian lampiran rapor BBQ siswa

Sebagaimana keterangan pada bab sebelumnya, bahwa lampiran ini diisi keterangan perkembangan siswa dan kedisiplinan siswa. Sebagaimana keterangan pada sub bab sebelumnya bahwa dilakukanlah tes evaluasi bimbingan berbentuk pengamatan yang nantinya di masukkan lampiran rapor. Hal ini dapat mendorong motivasi siswa dan orang tua untuk turut memberikan *support* kepada siswa setelah mengetahui nilai siswa setelah dibagikan lempiran rapornya. Di sisi lain, peran keluarga juga sangat penting karena mempengaruhi proses pembelajaran siswa.<sup>140</sup>

**B. Faktor Pendukung Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang**

Sebuah program menjadi berjalan baik dan berhasil mencapai tujuan jika dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung yang ada, termasuk program

---

<sup>139</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 114.

<sup>140</sup> Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, hlm.17.

bimbingan BBQ ini. Tentu di dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh positif sehingga membantu program BBQ ini di dalam mencapai tujuannya. Sebagaimana hasil penelitian, penulis menyimpulkan terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendukung di dalam program ini antara lain:

1. Faktor Internal

- a. Kecerdasan siswa

Sebagaimana hasil penelitian , bahwa sudah 80% tujuan bimbingan telah tercapai. Hal ini disebabkan oleh tingkat kecerdasan siswa. Tidak bisa dipungkiri, bahwa proses pembelajaran apapun sangat dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan siswa. Jika para siswa memiliki kecerdasan yang baik, maka capaian hasil belajarnya juga jauh. Tetapi jika kecerdasan siswa itu rendah maka membutuhkan waktu yang lebih panjang untuk mencapai target pembelajaran sehingga menguras banyak waktu dan tenaga.<sup>141</sup>

- b. Motivasi siswa

Faktor selanjutnya yang berpengaruh positif dan mendukung program BBQ ini sebagaimana hasil penelitian adalah motivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang tidak bermukim di pesantren memiliki motivasi kuat karena ingin mengejar ketertinggalan mereka dari siswa yang bermukim di pesantren. Motivasi ini keluar dari diri sendiri siswa tersebut. Motivasi diri menjadi kekuatan atau dorongan bagi siswa

---

<sup>141</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algresindo, 2002), hlm. 89.

untuk mengikuti program BBQ ini dengan baik dan semangat. Tentu dengan adanya semangat dan motivasi dari para siswa bimbingan membantu program BBQ ini mencapai tujuannya.<sup>142</sup>

## 2. Faktor Eksternal

### a. Guru pembimbing dalam program BBQ

Sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang menjadi pembimbing di dalam program BBQ ini sangat berkompeten. Meski program BBQ ini diselenggarakan di zaman yang serba digital, program BBQ ini tetap menggunakan manusia atau guru sebagai pembimbingnya. Lebih-lebih bahwa pembelajaran al-Qur'an ini adalah pembelajaran teoritik dan praktik sehingga di dalam pembelajarannya sangat membutuhkan dampingan seorang praktisi yakni guru pembimbing. Hal ini sesuai yang dikatakan Ngainun di dalam bukunya bahwa faktor terpenting pembelajaran adalah seorang guru.<sup>143</sup>

### b. Sarana prasarana program BBQ

Sebagaimana hasil penelitian , bahwa terdapat beberapa fasilitas yang digunakan sebagai sarana prasarana program ini. Sarana dan prasarana yang telah disediakan dan digunakan di dalam program ini sudah memadai sehingga menjadi faktor pendukung di dalam program BBQ ini.<sup>144</sup> menjadi

---

<sup>142</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 133.

<sup>143</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011), hlm. 3-

4.

<sup>144</sup> Ahmad Lahmi, "Analisi Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang", *DAYAH: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, 2020, 223-224

lebih baik lagi jika disediakan buku peraga karena hal ini menyempurnakan proses pembelajaran di dalam program BBQ.

c. Waktu pelaksanaan program BBQ

Sebagaimana hasil penelitian bahwa waktu pelaksanaan program BBQ bersifat fleksibel dan berdurasi 75 menit setiap peretmuannya. Hal ini sangat berpengaruh baik pada hasil program bimbingan ini karena waktu 75 menit adalah durasi pembelajaran yang proporsi dengan tujuan bimbingan sekaligus tidak sampai melewati batas kemampuan para siswa sebagaimana disebutkan bahwa pembelajaran haruslah bersifat humanistik yang memperhatikan sisi kemanusiaan siswa.<sup>145</sup>

d. Keluarga siswa

Hasil penelitian menyebutkan bahwa para siswa yang mengikuti program ini mendapatkan motivasi dan dukungan dari keluarga. Hal ini menjadi faktor pendukung yang tidak kalah penting juga dengan faktor lain. Sebab pendidikan paling dekat dan paling pertama bagi seseorang adalah pendidikan keluarga. Lingkungan keluarga adalah yang memberikan pengaruh pertama kali sekaligus paling dekat kepada seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan paling awal dan terdekat serta pendidikan ini bersifat informal dan kondrati.<sup>146</sup>

---

<sup>145</sup> Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, hlm.17.

<sup>146</sup> Ibid.

### **C. Faktor Penghambat Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang**

Sebuah program bisa berjalan dengan baik jika didukung oleh beberapa faktor dan terkendala jika dihambat oleh beberapa faktor juga. Sebagaimana hasil penelitian, penulis temukan beberapa kendala yang terjadi di dalam program BBQ ini:

#### **a. Kurangnya kedisiplinan siswa**

Sebagaimana hasil penelitian, bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin. Banyak siswa yang masih sering tidak masuk bimbingan tanpa keterangan. Hal ini menjadi penghambat dari pelaksanaan program ini. Sebagaimana jika siswa yang tidak disiplin itu adalah siswa yang berada di kelas *Asasi*, maka dikarenakan seringnya siswa tersebut tidak masuk bimbingan, maka proses pembelajaran jilidnya terlambat dan ketika pertemuan berikutnya guru pembimbing sudah mengajarkan bacaan pada halaman jilid selanjutnya.

Kurangnya kedisiplinan siswa ini disebabkan oleh kurangnya tidakan tegas yang diambil pengelola program terhadap siswa yang tidak disiplin. Diketahui juga di dalam mengawasi kedisiplinan siswa di dalam program ini, pihak pengelola program membuat absensi dan jurnal BBQ untuk setiap kelasnya. Dengan adanya buku absensi dan jurnal tersebut, dapat diketahui mana siswa yang disiplin dan tidak disiplin. Hal demikian kurang cukup tegas dalam melakukan penindakan sehingga para pelaku

ketidakdisiplinan tidak merasa jerah. Oleh sebab itu, menjadi lebih baik jika dilakukan sebuah pengembangan terhadap konsep evaluasi dengan tidak hanya memberikan keterangan ketidakdisiplinan melainkan ada tindakan jelas yang langsung memberikan efek jerah pada siswa seperti hukuman, ancaman, dan lain sebagainya. Hal ini penting karena pengembangan evaluasi ini termasuk evaluasi input yang harus diperhatikan.<sup>147</sup>

b. Kurangnya kesadaran siswa

Sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang kesadarannya pentingnya belajar membaca al-Qur'an sehingga disaat mengikuti program BBQ ini mereka kurang serius dan bermalas-malasan. Kurangnya kedisiplinan ini disebabkan oleh kurang termotivasinya siswa tersebut di dalam mengikuti program BBQ ini. Oleh sebab itu, disini sangat berhubungan dengan keluarga siswa dan guru pembimbing itu sendiri.

Sebagaimana disebutkan bahwa selain mengajar, guru memiliki tugas lain yaitu memberikan motivasi kepada siswa dan begitu pula keluarga terhadap siswa.<sup>148</sup> Motivasi ini dapat diisi dengan pemberian edukasi kepada siswa terkait pentingnya membaca al-Qur'an, kewajiban belajar membaca al-Qur'an dan lain sebagainya agar murid terdorong jiwanya untuk disiplin mengikuti program ini.

---

<sup>147</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 114.

<sup>148</sup> Ahmad Lahmi, "Analisi Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang", *DAYAH: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, 2020, 223-224

c. Kurangnya jumlah guru pembimbing

Sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan yang sudah berlangsung terkendala oleh sedikitnya jumlah guru pembimbing dan banyaknya siswa yang mengikuti bimbingan. Hal ini berimbas pada kurang maksimalnya bimbingan karena waktu yang juga terbatas. Kendala yang satu ini adalah kendala yang sangat krusial karena guru di sini menduduki posisi penting di dalam suatu proses pembelajaran.<sup>149</sup>

Dengan demikian, menjadi lebih baik jika segera dilakukan penambahan guru. Kurangnya jumlah guru dan *overlotnya* siswa yang dibimbing mempengaruhi juga pada metode yang digunakan dan waktu yang dibutuhkan. Antara metode dan waktu ini sangat berhubungan satu sama lain. Di sisi lain metode juga merupakan faktor terpenting kedua setelah guru.<sup>150</sup> Oleh sebab itu, jika di dalam penambahan guru pembimbing ini pengelola program terkendala stok guru pembimbing, maka dapat mengambil jasa bimbingan dari guru-guru yang ada di pesantren. Karena diketahui bersama bahwa madrasah ini berdiri di lingkungan pesantren yang di sana banyak guru pesantren yang juga berkompeten.

---

<sup>149</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011), hlm. 3-4.

<sup>150</sup> Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 10.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan program BBQ dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang dilaksanakan oleh pihak pengelola dengan melakukan penyusunan rancangan anggaran, penyediaan sarana pra sarana, penyelenggaraan *Placement Test*, dan penyusunan kelas, waktu dan guru pembimbing.
2. Pelaksanaan program BBQ program BBQ dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang dikhususkan untuk siswa yang tidak berdomisili di pondok. Program BBQ ini diselenggarakan secara klasikal dengan pembagian tiga tingkatan kelas (Mahir, *Mutawassith*, dan *Asasi*) sesuai kemampuan siswa. Kelas Mahir memakai sistem sorogan *takhtimul Qur'an*, kelas *Mutawassith* memakai sistem *tahsin* dengan metode *Yanbu'a*, dan kelas *Asasi* memakai sistem pembealajaran baca al-Qur'an metode *Yanbu'a*.
3. Evaluasi program BBQ di MA Al-Hidayah Karangploso Malang dilaksanakan oleh pihak pengelola dengan melakukan evaluasi input dan konteks dalam bentuk rapat evaluasi, evaluasi hasil bimbingan dan kedisiplinan siswa, dan pembagian lapiran rapor BBQ siswa.
4. Faktor pendukung program BBQ dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang antara lain: 1) kecerdasan siswa, 2) motivasi siswa, 3) guru pembimbing yang kompeten,

- 4) sarana pra sarana memadai, 5) waktu yang fleksibel, dan 6) keluarga yang mendukung.
5. Faktor penghambat program BBQ dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang antara lain sebagai berikut: 1) kurangnya kedisiplinan siswa, 2) kurangnya kesadaran siswa, dan 3) kurangnya jumlah guru pembimbing.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penulis, maka di sini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Program BBQ di MA Al-Hidayah Karangploso Malang ini hendaknya terus menerus ditingkatkan dan dikembangkan ke arah yang lebih baik.
2. Kepala madrasah sebagai pimpinan hendaknya tetap kontinyu memberikan dukungannya kepada pengelola program BBQ ini agar dapat bersama-sama merasakan hasil capaian tujuan program secara baik.
3. Di dalam perencanaan program BBQ, hendaknya diperhatikan juga terkait perencanaan bimbingan atau pembelajarannya. Hendaknya guru pembimbing mempersiapkan RPP atau minimal memiliki silabus sehingga dapat membantu proses bimbingan ketika di dalam kelas.
4. Di dalam pelaksanaan BBQ, guru hendaknya juga memberikan motivasi kepada siswa pentingnya membaca al-Qur'an sehingga timbul kesadaran terhadap diri siswa.

5. Di dalam evaluasi kedisiplinan siswa, hendaknya pihak pengelola memberikan tindakan lebih yang dapat memberikan efek jera kepada siswa yang melanggar kedisiplinan program.
6. Hendaknya di dalam mengevaluasi hasil perkembangan siswa diadakan tes yang dapat menghasilkan nilai berupa angka sehingga angka tersebut dapat dicantumkan di dalam lampiran rapor BBQ siswa dan mudah diterjemahkan oleh wali siswa.
7. Di dalam penyediaan fasilitas bimbingan hendaknya lebih dicukupi lagi, khususnya untuk kelas *Asasi* yang ruangnya belum terdapat meja dan kursi. Begitupula hendaknya disediakan buku peraga jilid.
8. Hendaknya pengelola mengambil jasa guru pembimbing dari para *asatidz* yang ada di pesantren karena jumlah guru pembimbing di dalam program ini kurang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999, *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Alam, Tombak. 2010, *Ilmu Tajwid*, Jakarta: Amzah.
- Al-Jauhari, Mahmud Muhammad dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, 2005, *Membangun Keluarga Qur'ani*, Penerjemah: Kamran As'ad Irsyad dan Mufliha Wijayanti, Jakarta: Amzah.
- Arinda, Arrum. 2016, "Implementasi Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta", *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arwani, Ulil Albab. 2004, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu'a*, Kudus: Pondok Tahfidh.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2011, *Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur Jilid 4*, Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Bafadal, Ibrahim. 2013, *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*, Kemendikbud.
- Djaali, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Drajat, Zakiyah. 2011, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Farichah, Nisvi Nailil. 2015, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Muhammadiyah 1 Semarang", *Skripsi*, UIN Wali Songo Semarang.
- Gusman, "Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa dalam Baca Tulis al-Qur'an di MTsN Kedurang Bengkulu Selatan", (*al-Bahtsu*, Vol. 2, No. 2, 2017, 231-238).
- Hakim, Lukman Nul. "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit", (*Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretaris Jenderal DPR RI*, Desember 2013, 165-172.).

- Hallen, 2002, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Hamalik, Oemar. 2002, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algresindo.
- Hasan, Fuad. 2010, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Humam, As'ad. 2000, *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta.
- Ichwan, Mohammad Nor. 2005, *Belajar Al-Qur'an*, Semarang: Rasail.
- Ismail, Sya'ban Muhammad. 1993, *Mengenal Qira-at Al-Qur'an, terj. Agil Husain AlMunawar, dkk*, Semarang: Dina Utama.
- Kasiram, Moh. 2008, *Metode penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metode penelitian )*, Malang: UIN-Malang Press.
- Kementrian Agama RI, 2011, *Al-Quran dan terjemahnya* (Jakarta:Fokus Media).
- Khon, Abdul Majid. 2007, *Praktikum Qira'at*, Jakarta: Amzah.
- Kusnawan, Asep. 2010, "Perencanaan Pendidikan Tinggi Dakwah Islam", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No. 15, hlm.899-905.
- Lahmi, Ahmad. "Analisi Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang", (*DAYAH: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, 2020, 213-229.)
- Lidyasari, Aprilia Tina. *Bimbingan Kelompok*, diakses pada Minggu 06 Maret 2022 dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309077/pendidikan/>
- Mardalis, 2010, *Metode penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mappiare, Andi. 2011, *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Moelong, Lexy J. 1993, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011, *Metode penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Yogyakarta: Alfabeta.
- Murjito, Imam. 1994, *Sistem Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiroati*, Semarang: Coordinator Pelaksana Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiroati.
- Muslim, Al-Imam. 2008, *Sahih Muslim*, (Lebanon: Dar Al-kotob Al-Ilmiyah).
- Naim, Ngainun. 2011, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Nurmala, 2019, "Upaya Guru al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Rendahnya Kompetensi Siswa Baca Tulis al-Qur'an di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi", *Skripsi*, UIN STS Jambi.
- Shihab, M. Quraish. 1994, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.
- Sugiono, 2019, *Metode penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan penelitian Tindakan)*, Bandung: Alfabeta.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni, 2001, *Metodologi penelitian Sosial-Agama* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset Bandung.
- Syah, Muhibbin. 2010, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thohar, Muhammad Sohib. 2012, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia.
- Toha, Chabib dkk., 1999, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Trisnawati, Nur. 2017, "Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa", *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wedhaswary, Inggried Dwi. 2011, “Pengembangan Pendidikan Harus Sesuai Kebutuhan”, Kompas, 16 Desember, 09.35 WIB

Yunus, Mahmud. 1990, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran Transkrip Wawancara Transkrip Wawancara 1

Narasumber : Muhammad Khoiri, S.Pd.I  
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al Hidayah Karangploso  
 Malang  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 04 Maret 2022  
 Waktu : 09.15 WIB sd 10.00  
 Tempat : Kantor Kepala MA Al Hidayah  
 Topik : Peran Kepala Madrasah di dalam Program BBQ

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1. Mulai kapan diselenggarakannya program BBQ ini? 2. Apa pertimbangan bapak sehingga mau memutuskan untuk menyelenggarakan program BBQ ini? 3. Apa saja peran bapak di dalam pelaksanaan program BBQ ini? 4. Dalam bentuk apa saja dukungan yang diberikan bapak terhadap pelaksanaan program BBQ ini?	1. Program ini dimulai sejak tahun 2009, tetapi pelaksanaannya masih kurang serius tetapi tetap jalan. Tetapi semenjak saya diangkat menjadi kepala madrasah program ini kami selenggarakan secara serius. 2. Yang menjadi pertimbangan itu ada beberapa hal. Yang paling miris adalah siswa lulusan madrasah ini masih ada beberapa yang buta huruf. Di samping itu kita ini basicnya madrasah sehingga banyak mata pelajaran agama yang di dalamnya menggunakan bacaan bahasa Arab sehingga dalam pencapaian kurikulumnya menjadi terkendala dan juga pikir saya sebagai seorang muslim mayoritas ibadah kita adalah memakai bacaan lafal Arab.	<p><b>MK.RM1.2:</b>                      Salah satu peran saya di sini itu ikut menjadi konseptor. Jadi di dalam pelaksanaannya, mulai dari perencanaan kegiatan, anggaran sampai evaluasi saya juga ikut bersama merumuskan dan nantinya saya yang mengesahkan di akhir.</p> <p><b>MK.RM1.11:</b>                      Saya itu senang program BBQ ini itu dibuatkan rapor. Meskipun hanya sebatas lampiran, tetapi hal ini bisa dijadikan informasi penting untuk siswa dan terutama orang tua siswa agar mereka ikut</p>

	<p>Kemudian Saya itu senang program BBQ ini itu dibuatkan rapor. Meskipun hanya sebatas lampiran, tetapi hal ini bisa dijadikan informasi penting untuk siswa dan terutama orang tua siswa agar mereka ikut mendukung anaknya</p> <p>3. Peran saya adalah sebagai konseptor, pembuat perencanaan rancangan anggaran, pengawas, dan evaluator. Salah satu peran saya di sini itu ikut menjadi konseptor. Jadi di dalam pelaksanaannya, mulai dari perencanaan kegiatan, anggaran sampai evaluasi saya juga ikut bersama merumuskan dan nantinya saya yang mengesahkan di akhir</p> <p>4. Dukungan saya antara lain menyiapkan insentif untuk pengajar dalam program ini, memberikan apresiasi terhadap siswa yang tahfidz dalam bentuk beasiswa, menyediakan lokal kelas untuk dijadikan tempat dilaksanakannya program, dan menyediakan waktu di luar jam KBM Madrasah.</p>	<p>mendukung anaknya</p>
--	---	--------------------------

## Transkrip Wawancara 2

Narasumber : Amin Muhsin, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru pengajar mata pelajaran al-Qur'an Hadis kelas XII  
 Hari/Tanggal : 27 Oktober 2021 dan 19 Maret 2022  
 Waktu : 08.00 WIB sd 09.15 WIB dan 18.00 WIB sd 18.45 WIB  
 Tempat : Rumah Narasumber  
 Topik : Kendala pembelajaran al-Qur'an Hadis dan Dampak program BBQ

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
<p>1. Bagaimana kondisi pembelajaran al-Qur'an Hadis sebelum diadakannya program BBQ?</p> <p>2. Apa materi yang diajarkan di kelas pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis?</p> <p>3. Bagaimana dampak yang diberikan setelah diadakannya program BBQ?</p> <p>4. Bagaimana peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti program BBQ?</p>	<p>1. Jadi dulu itu sebelum diadakannya program BBQ ini, setiap pelajaran yang berkenaan dengan tulisan Arab itu terkendala, jadi tidak hanya saya alami di mata pelajaran al-Qur'an Hadis saja. Terkendalanya adalah siswa yang tidak mondok itu tidak bisa membaca al-Qur'an, atau lebih parahnya tidak bisa membaca tulisan Arab. Akhirnya ketika saya mengajar mengejar target kurikulum yang ada itu sangat kesulitan.</p> <p>2. Ya materinya itu sudah ke ilmu tajwid, asbabun nuzul, kandungan ayat dan lain sebagainya.</p> <p>3. Ya Alhamdulillah, Sejak para siswa yang tidak mondok ini diikutkan program BBQ, Alhamdulillah nampak adanya peningkatan. Sekarang ketika saya mengajar mata pelajaran al-Qur'an Hadis dengan materi yang berkenaan dengan ayat-ayat al-Qur'an. Dulu saya</p>	<p><b>AMI.RM1.10:</b>                      Sejak para siswa yang tidak mondok ini diikutkan program BBQ, Alhamdulillah nampak adanya peningkatan. Sekarang ketika saya mengajar mata pelajaran al-Qur'an Hadis dengan materi yang berkenaan dengan ayat-ayat al-Qur'an. Dulu saya menghabiskan waktu sekitar 15 menit hanya untuk membetulkan bacaan-bacaan siswa yang masih salah. Alhamdulillah sekarang kurang lebih 5 menit, mereka sudah benar membacanya. Ya hanya ada beberapa siswa saja yang masih kurang, tapi itu sangat sedikit</p>

	<p>menghabiskan waktu sekitar 15 menit hanya untuk membetulkan bacaan-bacaan siswa yang masih salah. Alhamdulillah sekarang kurang lebih 5 menit, mereka sudah benar membacanya. Ya hanya ada beberapa siswa saja yang masih kurang, tapi itu sangat sedikit.</p> <p>4. Dulu itu mereka sangat minim, malah ada yang tidak mengenal huruf Arab. Sekarang sudah banyak peningkatan lah.</p>	
--	--	--

## Transkrip Wawancara 2

Narasumber : Khowarizmi Abdul Karim, M.Pd  
 Jabatan : Koord Program BBQ Madrasah Aliyah Al Hidayah  
 Karangploso Malang dan Guru Pembimbing BBQ  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Maret 2022  
 Waktu : 08.00 WIB sd 09.15 WIB  
 Tempat : Rumah Narasumber  
 Topik : Konsep Pelaksanaan Program BBQ di Madrasah Aliyah Al Hidayah dan Pelaksanaan Bimbingan di Kelas

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pola bimbingan yang diberikan di dalam program BBQ ini (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi)?</li> <li>2. Apa tujuan dari program BBQ ini?</li> <li>3. Apa yang dijadikan buku pegangan/pedoman dalam pelaksanaan program BBQ ini?</li> <li>4. Apa yang menjadi dasar dari diadakannya program BBQ ini?</li> <li>5. Apa metode yang digunakan dalam program BBQ ini?</li> <li>6. Kapan waktu dilaksanakannya program BBQ ini?</li> <li>7. Apa saja faktor pendukung dari program BBQ ini?</li> <li>8. Apa saja faktor penghambat dari program BBQ ini?</li> <li>9. Sebagai guru pembimbing juga, bagaimana strategi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jadi pelaksanaan program BBQ ini dibuat kelas-kelas atau tingkat-tingkatan. Tingkatannya antara lain mulai dari bawah ada kelas <i>Asasi</i>, kemudian <i>Mutawassith</i>, dan tingkatan yang paling atas adalah kelas Mahir. Program ini itu untuk siswa yang tidak mondok saja. Kenapa begitu? Karena di sini siswa yang belum bisa baca al-Qur'an itu siswa yang tidak mondok dan di samping itu kita sudah mempercayakan kepada pesantren kalau di pesantren pastinya jauh lebih banyak durasi belajar baca al-Qur'annya daripada yang tidak mondok. Oleh karena itu, tes ini hanya diikuti oleh siswa yang tidak mondok dan memang program ini dikhususkan bagi mereka Untuk perencanaannya jadi untuk setiap awal</li> </ol>	<p><b>KH.RM.1.1:</b>                  Jadi untuk setiap awal tahun itu kita ada rapat. Salah satu pembahasan rapat di sana adalah membahas anggaran untuk program BBQ ini. Mulai dari anggaran belanja kitab, anggaran kegiatan-kegiatannya, insentif, dan pembuatan rapor nanti di akhir tahun. Semuanya dirancang terlebih dulu oleh saya kemudian saya ajukan saat rapat dan didiskusikan kemudian disetujui bersama</p> <p><b>KH.RM1.3:</b>                  Program ini itu untuk siswa yang tidak mondok saja. Kenapa begitu? Karena di sini siswa yang belum bisa baca al-Qur'an itu siswa yang tidak mondok dan di samping itu kita sudah mempercayakan kepada pesantren kalau di pesantren pastinya</p>

<p>yang digunakan di dalam pemberian bimbingan yang diberikan sehingga potensi para siswa bisa berkembang?</p> <p>10. Sejauh mana tujuan bimbingan ini tercapai, dalam artian para siswa telah mengalami peningkatan kompetensi di dalam membaca al-Qur'an?</p> <p>11. Bagaimana penerapan metode di dalam program BBQ ini?</p> <p>12. Bagaimana potensi para siswa yang mengikuti program BBQ ini?</p> <p>13. Bagaimana motivasi para siswa yang mengikuti program BBQ ini?</p> <p>14. Bagaimana tingkat kecerdasan para siswa yang mengikuti program BBQ ini?</p> <p>15. Bagaimana sinergitas antara sesama pembimbing di dalam program BBQ ini?</p>	<p>tahun itu kita ada rapat. Salah satu pembahasan rapat di sana adalah membahas anggaran untuk program BBQ ini. Mulai dari anggaran belanja kitab, anggaran kegiatan-kegiatannya, insentif, dan pembuatan rapor nanti di akhir tahun. Semuanya dirancang terlebih dulu oleh saya kemudian saya ajukan saat rapat dan didiskusikan kemudian disetujui bersama</p> <p>Dan untuk evaluasinya nanti akhir semester itu ada rapor tapi bentuknya lampiran. Di situ salah satu isinya adalah keterangan perkembangan siswa dan tingkat kedisiplinan siswa.</p> <p>2. Setiap tingkatan ini pelaksanaannya berbeda-beda, seperti metodenya, dan tujuan ataupun buku pegangannya</p> <p>3. Setiap tingkatan ini pelaksanaannya berbeda-beda, seperti metodenya, dan tujuan ataupun buku peganga</p> <p>4. Ini adalah usulan dari berbagai guru karena terdapat beberapa kendala yang ada.</p> <p>5. Setiap tingkatan ini pelaksanaannya berbeda-beda, seperti metodenya, dan tujuan ataupun buku peganga</p>	<p>jauh lebih banyak durasi belajar baca al-Qur'annya daripada yang tidak mondok. Oleh karena itu, tes ini hanya diikuti oleh siswa yang tidak mondok dan memang program ini dikhususkan bagi mereka</p> <p><b>KH.RM1.4:</b> Untuk waktu atau jadwalnya itu menyesuaikan, artinya bersifat fleksibel. Jadi kapan dilakukannya program BBQ itu antara satu kelas dengan kelas yang lain itu berbeda sesuai kesepakatan kelas. Saya buat begitu karena kita ini ingin memberi kebebasan biar para siswa itu memilih sendiri waktu nyamannya itu kapan, begitu. Tapi untuk durasi dan jumlah pertemuannya harus sesuai dengan hasil rapat yang ditetapkan, yakni 4 kali dalam satu minggu dan berdurasi minimal 75 menit</p> <p><b>KH.RM1.5:</b> Jadi program BBQ ini dibuat kelas-kelasn atau tingkat-tingkatan. Tingkatannya antara lain mulai dari bawah ada kelas <i>Asasi</i>, kemudian</p>
--	--	---

	<p>6. Untuk waktu atau jadwalnya itu menyesuaikan, artinya bersifat fleksibel. Jadi kapan dilakukannya program BBQ itu antara satu kelas dengan kelas yang lain itu berbeda sesuai kesepakatan kelas. Saya buat begitu karena kita ini ingin memberi kebebasan biar para siswa itu memilih sendiri waktu nyamannya itu kapan, begitu. Tapi untuk durasi dan jumlah pertemuannya harus sesuai dengan hasil rapat yang ditetapkan, yakni 4 kali dalam satu minggu dan berdurasi minimal 75 menit</p> <p>7. Motivasi keluarganya mungkin ya. Karena ada anak itu bilang ke saya, kalau dirinya itu senang kalau pada hari itu ada jadwal BBQ. Kemudian saya tanya alasannya anaknya menjawab kalau hendak berangkat BBQ dikasih uang saku dan kalau tidak berangkat kena marah sama orang tuanya</p> <p>8. Sebagaimana hasil diskusi kami akhir-akhir ini banyak problem muncul karena siswa kurang disiplin.</p> <p>9. Kelas ini diisi oleh para siswa yang kompetensi baca al-Qur'annya sangat rendah dengan jumlah 23 siswa. Untuk</p>	<p><i>Mutawassith</i>, dan tingkatan yang paling atas adalah kelas Mahir. Setiap tingkatan ini pelaksanaannya berbeda-beda, seperti metodenya, ataupun buku pegangannya</p> <p><b>KH.RM1.9:</b> Jadi nanti akhir semester itu ada rapor tapi bentuknya lampiran. Di situ salah satu isinya adalah keterangan perkembangan siswa</p> <p><b>KH.RM2.3:</b> Untuk waktu atau jadwalnya itu menyesuaikan, artinya bersifat fleksibel. Jadi kapan dilakukannya program BBQ itu antara satu kelas dengan kelas yang lain itu berbeda sesuai kesepakatan kelas. Saya buat begitu karena kita ini ingin memberi kebebasan biar para siswa itu memilih sendiri waktu nyamannya itu kapan, begitu. Tapi untuk durasi dan jumlah pertemuannya harus sesuai dengan hasil rapat yang ditetapkan, yakni 4 kali dalam satu minggu dan berdurasi minimal 75 menit</p> <p><b>KH.RM2.4:</b></p>
--	--	--

	<p>buku pedoman yang dipakai adalah memakai buku panduan <i>yanbu'a</i> jilid 1 sampai dengan jilid 4. Kelas ini memiliki target pembelajaran siswa dapat mengenal huruf hijaiyah, melafalkan huruf hijaiyah berharokat, serta melafalkan tulisan bergandeng dengan benar sesuai panjang pendeknya.</p> <p>10. Alhamdulillah, sekitar 75 persen telah tercapai.</p> <p>11. Di dalam pelaksanaannya, kelas <i>Asasi</i> ini menerapkan metode <i>Yanbu'a</i> dalam pembelajaran baca al-Qur'an. Yakni pengajarannya menitik beratkan pada bacaan yang tanpa adanya lagu, cepat, tepat, tanpa mengeja, tanpa terputus-putus, dan yang paling terpenting adalah sesuai dengan makhorijul huruf dan kaidah tajwidnya.</p> <p>12. Mereka semua itu sebetulnya sama-sama punya potensi yang bagus. Semuanya tergantung kita dan motivasi mereka.</p> <p>13. Banyak mereka yang semangat, tapi juga ada yang malas-malasan.</p> <p>14. Karena ini tingkat <i>asasi</i>, jadi ya agak wajar kalau kelas ini diisi oleh siswa yang mungkin tingkat</p>	<p>Ada anak itu bilang ke saya, kalau dirinya itu senang kalau pada hari itu ada jadwal BBQ. Kemudian saya tanya alasannya anaknya menjawab kalau hendak berangkat BBQ dikasih uang saku dan kalau tidak berangkat kena marah sama orang tuanya</p>
--	---	---

	<p>kecerdasannya tidak tinggi-tinggi amat. Tetapi masih sangat bisa untuk dikembangkan.</p> <p>15. Kami ada rapat tiap bulan dan kami saling sharing di sana.</p>	
--	---	--

### Transkrip Wawancara 3

Narasumber : A. Marzuki, S.Pd  
 Jabatan : Guru Pembimbing Program BBQ Madrasah Aliyah Al Hidayah Karangploso Malang  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 04 Maret 2022  
 Waktu : 19.00 WIB sd 19.45 WIB  
 Tempat : Madrasah Aliyah Al Hidayah  
 Topik : Proses bimbingan di dalam program BBQ Madrasah Aliyah Al Hidayah

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
<p>1. Bagaimana strategi yang digunakan di dalam pemberian bimbingan yang diberikan sehingga potensi para siswa bisa berkembang?</p> <p>2. Sejauh mana tujuan bimbingan ini tercapai, dalam artian para siswa telah mengalami peningkatan kompetensi di dalam membaca al-Qur'an?</p> <p>3. Bagaimana penerapan metode di dalam program BBQ ini?</p> <p>4. Bagaimana potensi para siswa yang mengikuti program BBQ ini?</p> <p>5. Bagaimana motivasi para siswa yang mengikuti program BBQ ini?</p> <p>6. Bagaimana tingkat kecerdasan para siswa yang</p>	<p>1. Sebelumnya, perlu diketahui bahwa saya memegang kelompok bimbingan kelas mahir sehingga siswa yang saya bombing adalah siswa yang sudah mahir dengan jumlah 31 siswa. Oleh dikarenakan tujuan dari kelas ini adalah siswa dapat membaca al-Qur'an sampai khatam dan benar, maka strategi yang saya gunakan adalah para siswa membaca 1 juz 1 juz yang telah dibagi setiap pertemuannya sehingga hanya butuh beberapa pertemuan saja, sudah bisa mengkhataamkan al-Qur'an. Tetapi setelah evaluasi kemaren saya merubah strategi menjadi setiap anak membaca al-Qur'an secara saya simak</p>	<p><b>AM.RM1.6:</b>                  Di kelas ini metode yang saya pakai ialah sorogan, siswa membaca satu persatu di depan saya dan saya simak. Saya buat sorogan karena tujuan atau target kelas ini adalah mengkhataamkan al-Qur'an</p> <p><b>AM.RM1.8:</b>                  Bentuk sinergitas atau kerjasama antar para pembimbing itu ya biasanya terjadi saat rapat. Jadi ada yang namanya rapat eval bulanan dan di sana kita berdiskusi dan bertukar pemikiran</p> <p><b>AM.RM2.5:</b>                  Kedisiplinan siswa masih belum bagus. Setiap harinya kerap kali ada yang bolos, satu atau dua anak. Ya saya sebetulnya menyadari kalau hal</p>

<p>mengikuti program BBQ ini?</p> <p>7. Bagaimana sarana prasarana yang digunakan dalam program BBQ ini?</p> <p>8. Bagaimana sinergitas antara sesama pembimbing di dalam program BBQ ini?</p>	<p>langsung sampai khatam. Jadi Di kelas ini metode yang saya pakai ialah sorogan, siswa membaca satu persatu di depan saya dan saya simak. Saya buat sorogan karena tujuan atau target kelas ini adalah mengkhhatamkan al-Qur'an</p> <p>2. Sudah tercapai. Tapi terkendala beberapa siswa yang tidak disiplin. Kedisiplinan siswa masih belum bagus. Setiap harinya kerap kali ada yang bolos, satu atau dua anak. Ya saya sebetulnya menyadari kalau hal ini tidak boleh dibiarkan. Artinya harus ada tindakan</p> <p>3. Karena ini kelas mahir, jadi para siswa sudah pernah mengenyam pendidikan baca al-Qur'an masing-masing dengan metode berbeda-beda. Sehingga waktu kegiatan BBQ ini mereka memakai bacaan al-Qur'an sesuai dengan metode mereka masing-masing.</p> <p>4. Potensinya sangat bagus, insyaAllah siap diterjunkan di Masyarakat.</p>	<p>ini tidak boleh dibiarkan. Artinya harus ada tindakan</p>
--	--	--

	<p>5. Kemungkinan sebagian besar motivasi mereka mengikuti program ini adalah dari kewajiban sekolah. Dan ada tindak lanjutnya bagi yang tidak disiplin mengikuti program ini.</p> <p>6. Tingkat kecerdasannya tinggi.</p> <p>7. Ruangan kelas dan al-Qur'an yang sudah disiapkan oleh Madrasah.</p> <p>8. Kita pada awal sudah ada diskusi bersama, serta setiap bulannya ada evaluasi bersama kumpul bersama saling memberi solusi dsb. Jadi Bentuk sinergitas atau kerjasama antar para pembimbing itu ya biasanya terjadi saat rapat. Jadi ada yang namanya rapat eval bulanan dan di sana kita berdiskusi dan bertukar pemikiran</p>	
--	---	--

#### Transkrip Wawancara 4

Narasumber : Ana Hatifatu R., S.Pd  
 Jabatan : Guru Pembimbing Program BBQ Madrasah Aliyah Al Hidayah Karangploso Malang  
 Hari/Tanggal : Kamis, 10 Maret 2022  
 Waktu : 08.30 WIB sd 09.15 WIB  
 Tempat : Rumah Narasumber  
 Topik : Proses bimbingan di dalam program BBQ Madrasah Aliyah Al Hidayah

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
<p>1. Bagaimana strategi yang digunakan di dalam pemberian bimbingan yang diberikan sehingga potensi para siswa bisa berkembang?</p> <p>2. Sejauh mana tujuan bimbingan ini tercapai, dalam artian para siswa telah mengalami peningkatan kompetensi di dalam membaca al-Qur'an?</p> <p>3. Bagaimana penerapan metode di dalam program BBQ ini?</p> <p>4. Bagaimana potensi para siswa yang mengikuti program BBQ ini?</p> <p>5. Bagaimana motivasi para siswa yang mengikuti program BBQ ini?</p> <p>6. Bagaimana tingkat kecerdasan para siswa yang</p>	<p>1. Jadi kelas ini itu isinya siswa-siswa yang sebetulnya sudah bisa membaca al-Qur'an, sayangnya masih terkadang salah atau masih kurang lancar. <i>Makhrojnya</i> masih jauh dari kata fasih, dan tajwidnya juga masih kurang. Ada 13 siswa di kelas ini. Jadi setiap pertemuannya siswa diberikan bimbingan pembelajaran berupa cara pelafalan huruf yang benar sesuai <i>makhorijul</i> huruf dan sifat hurufnya sekaligus pembelajaran materi ilmu tajwid. Setelah itu para siswa diminta untuk membaca ayat al-Qur'an dan mempraktekkan langsung materi yang baru mereka dapat</p> <p>2. Selama ini berjalan lancar, dan bisa</p>	<p><b>AH.RM1.7:</b>                  Jadi kelas ini itu isinya siswa-siswa yang sebetulnya sudah bisa membaca al-Qur'an, sayangnya masih terkadang salah atau masih kurang lancar. <i>Makhrojnya</i> masih jauh dari kata fasih, dan tajwidnya juga masih kurang</p> <p><b>AH.RM2.1:</b>                  Selama ini berjalan lancar, dan bisa dikatakan 80% target bimbingan ini tercapai. Ya karena para siswa itu sebetulnya pintar-pintar otaknya, saying dulu ketika masih kecil tidak ikut TPQ</p>

<p>mengikuti program BBQ ini?</p> <p>7. Bagaimana sinergitas antara sesama pembimbing di dalam program BBQ ini?</p>	<p>dikatakan 80% target bimbingan ini tercapai. Ya karena para siswa itu sebetulnya pintar-pintar otaknya, sayang dulu ketika masih kecil tidak ikut TPQ</p> <p>3. pada kelas ini diterapkan metode <i>Yanbu'a</i> dalam pembelajaran <i>makhorijul huruf</i>, sifat huruf dan ilmu tajwidnya</p> <p>4. para siswa itu sebetulnya pintar-pintar otaknya, sayang dulu ketika masih kecil tidak ikut TPQ</p> <p>5. Motivasinya bagus, semangat, meski ada beberapa yang malas.</p> <p>6. para siswa itu sebetulnya pintar-pintar otaknya, sayang dulu ketika masih kecil tidak ikut TPQ</p> <p>7. Kami ada rapat tiap bulan. Dan itu digunakan untuk saling sharing.</p>	
---	--	--

## Transkrip Wawancara 4

Narasumber : Novita Rizki  
 Jabatan : Peserta Program BBQ  
 Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2022  
 Waktu : 19.30 WIB sd 10.10 WIB  
 Tempat : Madrasah Aliyah Al Hidayah  
 Topik : Proses bimbingan di dalam program BBQ Madrasah Aliyah Al Hidayah

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
<p>1. Bagaimana motivasi dalam mengikuti program BBQ ini?</p> <p>2. Bagaimana kompetensi guru pembimbing dalam program BBQ ini?</p> <p>3. Bagaimana dukungan keluarga terhadap anda dalam program BBQ ini?</p> <p>4. Bagaimana dukungan masyarakat terhadap anda dalam program BBQ ini?</p> <p>5. Bagaimana kompetensi dalam membaca al-Qur'an (kebenaran, <i>tartil</i>, <i>fashohah</i>, dan Ilmu Tajwid) yang telah anda capai setelah mengikuti program BBQ ini?</p>	<p>1. Saya dan teman-teman lain yang tidak mondok merasa minder kalau di kelas pelajarannya pelajaran agama. Karena di sana banyak ayat-ayat al-Qur'an dan hadis yang tidak bisa kami baca dengan baik. Kalau anak pondok bacanya itu lancar dan enak didengar. Ya karena itulah saya dan teman-teman sangat semangat untuk mengikuti program ini.</p> <p>2. Guru-guru di sini sangat pintar dan ahli di dalam bidang pembelajaran baca al-Qur'an</p> <p>3. Sangat mendukung</p> <p>4. Masyarakat di sini tidak banyak terlibat ya, mungkin ya sama dengan orang tua saya. Mendukung, namanya juga orang mencari ilmu.</p> <p>5. Saya berada di kelas <i>Mutawassith</i>, jadi di kelas saya sering dilakukan pelatihan <i>tahsin</i>, jadi insyaAllah bacaan saya semakin bagus.</p>	<p><b>NR.RM2.2:</b>                      Saya dan teman-teman lain yang tidak mondok merasa minder kalau di kelas pelajarannya pelajaran agama. Karena di sana banyak ayat-ayat al-Qur'an dan hadis yang tidak bisa kami baca dengan baik. Kalau anak pondok bacanya itu lancar dan enak didengar. Ya karena itulah saya dan teman-teman sangat semangat untuk mengikuti program ini</p>

## Lampiran Observasi

### Lembar Observasi 1

Obyek : Kondisi madrasah  
Hari/Tanggal : Senin, 07 Maret 2022  
Tempat : Madrasah Aliyah Al Hidayah  
Waktu : 08.00 WIB

<b>Deskripsi:</b>
-------------------

<p>Pada hari Senin 07 Maret 2022 pukul 08.00 penulis tiba di lokasi observasi, penulis melakukan observasi ke Madrasah Aliyah Al-Hidayah. Dari hasil pengamatan penulis mendapatkan hasil bahwa Madrasah Aliyah Al-Hidayah terletak di lingkungan PP. Al-Hidayah Karang Donowarih Karangploso Malang. Madrasah ini memiliki bangunan yang berlantai dua, tidak terlalu besar tapi sederhana dan cukup untuk menampung jumlah siswa. Madrasah ini memiliki dua lantai dan 6 lokal ruangan kelas dan 1 ruang kantor dan 1 ruang lab.</p>
--

## Lembar Observasi 2

Obyek : Pelaksanaan program BBQ

Hari/Tanggal : Senin, 07 Maret 2022

Tempat : Ruang kelas madrasah dan aula guru pembimbing

Waktu : 12.30 WIB & 18.00 WIB

### Deskripsi:

Setelah melakukan observasi pada lokasi penelitian, penulis melanjutkan observasi pada hari yang sama yakni Senin, 07 Maret 2022 pada pukul 12.30 sd 18.00. Pada kali ini penulis melakukan observasi terhadap proses bimbingan BBQ yang terjadi di kelas. Dari hasil pengamatan penulis menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan di dalam BBQ ini berbentuk klasikal. Artinya, bimbingan ini dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelas dengan satu guru pembimbing. Ada tiga kelas, yaitu kelas mahir, mutawasith, dan asasi.

Untuk kelas Mahir, Kelas ini diisi oleh siswa-siswa yang memang sudah bagus kompetensinya di dalam membaca al-Qur'an. Untuk kelas mahir ini buku pegangan siswa adalah al-Qur'an. Jadi di dalam kelas ini metode yang diterapkan adalah metode sorogan, yakni siswa membaca beberapa ayat al-Qur'an di depan guru pembimbing dan didengarkan langsung oleh guru pembimbing secara bergantian.

Sedangkan di kelas mutawassith Kelas ini diisi oleh siswa-siswa yang sudah bisa baca al-Qur'an tetapi masih terdapat kesalahan dan belum fasih. Untuk pegangan buku dalam kelas ini adalah menggunakan al-Qur'an dan buku tajwid (Yanbu'a Jilid 7). setiap pertemuannya siswa diberikan bimbingan pembelajaran berupa cara pelafalan huruf yang benar sesuai makhorijul huruf dan sifat hurufnya sekaligus pembelajaran materi ilmu tajwid. Setelah itu para siswa diminta untuk membaca ayat al-Qur'an dan mempraktekkan langsung materi yang baru mereka dapat.

Dan di kelas asasi, Kelas ini diisi oleh para siswa yang kompetensi baca al-Qur'annya sangat rendah. Untuk buku pedoman yang dipakai adalah memakai buku panduan yanbu'a jilid 1 sampai dengan jilid 4 kelas Asasi ini menerapkan metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca al-Qur'an. Yakni pengajarannya menitik beratkan pada bacaan yang tanpa adanya lagu, cepat, tepat, tanpa mengeja, tanpa terputus-putus

### Lembar Observasi 3

Obyek : Sarana prasarana program BBQ

Hari/Tanggal : Senin, 07 Maret 2022

Tempat : Ruang kelas madrasah dan aula guru pembimbing

Waktu : 12.30 WIB & 18.00 WIB

Deskripsi:
<p>Pada hari senin 07 Maret 2022, seraya penulis melakukan observasi terhadap proses pelaksanaan program, penulis juga melakukan pengamatan terhadap sarana dan prasarana yang digunakan dalam program ini. Dari hasil pengamatan penulis menunjukkan bahwa terdapat beberapa sarana prasarana atau fasilitas yang dipakai di dalam pelaksanaan program BBQ ini, meliputi:</p> <p>a) Ruang kelas sebanyak dua lokal Ruang kelas ini merupakan ruang kelas madrasah yang digunakan KBM sebagaimana setiap harinya. Ruang kelas ini digunakan karena ruang kelas ini luas dan dapat menampung jumlah siswa yang mengikuti bimbingan. Selain itu, ruang kelas ini juga sudah menyediakan sarana bimbingan yang lain seperti halnya meja, kursi, dan papan tulis.</p> <p>b) Aula rumah guru pembimbing Untuk kelas Asasi, pelaksanaannya ditempatkan langsung di ruang aula rumah guru pembimbingnya. Di dalam aula ini tidak terdapat meja mini untuk belajar. Pelaksanaan bimbingan di dalam aula ini tidak menggunakan kursi sehingga para siswa mengikuti bimbingan dengan cara duduk bersila di atas karpet yang digelar. Aula ini sangat luas dan dapat menampung jumlah siswa yang mengikuti bimbingan. Di sana juga terdapat papan tulis.</p> <p>c) Meja dan kursi Meja dan kursi yang dipakai di sini adalah meja dan kursi ruang kelas madrasah dan meja mini untuk belajar milik pembimbing. Jumlah meja dan kursi cukup untuk digunakan jumlah siswa yang mengikuti program dan juga meja kursi yang dipakai sudah cukup nyaman untuk dibuat bimbingan.</p> <p>d) Papan Tulis Papan tulis yang digunakan di sini adalah papan tulis di ruang kelas madrasah dan papan tulis milik guru pembimbing. Papan tulis di sini berbentuk white board yang menggunakan alat tulis spido board maker.</p> <p>e) Al-Qur'an Al-Qur'an di sini dipakai di kelas Mahir dan Mutawassith. Al-Qur'an yang dipakai adalah al-Qur'an yang dibawa dan dimiliki oleh masing-masing siswa. Kecuali di kelas Mahir pada sesi waktu Takhtimul Qur'an bersama-sama, maka menggunakan al-Qur'an yang disediakan dari madrasah.</p> <p>f) Buku Jilid</p>

Buku jilid yang dipakai di sini adalah buku jilid Yanbu'a yang dibelanjakan oleh madrasah kemudian dibeli oleh siswa bimbingan.

g) Buku Catatan Siswa

Selain buku jilid sebagai pegangan, para siswa juga diwajibkan membawa buku catatan sendiri untuk mencatat keterangan-keterangan tambahan di saat materi ilmu tajwid.

## Lampiran Dokumentasi



*Gedung MA Al-Hidayah*



*Penyerahan surat izin penelitian kepada Kepala Madrasah*

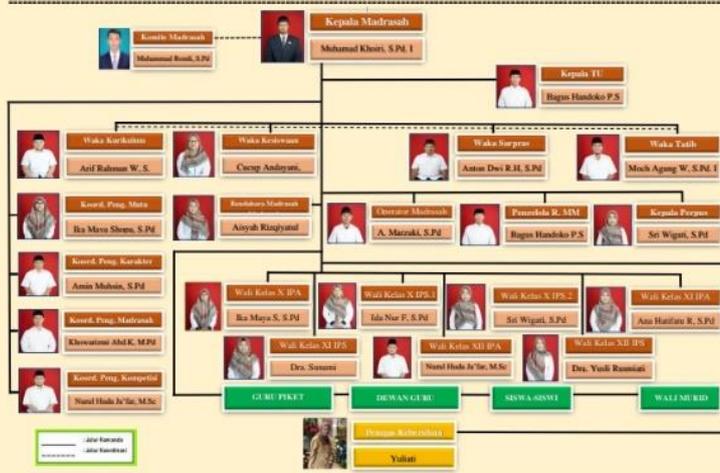


*Dokumentasi wawancara*



*Pelaksanaan Program BBQ*

**Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Hidayah Donowarih  
Kec. Karangploso – Kab. Malang**



DAFTAR HADIR & JURNAL  
BIMBINGAN BACA QUR'AN  
MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

KELOMPOK BBQ KELAS B										JURNAL KEGIATAN			
NO	NAMA	KEHADA	17/1/22	18/1/22	19/1/22	20/1/22	21/1/22	22/1/22	23/1/22	HARI/TGL	WAKTU	KETERANGAN	TTD PENJAJAR
1	MURTIYADI	XII IPA	A	A	A	A	A	A	A	Senin 17/01/2022	12.15 - 12.40	Tahsin An-nas - An-nas	[Signature]
2	LESTARI FATMA S	XII IPA	A	A	A	A	A	A	A	Selasa 19/01/2022	12.20 - 12.40	Tahsin An-nas - An-nas	[Signature]
3	M. Fauzan Cahya Dew	XII IPA	A	A	A	A	A	A	A		12.20 - 12.40	Tahsin An-nas - An-nas	[Signature]
4	Syaifulul Anam	XII IPA	A	A	A	A	A	A	A	Rabu 23/01/2022	12.20 - 12.40	Tahsin An-nas - An-nas	[Signature]
5	Risda Maulia	XII IPA	A	A	A	A	A	A	A		12.20 - 12.40	Tahsin An-nas - An-nas	[Signature]
6	Geetha Julia R	XI IPS	A	A	A	A	A	A	A	Sabtu 29/01/2022	11.20 - 12.40	An-nas - Al-Faishar	[Signature]
7	Fika Duli Yanti	XI IPS	A	A	A	A	A	A	A		11.20 - 12.40	An-nas - Al-Faishar	[Signature]
8	Pitropolis Jambihan	XI IPS	A	A	A	A	A	A	A	Sabtu 29/01/2022	11.20 - 12.40	An-nas - Al-Faishar	[Signature]
9	Amalia Zahidah	XI IPS	A	A	A	A	A	A	A		11.20 - 12.40	An-nas - Al-Faishar	[Signature]
10	Syifa Rizka A	XI IPS	A	A	A	A	A	A	A	Sabtu 29/01/2022	11.20 - 12.40	An-nas - Al-Faishar	[Signature]
11	Siti Kholifah	XI IPS	A	A	A	A	A	A	A		11.20 - 12.40	An-nas - Al-Faishar	[Signature]
12	Mega Putri Aida	XI IPS	A	A	A	A	A	A	A	Sabtu 29/01/2022	11.20 - 12.40	An-nas - Al-Faishar	[Signature]
13	Lailate Gesti AP	XI IPS	A	A	A	A	A	A	A		11.20 - 12.40	An-nas - Al-Faishar	[Signature]
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													

**REKAP BIMBINGAN BACA QUR'AN / BBQ  
MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022  
BULAN FEBRUARI 2022**

NO	NAMA	HADIR	JUMLAH
1.	ANA HATIFATU SOHMA	9	270000
2.	KHOWARIZMI ABD KARIM, M.Pd	6	180000
3.	ACHMAD MARZUKI, S.Pd	5	150000
			0
TOTAL			600000

Donowarih, 26 Feb 2022  
Wa. Ka. Kurikulum  
**ARIF RAHMATI WAHYUDI, S.Pd**



YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN ISLAM AL HIDAYAH  
**MADRASAH ALIYAH**

NSM:131 2350 70017 TERAKREDITASI " B " NPSN : 20584192  
Donowarih – Karangploso – Malang – 65152 Telp. ( 0341 ) 464106  
Web : [madrasahku93.wordpress.com](http://madrasahku93.wordpress.com) e-mail : [ahidayahma@yahoo.co.id](mailto:ahidayahma@yahoo.co.id)

**LAPORAN HASIL KEGIATAN BIMBINGAN BACA QUR'AN**

Nama Siswa : Kamella neda Jumlah kehadiran : 6  
Kelas : XII IPA Seharusnya hadir : 6  
Kategori Kelompok BBQ : Mahir Tidak Hadir : -

PRA BBQ	KONDISI		SARAN
		PERKEMBANGAN SAAT INI	
LANCAR		LEBIH LANCAR	LEBIH DI TINGKATKAN MEBACA AL QUR'AN DI RUMAH MASING-MASING

Donowarih, 09 Desember 2021

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



Muhammad Khoiri, S.Pd.I

Pembina BBQ



ACHMAD MARZUKI

*Visi: Memelihara Mengembangkan dan Memberdayakan Fitrah Manusia sesuai dengan Ajaran Islam*

*Dokumentasi Arsip Madrasah*

## BIODATA MAHASISWA



**Nama** : M. Sahal Mahfudh  
**NIM** : 18110104  
**TTL** : Lamongan, 29 Juli 1998  
**Fak./Jur./Prog.Studi** : FITK / Pendidikan Agama Islam  
**Tahun Masuk** : 2018  
**Alamat Rumah** : Ds. Kalanganyar RT/RW. 04/01, Kec. Karanggeneng, Kab. Lamongan  
**No. Tlp Rumah/Hp** : 087842229411  
**Alamat Email** : [mbahsahal1998@gmail.com](mailto:mbahsahal1998@gmail.com)

Malang, 31 Maret 2022

M. Sahal Mahfudh  
NIM. 18110104



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

*Sertifikat Bebas Plagiasi*

Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama : M. Sahal Mahfudh  
NIM : 18110104  
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam  
Judul Karya Tulis : Pelaksanaan Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Mengatasi Rendahnya  
Kemampuan Baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



KEMENTERIAN AGAMA  
Kepala,  
Kenny Afwadzi  
5 April 2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533  
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [Info@uin-malang.ac.id](mailto:Info@uin-malang.ac.id)

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

#### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110104  
 Nama : M SAHAL MAHFUDH  
 Fakultas : ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dosen Pembimbing 1 : ABDUL FATTAH,M.Th.I  
 Dosen Pembimbing 2 :  
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

Pelaksanaan Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan Baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang

#### IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-10-13	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Gambaran Keseluruhan BAB di dalam Proposal dan Skripsi 1. Pemaparan keseluruhan bab dari dosen pembimbing. 2. Pengarahan untuk mengikuti prosedur penulisan mutakhir	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-10-13	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Bagian Judul, Permasalahan yang akan diteliti, dan Objek Penelitian 1. Pengarahan untuk ganti judul yang lebih berorientasi pada jurusan PAI 2. Pemilihan objek penelitian diorientasikan pada madrasah atau sekolah	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-10-14	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi Judul 1. Persetujuan judul: Pelaksanaan Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2021-11-10	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi BAB 1-3 Catatan Dosen Pembimbing: 1. Revisi beberapa format penulisan 2. Penyempurnaan konteks penelitian yang belum dilengkapi footnote 3. Penyempurnaan konteks penelitian yang harus disertai dengan pemaparan penelitian terdahulu 4. Generalisasi pada poin identifikasi masalah	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi

			<p>5. Revisi format penulisan penomoran, harus rata kiri tanpa ada yang menjorok lebih dalam</p> <p>6. Penyempurnaan isi setting penelitian dengan disertakan alasan memilih latar penelitian</p>		
5	2021-11-27	ABDUL FATTAH,M.Th.I	<p>Konsultasi BAB 1-3</p> <p>Catatan Dosen Pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan footnote terhadap satu paragraf yang menyinggung penelitian terdahulu dalam poin konteks penelitian dan kajian penelitian yang relevan</li> <li>2. Menambahkan poin rumusan masalah dan kajian teori pada tabel kerangka berpikir</li> <li>3. Melakukan pembenahan pada kata yang tidak baku</li> <li>4. Menambahkan poin rumusan masalah menjadi faktor pendukung dan penghambat</li> </ol>	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
6	2021-11-30	ABDUL FATTAH,M.Th.I	<p>Konsultasi BAB 1-3</p> <p>Catatan Dosen Pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembenahan pada settingan paragraf tiap halaman, tidak boleh ada yang terpisah antara sub judul dengan isinya</li> <li>2. Persetujuan untuk melakukan seminar proposal</li> </ol>	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
7	2021-12-20	ABDUL FATTAH,M.Th.I	<p>BAB 1-3 dan Lampiran Instrumen</p> <p>Catatan Dosen Pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merubah narasumber wawancara menjadi lebih fokus kepada penyelenggara program BBQ</li> <li>2. Draft pertanyaan adalah berupaya menguji/mengkaitkan teori dengan realita pada lapangan</li> </ol>	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
8	2021-12-20	ABDUL FATTAH,M.Th.I	<p>BAB 1-3 dan Lampiran Instrumen</p> <p>Catatan Dosen Pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merubah narasumber wawancara menjadi lebih fokus kepada penyelenggara program BBQ</li> <li>2. Draft pertanyaan adalah berupaya menguji/mengkaitkan teori dengan realita pada lapangan</li> </ol>	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
9	2022-02-11	ABDUL FATTAH,M.Th.I	<p>Konsultasi BAB 1-3</p> <p>Catatan Dosen Pembimbing</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kajian teori masih belum sempurna dalam menjawab rumusan masalah, terutama pada konteks/variabel peningkatan kemampuan</li> <li>2. Persetujuan penggantian variabel judul penelitian menjadi Pelaksanaan Program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan Baca al-Qur'an Siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang</li> </ol>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-03-18	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi BAB 4-5	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

12:52 PM

[https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print\\_jurnal\\_bimbingan\\_tugas\\_akhir.php?597154473022d6207efde77167de5b75](https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?597154473022d6207efde77167de5b75)

			<p>Catatan Dosen Pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan yang fokus untuk diteliti seharusnya tidak hanya perencanaan terkait sarpras, akan tetapi juga perencanaan pembelajarannya/bimbingannya</li> <li>2. Penekanan pada pembahasan untuk membahas terkait tidak adanya RPP dalam program ini dalam segi dampak dan lain sebagainya</li> <li>3. Penekanan pada sub bab hasil penelitian terkait bagaimana hasil dari BBQ ini, apakah sudah mampu mengatasi permasalahan</li> </ol>		
11	2022-03-19	ABDUL FATTAH,M.Th.I	<p>Konsultasi BAB 1-6</p> <p>Catatan Dosen Pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memisahkan antara judul sub bab dengan isinya</li> <li>2. Merapikan tabel-tabel pada kerangka berpikir</li> <li>3. Arahan memberikan alternatif pengganti RPP dan dibahas di dalam sub bab pembahasan</li> </ol>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-03-24	ABDUL FATTAH,M.Th.I	<p>BAB 1-6</p> <p>Catatan Dosen Pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelaraskan spasi untuk semua tulisan menjadi 2.0</li> <li>2. Merevisi penulisan kutipan sesuai pedoman penulisan KTI 2021</li> <li>3. Revisi penulisan letak footnote</li> </ol>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
13	2022-04-01	ABDUL FATTAH,M.Th.I	<p>Konsultasi BAB 1-6</p> <p>Catatan Dosen Pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan pendaftaran sidang</li> <li>2. Arahan melakukan tumitin</li> </ol>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 09 April 2022  
Dosen Pembimbing 1

  
ABDUL FATTAH,M.Th.I

Kajur / Kaprod

  
Muftahud

[https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print\\_jurnal\\_bimbingan\\_tugas\\_akhir.php?597154473022d6207efde77167de5b75](https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?597154473022d6207efde77167de5b75)

3/3